

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Refleksi Awal Proses Pengembangan Perangkat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini telah dilaksanakan di SDN 02 Kota Bengkulu dengan tiga siklus. Jumlah siswa kelas 5 sebanyak 25 siswa, terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Keadaan siswa kelas 5 sangat heterogen dengan latar belakang ekonomi, budaya, pekerjaan orang tua siswa. Keadaan yang heterogen tersebut yang memungkinkan adanya perbedaan cara belajar, cara pandang dan cara interaksi komunikasi. Tahap awal dari penelitian ini adalah dengan mengadakan refleksi awal dengan mengamati hasil ulangan harian siswa tahun ajaran 2013/2014 dengan nilai rata-rata 6,07 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 40%. Hasil belajar tersebut dianggap masih sangat rendah.

Kemudian diadakan diskusi atau tanya jawab dengan guru kelas 5 mengenai nilai yang masih rendah tersebut, dengan tujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar membaca pemahaman siswa di kelas 5 SDN 02 Kota Bengkulu. Dalam hal ini dapat diketahui penyebab rendahnya nilai siswa kelas 5 SDN 02 Kota Bengkulu yaitu karena (1) guru kurang mengaktifkan pengetahuan awal siswa, (2) siswa hanya membaca apa yang ada pada buku tanpa bimbingan guru, (3) guru kurang memberikan kesempatan siswa berpikir kritis, (4) guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pendapat. Berdasarkan kondisi di atas peneliti menawarkan alternative solusi dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kemampuan Membaca Pemahaman.

Penelitian ini dilakukan 3 siklus yaitu siklus I (Kamis, 18 Juli 2013 pukul 07.30-09.15) , siklus II (Senin, 22 Juli 2013 pukul 07.30-09.15 WIB) dan siklus III (Kamis, 25 Juli 2013 pukul 07.30-09.15 WIB). Selanjutnya dengan diadakannya penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas 5 SDN 02 Kota Bengkulu.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Siklus I

a. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran

1) Deskripsi Observasi terhadap Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus I terdiri atas aspek 14 aspek pengamatan. Hasil observasi dari dua orang pengamat diperoleh rata-rata skor 28 dengan kategori cukup. Data hasil observasi aktivitas guru disajikan pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Pengamat	Skor	Kriteria
1	1	28	Cukup
2	2	28	Cukup
Jumlah		56	Cukup
Rata-rata		28	

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas diperoleh keterangan bahwa dari 14 aspek pengamatan diperoleh 3 aspek kategori baik, 7 aspek kategori cukup dan 4 aspek kategori kurang. Adapun 3 aspek yang termasuk kriteria “baik” yaitu sebagai berikut ini.

- (1) Guru telah mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa dan mengecek media pembelajaran yang akan digunakan.
- (2) Guru telah membentuk kelompok 3-5 siswa secara heterogen berdasarkan jenis kelamin, tingkat kemampuan dan berdasarkan kesepakatan serta bimbingan guru.
- (3) Guru telah memberikan soal evaluasi berupa soal-soal tes tertulis berbentuk essay yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari pada akhir pembelajaran.

Adapun aspek pengamatan yang termasuk kriteria “cukup” secara rinci diuraikan seperti berikut ini.

- (1) Guru sudah menyampaikan apersepsi sesuai dengan materi pelajaran dan apersepsi berkaitan dengan kehidupan siswa. Namun, guru kurang maksimal dalam melakukan tanya jawab tentang cerita kepada siswa.
- (2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa dengan suara yang jelas, penjelasan tujuan mengandung unsur ABCD. Namun, bahasa yang digunakan kurang dipahami oleh siswa.
- (3) Guru menyampaikan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA dengan suara yang jelas, guru juga menyampaikan langkah-langkah dengan sistematis. Namun, guru dalam penyampaian masih sulit dipahami oleh siswa.
- (4) Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok, guru juga memberikan arahan bagaimana berdiskusi dan bekerjasama dengan baik

namun guru kurang maksimal dalam memberikan penjelasan langkah-langkah mengerjakan LDS.

- (5) Guru menuliskan judul di papan tulis dengan jelas dan meminta siswa memprediksi cerita berdasarkan judul, guru juga memberikan instruksi kepada siswa. Namun, guru belum memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memprediksi cerita.
- (6) Guru membagikan teks cerita secara utuh dan siswa membaca dalam hati dengan tertib, guru juga membagi teks cerita ke seluruh kelompok dan membimbing siswa membaca secara bergantian. Namun, guru belum memberikan menanyakan kepada kelompok yang belum mendapatkan teks cerita dan memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca dalam hati sehingga masih ada siswa yang membaca dengan suara yang keras.
- (7) Guru mengarahkan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari, guru juga melibatkan beberapa orang siswa dalam menyimpulkan pembelajaran namun guru belum memberikan penguatan kepada siswa.

Adapun aspek pengamatan yang termasuk kriteria “kurang” secara rinci diuraikan seperti berikut ini.

- (1) Guru menempelkan gambar di papan tulis dan meminta siswa memprediksi cerita berdasarkan gambar dengan suara yang jelas. Namun, guru belum memberikan instruksi kepada siswa untuk memprediksi isi cerita berdasarkan gambar dan guru belum memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memprediksi cerita.

- (2) Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam menilai ketepatan prediksi serta menyesuaikan prediksi dengan bahan bacaan. Namun, guru belum memberikan petunjuk dalam menilai ketepatan prediksi dan guru belum menanyakan hal yang tidak jelas kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menilai ketepatan dan menyesuaikan prediksi siswa.
- (3) Guru membimbing siswa dalam mengulang langkah 1-4 hingga selesai serta membimbing siswa membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri tanpa melihat catatan. Namun, guru belum menghampiri langsung siswa yang mengalami kesulitan dan guru belum bertanya kepada siswa yang kesulitan mengulang langkah 1-4 dan meringkas..
- (4) Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa melalui tugas rumah. Namun, guru belum mengarahkan secara klasikal dalam memberikan tindak lanjut dan guru belum memotivasi siswa agar siswa mengerjakan tugas yang diberikan.

2) Deskripsi Observasi terhadap Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I terdiri atas aspek 14 aspek pengamatan. Hasil observasi dari dua orang pengamat diperoleh rata-rata skor 27,5 dengan kategori cukup. Data hasil observasi aktivitas guru disajikan pada Tabel 4. 2 berikut ini.

Tabel 4. 2 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Pengamat	Skor	Kriteria
1	1	26	Cukup
2	2	29	Cukup
Jumlah		55	Cukup
Rata-rata		27,5	

Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas guru siklus I ini dari 14 aspek pengamatan diperoleh 3 aspek kategori baik, 7 aspek kategori cukup dan 4 aspek kategori kurang. Adapun 3 aspek yang termasuk kriteria “baik” yaitu sebagai berikut ini.

- (1) Siswa sudah baik dalam memulai pembelajaran dengan tertib, siswa menunjukkan sikap antusias dalam memulai pembelajaran dan semangat untuk memulai pembelajaran.
- (2) Siswa sudah baik dalam mengerjakan tes evaluasi menggunakan soal tes tertulis yang diberikan guru dan sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Siswa juga mengerjakan tes pada akhir pembelajaran.
- (3) Siswa sudah baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Siswa terlibat aktif dalam menyimpulkan materi pembelajaran, siswa juga menyimpulkan pembelajaran berdasarkan bimbingan guru dan siswa menerima penguatan dari guru.

Adapun aspek pengamatan yang termasuk kriteria “cukup” secara rinci diuraikan seperti berikut ini.

- (1) Siswa menanggapi apersepsi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, >75% dari jumlah siswa memberikan tanggapan apersepsi. Namun, siswa belum menanggapi apersepsi materi yang disampaikan guru dengan tanya jawab pada guru.
- (2) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan tertib, >75% dari jumlah siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. Namun, siswa belum menanggapi tujuan yang disampaikan guru dengan antusias.

- (3) Siswa menyimak langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA yang disampaikan guru dengan tertib, >75% dari jumlah siswa mendengarkan langkah-langkah yang disampaikan guru. Namun, siswa belum menanggapi tujuan yang disampaikan guru dengan antusias.
- (4) Siswa membentuk kelompok secara heterogen yakni siswa berada dalam kelompoknya berdasarkan jenis kelamin dan berdasarkan kesepakatan dan bimbingan guru. Namun, siswa belum membentuk kelompok berdasarkan tingkat kemampuan siswa.
- (5) Siswa menerima LDS dari guru kepada setiap kelompok, siswa mendengarkan arahan guru berdiskusi dengan baik dan bekerjasama dengan baik. Namun, siswa belum memperhatikan arahan guru tentang langkah-langkah pengerjaan LDS dengan baik.
- (6) Siswa menerima teks cerita dan membaca dalam hati dengan tertib, siswa juga bertanya kepada guru jika belum menerima teks cerita dan membaca dalam hati dengan seksama. Namun, masih ada siswa yang membacanya tidak secara bergantian.
- (7) Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan guru berdasarkan arahan guru, siswa juga menyimak tindak lanjut dari guru berupa tugas rumah. Namun, masih ada siswa yang kurang termotivasi untuk mengerjakan tugas rumah tersebut.

Adapun aspek yang termasuk kriteria “kurang” secara rinci diuraikan seperti berikut ini.

- (1) Siswa mengamati judul di papan tulis dengan jelas dan memprediksi topik/tema cerita sesuai judul berdasarkan langkah-langkah pada LDS.

Namun, siswa kurang memperhatikan instruksi guru dan siswa belum bertanya pada guru saat mengalami kesulitan memprediksi cerita berdasarkan judul.

- (2) Siswa mengamati gambar dengan jelas dan memprediksi isi cerita berdasarkan petunjuk gambar sesuai langkah-langkah pada LDS. Namun, siswa kurang memperhatikan instruksi guru dan siswa belum bertanya pada guru saat mengalami kesulitan memprediksi cerita berdasarkan petunjuk gambar.
- (3) Siswa berdiskusi dalam menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi berdasarkan petunjuk guru. Namun, siswa kurang memperhatikan petunjuk guru dan siswa belum berani bertanya pada saat mengalami kesulitan dalam menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.
- (4) Siswa aktif mengulang langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan sesuai versi masing-masing sesuai materi pelajaran. Namun, siswa masih belum mampu membuat ringkasan dengan bahasa sendiri tanpa melihat catatan dan siswa belum berani bertanya pada guru jika mengalami kesulitan pada saat mengulang langkah 1-4 dan meringkas.

b. Deskripsi Kemampuan Membaca Pemahaman

1) Nilai Kognitif

Hasil belajar kognitif pada pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan strategi DRTA ini menggunakan dua kriteria penilaian yaitu nilai LDS dan tes pada siklus I.

a) Nilai LDS

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I ini, peneliti yang bertindak sebagai guru menggunakan LDS sebagai pedoman dan penilaian hasil kegiatan diskusi dengan penerapan strategi DRTA. Data yang diperoleh pada siklus I, dari 5 kelompok terdapat 2 kelompok yang mendapat nilai $\geq 7,5$ dengan ketuntasan belajar klasikal 40% dan nilai rata-rata LDS pada siklus I sebesar 7,05. Data analisis hasil LDS disajikan pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata LDS

No	Kelompok	Nilai Rata-rata	Keterangan
1	3	8	Tuntas
2	5	7,5	Tuntas
3	1	7	Belum Tuntas
4	2	6	Belun Tuntas
5	4	6,75	Belum Tuntas
Jumlah		35,25	
Nilai Akhir Rata-rata		7,05	
Ketuntasan Belajar Klasikal		40 %	

Berdasarkan data pada tabel 4.3 ketuntasan belajar kelompok pada siklus I yang diukur menggunakan LDS ini belum masuk kategori tuntas. Ketidaktuntasan siswa tersebut disebabkan siswa kurang maksimal dalam bekerjasama di dalam kelompoknya, sehingga hasil kerja 5 kelompok tersebut tidak maksimal. Nilai rata-rata siklus I sebesar 7,05 dengan persentase ketuntasan 40%. Berarti rata-rata yang dicapai belum tuntas. Hal ini dapat dilihat pada rekapitulasi nilai LDS siklus I pada lampiran 28 halaman 190.

b) Nilai Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Pada akhir pembelajaran diadakan tes yang disusun oleh guru. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data hasil belajar siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4 Analisis Hasil Tes Membaca Pemahaman Siswa

Jumlah seluruh siswa	25 siswa
Jumlah siswa yang mengikuti tes	25 siswa
Jumlah siswa yang tergolong tuntas	13 siswa
Jumlah siswa yang tergolong tidak tuntas	12 siswa
Nilai rata-rata	72,8
Persentase ketuntasan belajar klasikal	52 %

Hasil tes pada siklus I dari 25 siswa terlihat masih ada 12 siswa yang belum tuntas, sehingga nilai rata-rata kelas yang diperoleh 72,8 dengan ketuntasan belajar klasikal 52 %. Hasil belajar ini belum dikatakan tuntas, karena menurut Depdiknas (2007: 42) hasil belajar dikatakan tuntas jika ketuntasan hasil belajar secara klasikal mencapai 75% siswa mendapat nilai ≥ 75 .

Berdasarkan analisis hasil tes pada siklus I, terlihat bahwa hasil belajar siswa belum tuntas. Ketidaktuntasan siswa tersebut disebabkan karena proses pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA belum terlaksana secara optimal dan masih ada kekurangan selama proses pembelajaran siklus I, seperti yang telah disebutkan pada deskripsi observasi terhadap aktivitas guru maupun siswa. Proses pembelajaran yang belum berjalan dengan baik berakibat pada kemampuan membaca pemahaman siswa, sehingga masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal. Maka diperlukan refleksi untuk

kegiatan belajar mengajar berikutnya yang lebih baik. Data rekapitulasi nilai tes siswa siklus I dapat dilihat pada lampiran 30 halaman 192.

2) Nilai Afektif

Penilaian ranah afektif siswa pada siklus I dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan strategi DRTA. Ranah afektif yang dinilai terdiri dari empat aspek yakni aspek menerima, menilai, mengelola dan menghayati.

Hasil observasi terhadap penilaian afektif siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I diperoleh rata-rata skor sebesar 8,44 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 7-9. Nilai hasil afektif siswa yang mendapat kriteria baik sebanyak 8 orang dan siswa yang mendapat kriteria cukup sebanyak 17 orang. Hasil analisis terhadap afektif siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Nilai Rata-Rata Skor Setiap Aspek Afektif

No	Aspek yang diaamati	Siklus I	
		Rata-rata Skor	Kategori
1	Menerima	2	Cukup
2	Menilai	2,32	Cukup
3	Mengelola	2,16	Cukup
4	Menghayati	1,96	Cukup
Jumlah		8,44	Cukup

Berdasarkan pengamatan afektif pada siklus I diperoleh rata-rata skor sebesar 8,44 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 7-9. Berdasarkan tabel 4.5 dapat dikatakan bahwa pengamat afektif siklus I belum mendapat katagori baik. Ketidaktercapaian siswa pada siklus I dikarenakan dari empat aspek penilaian afektif, masih terdapat empat aspek penilaian afektif berada pada kategori cukup. Keempat aspek tersebut adalah sebagai berikut ini.

- 1) Aspek menerima, rata-rata untuk aspek menerima sebesar 2 dan masih dalam katagori cukup. Hal ini disebabkan siswa sudah mengikuti langkah-langkah pengerjaan LDS sesuai petunjuk dan melaksanakan tugas diskusi yang diberikan guru dengan baik. Namun, siswa belum menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
- 2) Aspek menilai, rata-rata untuk aspek menilai sebesar 2,32 dan masih dalam katagori cukup. Hal ini disebabkan siswa sudah mengasumsikan jawaban berdasarkan pengamatan dan siswa sudah mengusulkan pendapat pada saat diskusi. Namun, siswa belum mampu menggabungkan ide/gagasan yang diajukan anggota kelompok.
- 3) Aspek mengelola, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 2,16 dan masih dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan siswa bekerjasama dengan tertib pada saat melakukan prediksi berdasarkan pengamatan dan siswa bekerjasama dengan baik pada saat melakukan prediksi berdasarkan gambar namun siswa belum bekerjasama dengan baik dalam memberi masukan antar anggota.
- 4) Aspek menghayati, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 1,96 dan masih dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan siswa menunjukkan sikap baik dalam menyelesaikan tugas diskusi kelompok dan siswa disiplin pada saat pembelajaran. Namun, siswa kurang mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain.

Berdasarkan hasil observasi di atas diperlukan refleksi untuk kegiatan belajar mengajar berikutnya yang lebih baik. Data lembar penilaian afektif siswa pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 24 halaman 185.

3) Nilai Psikomotor

Penilaian ranah psikomotor pada siklus I dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi DRTA. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek antara lain artikulasi, memanipulasi, dan menirukan.

Hasil observasi terhadap penilaian psikomotor siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 5,72 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 5-6. Nilai hasil psikomotor siswa yang mendapat kriteria baik sebanyak 6 orang, cukup 16 orang dan kurang sebanyak 3 orang. Hasil analisis terhadap psikomotor siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6 Nilai Rata-Rata Skor Setiap Aspek Psikomotor

No	Aspek yang diamati	Siklus I	
		Rata-rata Skor	Katagori
1	Artikulasi	1,84	Cukup
2	Memanipulasi	2	Cukup
3	Menirukan	1,88	Cukup
Jumlah		5,72	Cukup

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat hasil analisis psikomotor siswa belum mendapat nilai “baik”. Ketidaktercapaian siswa pada nilai “baik” di siklus I dikarenakan dari tiga aspek penilaian psikomotor, masih terdapat tiga aspek penilaian psikomotor yang mendapat kriteria cukup. Ketiga aspek tersebut adalah sebagai berikut ini.

- 1) Aspek artikulasi, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 1,84 dan masih dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan siswa sudah memulai kegiatan dengan mengikuti petunjuk guru dan siswa juga menggunakan petunjuk LDS

untuk melakukan kegiatan. Namun, siswa belum mampu menggunakan gambar untuk memprediksi isi cerita dengan cermat.

- 2) Aspek memanipulasi, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 2 dan masih dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan siswa sudah mengisi jawaban dengan tepat dan membuat ringkasan dengan bahasa sendiri tanpa kerjasama. Namun, siswa masih membuat ringkasan cerita dengan melihat catatan.
- 3) Aspek menirukan, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 1,88 dan masih dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan siswa sudah menyesuaikan langkah-langkah pengerjaan LDS dan siswa mengumpulkan berbagai pendapat dari anggota kelompok. Namun, siswa kurang teliti dalam menyesuaikan prediksi siswa dengan teks cerita.

Berdasarkan hasil observasi di atas diperlukan refleksi untuk kegiatan belajar mengajar berikutnya yang lebih baik. Data lembar penilaian psikomotor siswa pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 23 halaman 180.

c. Refleksi

1) Refleksi terhadap Aktivitas Pembelajaran

Pada siklus I telah dilakukan pengamatan aktivitas pembelajaran dengan perolehan hasil observasi aktivitas guru yang berada pada kategori cukup yaitu 28 dan untuk aktivitas siswa berada pada kriteria cukup yaitu 27,5 beberapa kekurangan-kekurangan baik pada aktivitas guru maupun aktivitas siswa pada siklus I ini akan diperbaiki pada pembelajaran siklus berikutnya. Adapun refleksi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut ini.

a) Refleksi Aktivitas Guru

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada 3 aspek dengan kategori baik, 7 aspek dengan kategori cukup dan 4 aspek dengan kategori kurang. Aspek dengan kategori baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya yaitu sebagai berikut ini.

- (1) Guru telah mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa dan mengecek media pembelajaran yang akan digunakan.
- (2) Guru telah membentuk kelompok 3-5 siswa secara heterogen berdasarkan jenis kelamin, tingkat kemampuan dan berdasarkan kesepakatan serta bimbingan guru.
- (3) Guru telah memberikan soal evaluasi berupa soal-soal tes tertulis berbentuk *essay* yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari pada akhir pembelajaran.

Adapun beberapa aspek yang termasuk dalam kategori “cukup” yang harus diperbaiki pada siklus II antara lain:

- (1) Guru sudah menyampaikan apersepsi sesuai dengan materi pelajaran dan apersepsi berkaitan dengan kehidupan siswa. Namun, guru kurang maksimal dalam melakukan tanya jawab tentang cerita kepada siswa.
- (2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa dengan suara yang jelas, penjelasan tujuan mengandung unsur ABCD. Namun, bahasa yang digunakan kurang dipahami oleh siswa.
- (3) Guru menyampaikan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA dengan suara yang jelas, guru juga menyampaikan langkah-langkah dengan

sistematis. Namun, guru dalam penyampaianannya masih sulit dipahami oleh siswa.

- (4) Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok, guru juga memberikan arahan bagaimana berdiskusi dan bekerjasama dengan baik namun guru kurang maksimal dalam memberikan penjelasan langkah-langkah mengerjakan LDS.
- (5) Guru menuliskan judul di papan tulis dengan jelas dan meminta siswa memprediksi cerita berdasarkan judul, guru juga memberikan instruksi kepada siswa. Namun, guru belum memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memprediksi cerita.
- (6) Guru membagikan teks cerita secara utuh dan siswa membaca dalam hati dengan tertib, guru juga membagi teks cerita ke seluruh kelompok dan membimbing siswa membaca secara bergantian. Namun, guru belum memberikan menanyakan kepada kelompok yang belum mendapatkan teks cerita dan memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca dalam hati sehingga masih ada siswa yang membaca dengan suara yang keras.
- (7) Guru mengarahkan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari, guru juga melibatkan beberapa orang siswa dalam menyimpulkan pembelajaran namun guru belum memberikan penguatan kepada siswa.

Adapun aspek pengamatan yang termasuk kriteria “kurang” secara rinci diuraikan seperti berikut ini.

- (1) Guru menempelkan gambar di papan tulis dan meminta siswa memprediksi cerita berdasarkan gambar dengan suara yang jelas. Namun, guru belum

memberikan instruksi kepada siswa untuk memprediksi isi cerita berdasarkan gambar dan guru belum memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memprediksi cerita.

- (2) Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam menilai ketepatan prediksi serta menyesuaikan prediksi dengan bahan bacaan. Namun, guru belum memberikan petunjuk dalam menilai ketepatan prediksi dan guru belum menanyakan yang tidak jelas kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menilai ketepatan prediksi serta menyesuaikan prediksi.
- (3) Guru membimbing siswa dalam mengulang langkah 1-4 hingga selesai serta membimbing siswa membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri tanpa melihat catatan. Namun, guru belum menghampiri langsung siswa yang mengalami kesulitan dan guru belum bertanya kepada siswa yang kesulitan mengulang langkah 1-4 dan meringkas.
- (4) Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa melalui tugas rumah. Namun, guru belum mengarahkan secara klasikal dalam memberikan tindak lanjut dan guru belum memotivasi siswa agar siswa mengerjakan tugas yang diberikan.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, maka perbaikan-perbaikan pada setiap aspek pengamatan lembar observasi guru antara lain dengan cara seperti berikut ini.

- (1) Guru sebaiknya menyampaikan apersepsi kepada siswa sesuai materi pelajaran, apersepsi berkaitan dengan kehidupan siswa dan apersepsi disampaikan dengan melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan cerita kepada siswa.

- (2) Guru sebaiknya menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa dengan suara yang jelas, penjelasan tujuan lengkap mengandung unsur ABCD dan bahasa digunakan yang mudah dipahami oleh siswa.
- (3) Guru sebaiknya dalam menjelaskan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA dengan suara yang jelas, sistematis dan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa.
- (4) Guru sebaiknya membagikan LDS kepada setiap kelompok dengan memberikan penjelasan langkah-langkah dalam mengerjakan LDS dan memberikan arahan bagaimana berdiskusi dan bekerjasama dengan baik.
- (5) Guru sebaiknya menuliskan judul di papan tulis dengan jelas dan meminta siswa memprediksi cerita berdasarkan judul, guru juga memberikan instruksi kepada siswa, dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memprediksi cerita.
- (6) Guru sebaiknya menempelkan gambar di papan tulis dan meminta siswa memprediksi cerita berdasarkan gambar dengan suara yang jelas serta memberikan instruksi kepada siswa dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memprediksi cerita.
- (7) Guru sebaiknya membagikan teks cerita dan siswa membaca dalam hati dengan tertib, membagi teks cerita ke seluruh kelompok dan membimbing siswa membaca secara bergantian dan memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca dalam hati.
- (8) Guru sebaiknya membimbing siswa untuk berdiskusi dalam menilai ketepatan prediksi serta menyesuaikan prediksi dengan bahan bacaan dan memberi petunjuk kepada siswa serta menanyakan yang tidak jelas kepada siswa yang

mengalami kesulitan dalam menilai ketepatan prediksi serta menyesuaikan prediksi.

- (9) Guru sebaiknya membimbing siswa dalam mengulang langkah 1-4 hingga selesai serta membuat ringkasan sesuai versi masing-masing tanpa melihat catatan dengan menghampiri langsung siswa yang mengalami kesulitan serta bertanya kepada siswa yang kesulitan mengulang langkah 1-4 dan meringkas.
- (10) Guru sebaiknya mengarahkan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari, guru juga melibatkan beberapa orang siswa dalam menyimpulkan pembelajaran dan guru sebaiknya memberikan penguatan kepada siswa.
- (11) Guru sebaiknya memberikan tindak lanjut melalui tugas rumah dengan mengarahkan secara klasikal dalam memberikan tindak lanjut dan memotivasi siswa agar siswa mengerjakan tugas yang diberikan.

b) Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada 3 aspek dengan kategori baik, 7 aspek dengan kategori cukup dan 4 aspek dengan kategori kurang. Aspek dengan kategori baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya yaitu sebagai berikut ini.

- (1) Siswa sudah baik dalam memulai pembelajaran dengan tertib, siswa menunjukkan sikap antusias dalam memulai pembelajaran dan siswa bersemangat untuk memulai pembelajaran.

- (2) Siswa sudah baik dalam mengerjakan soal evaluasi akhir dengan menggunakan soal tes tertulis, tes sesuai dengan materi yang telah dipelajari dan siswa mengerjakan tes pada akhir pembelajaran.
- (3) Siswa sudah baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran dengan terlibat aktif dalam menyimpulkan materi pembelajaran, siswa juga menyimpulkan pembelajaran berdasarkan bimbingan guru dan siswa menerima penguatan dari guru.

Berdasarkan hasil analisis data observasi siswa pada siklus I masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori “cukup” antara lain:

- (1) Siswa menanggapi apersepsi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, > 75% dari jumlah siswa memberikan tanggapan apersepsi. Namun, siswa belum menanggapi apersepsi materi yang disampaikan guru dengan melakukan tanya jawab .
- (2) Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan tertib, >75% dari jumlah siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. Namun, siswa belum menanggapi tujuan yang disampaikan guru dengan antusias.
- (3) Siswa menyimak langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA yang disampaikan guru dengan tertib, >75% dari jumlah siswa mendengarkan langkah-langkah yang disampaikan guru. Namun, siswa belum menanggapi langkah-langkah yang disampaikan guru dengan antusias.
- (4) Siswa membentuk kelompok secara heterogen berdasarkan kesepakatan dan bimbingan guru, siswa membentuk kelompok berdasarkan jenis kelamin.

Namun, siswa belum membentuk kelompok berdasarkan tingkat kemampuan siswa.

- (5) Siswa menerima LDS dari guru untuk setiap kelompok, siswa mendengarkan arahan guru berdiskusi dengan baik dan bekerjasama dengan baik. Namun, siswa belum memperhatikan arahan guru tentang langkah-langkah pengerjaan LDS.
- (6) Siswa menerima teks cerita dan membaca dalam hati dengan tertib, siswa juga bertanya kepada guru jika belum menerima teks cerita dan membaca dalam hati dengan seksama. Namun, masih ada siswa yang membacanya tidak secara bergantian.
- (7) Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan guru berdasarkan arahan guru, siswa juga menyimak tindak lanjut dari guru berupa tugas rumah. Namun, masih ada siswa yang kurang termotivasi untuk mengerjakan tugas rumah tersebut.

Adapun aspek yang termasuk kriteria “kurang” secara rinci diuraikan seperti berikut ini.

- (1) Siswa mengamati judul di papan tulis dengan jelas dan memprediksi cerita berdasarkan judul sesuai langkah-langkah pada LDS. Namun, siswa kurang memperhatikan instruksi guru dan siswa belum bertanya pada guru saat mengalami kesulitan memprediksi cerita.
- (2) Siswa mengamati gambar di papan tulis dengan jelas dan memprediksi cerita berdasarkan gambar sesuai langkah-langkah pengerjaan LDS namun siswa kurang memperhatikan instruksi guru dan siswa belum bertanya pada guru saat mengalami kesulitan memprediksi cerita.

- (3) Siswa berdiskusi dalam menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi dengan cermat dan sistematis. Namun, siswa kurang memperhatikan petunjuk guru dan siswa belum berani bertanya pada saat mengalami kesulitan dalam menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.
- (4) Siswa aktif mengulang langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan sesuai versi masing-masing sesuai materi yang telah dipelajari. Namun, siswa masih belum mampu membuat ringkasan dengan bahasa sendiri tanpa melihat catatan dan siswa belum berani bertanya pada guru jika mengalami kesulitan pada saat mengulang langkah 1-4 dan meringkas.

Adapun perbaikan-perbaikan pada setiap aspek pengamatan lembar observasi siswa antara lain dengan cara seperti berikut ini.

- (1) Siswa sebaiknya menanggapi apersepsi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, >75% siswa memberikan tanggapan apersepsi dan siswa menanggapi apersepsi dengan melakukan tanya jawab dengan guru.
- (2) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan tertib, >75% siswa menyimak tujuan pembelajaran dan siswa menanggapi tujuan yang disampaikan guru dengan antusias.
- (3) Siswa sebaiknya menyimak langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA yang disampaikan guru dengan tertib, >75% siswa mendengarkan langkah-langkah yang disampaikan guru dan siswa menanggapi langkah-langkah yang disampaikan guru dengan antusias.
- (4) Siswa sebaiknya membentuk kelompok secara heterogen berdasarkan kesepakatan dan bimbingan guru, berdasarkan jenis kelamin dan berdasarkan tingkat kemampuan siswa.

- (5) Siswa sebaiknya menerima LDS dari guru untuk kelompok, mendengarkan arahan guru berdiskusi dengan baik dan bekerjasama dengan baik serta memperhatikan arahan guru tentang langkah-langkah pengerjaan LDS.
- (6) Siswa sebaiknya mengamati judul di papan tulis dengan jelas dan memprediksi cerita berdasarkan judul sesuai langkah-langkah pada LDS, memperhatikan instruksi guru dan bertanya pada guru saat mengalami kesulitan memprediksi cerita.
- (7) Siswa sebaiknya mengamati gambar di papan tulis dengan jelas dan memprediksi berdasarkan gambar sesuai langkah-langkah pada LDS, memperhatikan instruksi guru dan siswa bertanya pada guru saat mengalami kesulitan memprediksi cerita.
- (8) Siswa sebaiknya menerima teks cerita dan membaca dalam hati dengan tertib siswa juga bertanya kepada guru jika belum menerima teks cerita dan membaca dalam hati dengan seksama dan siswa membaca secara bergantian.
- (9) Siswa sebaiknya berdiskusi dalam menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi dengan cermat dan sistematis, memperhatikan petunjuk guru dan bertanya pada saat mengalami kesulitan dalam menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.
- (10) Siswa sebaiknya aktif mengulang langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan sesuai versi masing-masing sesuai materi pelajaran, membuat ringkasan dengan bahasa sendiri tanpa melihat catatan dan berani bertanya pada guru jika mengalami kesulitan pada saat mengulang langkah 1-4 dan meringkas.

(11) Siswa sebaiknya menyimak tindak lanjut berdasarkan arahan guru dan menyimak tindak lanjut dari guru berupa tugas rumah serta menanggapi motivasi untuk mengerjakan tugas rumah.

2) Refleksi Kemampuan Membaca Pemahaman

a) Nilai Kognitif

(1) Nilai LDS

Berdasarkan kegiatan diskusi kelompok dan LDS yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran siklus II, kelompok siswa yang sudah mendapat nilai di atas 75 sebanyak 2 kelompok dan kelompok siswa yang masih mendapat nilai kurang dari 75 sebanyak 3 kelompok, dengan nilai rata-rata sebesar 7,05 dan ketuntasan belajar klasikal 40%. Berdasarkan data tersebut agar semua kelompok mendapat nilai 75 ke atas maka guru harus memperbaiki kegiatan diskusi pada siklus II dengan cara guru memperjelas petunjuk pengerjaan LDS, memperbaiki kegiatan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran serta guru memaksimalkan kegiatan bimbingan kepada semua kelompok.

(2) Nilai Tes

Hasil tes siswa yang diperoleh pada siklus I, terlihat masih ada 12 siswa yang belum tuntas dari 25 siswa yang mengikuti tes, sehingga nilai rata-rata kelas 5 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 72,8 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 52%. Berdasarkan data di atas, peneliti ini belum mencapai nilai yang diharapkan, sebab penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar klasikal mencapai 75% siswa mendapat nilai ≥ 75 . Untuk mencapai ketuntasan belajar tersebut, dilaksanakan perbaikan pada proses pembelajaran siklus II dengan cara guru memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I untuk

meningkatkan aktivitas siswa yang berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

b) Nilai Afektif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat aktivitas pembelajaran siklus I, diperoleh skor rata-rata dari empat ranah afektif sebesar 8,44 pada kategori cukup pada rentang nilai 7-9. Nilai hasil afektif siswa yang mendapat kriteria baik sebanyak 8 orang dan siswa yang mendapat kriteria cukup sebanyak 17 orang. Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata afektif semua siswa belum memenuhi kriteria baik, untuk itu perlu diperbaiki di siklus II.

Berdasarkan pengamatan afektif siklus I dikatakan bahwa belum mencapai katagori baik. Hal tersebut disebabkan dari keempat aspek penilaian masih dalam katagori cukup. Aspek pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran yang masih dalam katagori cukup adalah sebagai berikut ini.

- 1) Aspek menerima, rata-rata untuk aspek menerima sebesar 2 dan masih dalam katagori cukup. Hal ini disebabkan siswa sudah mengikuti langkah-langkah pengerjaan LDS sesuai petunjuk dan melaksanakan tugas diskusi yang diberikan guru dengan baik. Namun, siswa belum menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
- 2) Aspek menilai, rata-rata untuk aspek menilai sebesar 2,32 dan masih dalam katagori cukup. Hal ini disebabkan siswa sudah mengasumsikan jawaban berdasarkan pengamatan dan siswa sudah mengusulkan pendapat pada saat diskusi. Namun, siswa belum mampu menggabungkan ide/gagasan yang diajukan anggota kelompok.

- 3) Aspek mengelola, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 2,16 dan masih dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan siswa bekerjasama dengan tertib pada saat melakukan prediksi berdasarkan pengamatan dan siswa bekerjasama dengan baik pada saat melakukan prediksi berdasarkan gambar namun siswa belum bekerjasama dengan baik dalam memberi masukan antar anggota.
- 4) Aspek menghayati, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 1,96 dan masih dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan siswa menunjukkan sikap baik dalam menyelesaikan tugas diskusi kelompok dan siswa disiplin pada saat pembelajaran. Namun, siswa kurang mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain.

Adapun rencana perbaikan pada penilaian afektif siswa saat pembelajaran siklus I untuk perbaikan pada siklus selanjutnya adalah sebagai berikut ini.

- (1) Aspek menerima, siswa sebaiknya mengikuti langkah-langkah pengerjaan LDS sesuai petunjuk dan melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik serta menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
- (2) Aspek menilai, siswa sebaiknya mengasumsikan jawaban berdasarkan pengamatan dan mengusulkan pendapat pada saat diskusi serta menggabungkan ide/gagasan yang diajukan kelompok.
- (3) Aspek mengelola, siswa sebaiknya bekerjasama dengan tertib pada saat melakukan pengamatan dan siswa bekerjasama untuk mendiskusikan isi cerita berdasarkan gambar serta bekerjasama dengan baik dalam memberi masukan antar anggota.

- (4) Aspek menghayati, siswa sebaiknya menunjukkan sikap baik dalam menyelesaikan tugas diskusi, disiplin pada saat pembelajaran dan mendengarkan dengan seksama dalam mengutarakan pendapatnya.

c) Nilai psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat aktivitas pembelajaran siklus I, diperoleh skor rata-rata dari empat ranah psikomotor sebesar 5,72 pada kategori cukup pada rentang nilai 5-6. Nilai hasil psikomotor siswa yang mendapat kriteria baik sebanyak 6 orang, cukup sebanyak 16 orang dan kurang sebanyak 3 orang. Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata psikomotor semua siswa belum memenuhi kriteria baik, untuk itu perlu diperbaiki di siklus II.

Berdasarkan pengamatan psikomotor siklus I dikatakan bahwa belum mencapai katagori baik. Hal tersebut disebabkan dari ketiga aspek penilaian masih dalam katagori cukup. Aspek yang masih dalam katagori cukup pada pengamatan psikomotor siklus I adalah sebagai berikut ini.

- (1) Aspek artikulasi, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 1,84 dan masih dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan siswa sudah memulai kegiatan dengan mengikuti petunjuk guru dan siswa juga menggunakan petunjuk LDS untuk melakukan kegiatan. Namun, siswa belum mampu menggunakan gambar untuk memprediksi isi cerita dengan cermat.
- (2) Aspek manipulasi, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 2 dan masih dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan siswa sudah mengisi jawaban dengan tepat dan membuat ringkasan dengan bahasa sendiri tanpa kerjasama. Namun, siswa masih membuat ringkasan cerita dengan melihat catatan.

- (3) Aspek menirukan, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 1,88 dan masih dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan siswa sudah menyesuaikan langkah-langkah pengerjaan LDS dan siswa mengumpulkan berbagai pendapat dari anggota kelompok. Namun, siswa kurang teliti dalam menyesuaikan prediksi siswa dengan teks cerita.

Adapun rencana perbaikan pada penilaian psikomotor siswa saat pembelajaran siklus I untuk perbaikan pada siklus selanjutnya adalah sebagai berikut ini.

- (1) Aspek artikulasi, siswa sebaiknya memulai kegiatan dengan mengikuti petunjuk guru dan menggunakan petunjuk LDS dengan baik serta menggunakan gambar untuk memprediksi isi cerita dengan cermat.
- (2) Aspek memanipulasi, siswa sebaiknya mengisi jawaban dengan tepat dan membuat ringkasan tanpa melihat catatan serta membuat ringkasan cerita dengan bahasa sendiri tanpa kerjasama.
- (3) Aspek menirukan, siswa sebaiknya menyesuaikan langkah-langkah pengerjaan LDS dan mengumpulkan berbagai pendapat dari anggota kelompok serta teliti dalam menyesuaikan prediksi siswa dengan teks cerita.

Siklus II

a. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran

1) Deskripsi Observasi terhadap Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus II terdiri atas aspek 14 aspek pengamatan. Hasil observasi dari dua orang pengamat diperoleh rata-rata skor 31 dengan kategori cukup. Data hasil observasi aktivitas guru disajikan pada Tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Pengamat	Skor	Kriteria
1	1	31	Cukup
2	2	31	Cukup
Jumlah		62	Cukup
Rata-rata		31	

Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas guru siklus II ini dari 14 aspek pengamatan diperoleh 5 aspek kategori baik dan 9 aspek kategori cukup (lampiran 37 halaman 217). Adapun 5 aspek yang termasuk kriteria “baik” seperti berikut ini.

- (1) Guru telah mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan berdo’a, mengecek kehadiran siswa dan mengecek media pembelajaran yang akan digunakan.
- (2) Guru sudah memberikan apersepsi sesuai materi pelajaran dan apersepsi berkaitan dengan kehidupan siswa dan melakukan tanya jawab tentang cerita kepada siswa.
- (3) Guru telah membentuk kelompok 3-5 siswa secara heterogen berdasarkan jenis kelamin, tingkat kemampuan dan berdasarkan kesepakatan serta bimbingan guru.
- (4) Guru telah memberikan soal evaluasi berupa soal-soal tes tertulis berbentuk essay yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari pada akhir pembelajaran.
- (5) Guru sudah mengarahkan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari, guru juga melibatkan beberapa orang siswa dalam menyimpulkan pembelajaran dan guru sudah memberikan penguatan kepada siswa.

Adapun aspek pengamatan yang termasuk kriteria “cukup” secara rinci diuraikan seperti berikut ini.

- (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara yang jelas, penjelasan tujuan mengandung unsur ABCD. Namun, bahasa yang digunakan kurang dipahami oleh siswa.
- (2) Guru menyampaikan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA dengan suara yang jelas, guru juga menyampaikan langkah-langkah dengan sistematis. Namun, guru dalam penyampaianya masih sulit dipahami oleh siswa.
- (3) Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok, guru juga memberikan arahan bagaimana berdiskusi dan bekerjasama dengan baik. Namun, guru kurang maksimal dalam memberikan penjelasan tentang langkah-langkah pengerjakan LDS.
- (4) Guru menuliskan judul di papan tulis dengan jelas dan meminta siswa memprediksi cerita berdasarkan judul, guru juga memberikan instruksi kepada siswa. Namun, guru belum memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memprediksi cerita.
- (5) Guru menempelkan gambar di papan tulis dan meminta siswa memprediksi cerita berdasarkan gambar dengan suara yang jelas, guru juga memberikan instruksi kepada siswa. Namun, guru belum memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memprediksi cerita
- (6) Guru membagikan teks cerita dan siswa membaca dalam hati dengan tertib, guru juga membagi teks cerita ke seluruh kelompok dan membimbing siswa membaca secara bergantian. Namun, guru belum memberikan instruksi

kepada siswa untuk membaca dalam hati sehingga masih ada siswa yang membaca dengan suara yang keras.

- (7) Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam menilai ketepatan prediksi serta menyesuaikan prediksi dengan bahan bacaan, guru juga memberikan petunjuk kepada siswa. Namun, guru belum menanyakan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.
- (8) Guru membimbing siswa dalam mengulang langkah 1-4 hingga selesai serta membuat ringkasan dengan bahasa sendiri tanpa melihat catatan, guru juga menghampiri langsung siswa yang mengalami kesulitan. Namun, guru belum memberi kesempatan kepada siswa yang kesulitan mengulang langkah 1-4 dan meringkas untuk bertanya.
- (9) Guru memberikan tindak lanjut melalui tugas rumah, guru juga mengarahkan secara klasikal dalam memberikan tindak lanjut. Namun, guru belum memotivasi siswa agar siswa mengerjakan tugas yang diberikan.

2) Deskripsi Observasi terhadap Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II terdiri atas aspek 14 aspek pengamatan. Hasil observasi dari dua orang pengamat diperoleh rata-rata skor 31 dengan kategori cukup. Data hasil observasi aktivitas guru disajikan pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Pengamat	Skor	Kriteria
1	1	30	Cukup
2	2	32	Cukup
Jumlah		62	Cukup
Rata-rata		31	

Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas guru siklus II ini dari 14 aspek pengamatan diperoleh 5 aspek kategori baik dan 9 aspek kategori cukup. Adapun 5 aspek yang termasuk kriteria “baik” yaitu sebagai berikut ini.

- (1) Siswa sudah baik dalam memulai pembelajaran dengan keadaan tertib, siswa menunjukkan sikap antusias dalam memulai pembelajaran dan siswa bersemangat untuk memulai pembelajaran.
- (2) Siswa sudah baik menanggapi apersepsi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, >75% dari jumlah siswa memberikan tanggapan apersepsi dan siswa menanggapi apersepsi sesuai materi yang disampaikan guru dengan tanya jawab.
- (3) Siswa sudah baik dalam mengamati judul di papan tulis serta memprediksi berdasarkan judul sesuai langkah-langkah pada LDS dan memperhatikan instruksi guru. siswa juga bertanya pada guru saat mengalami kesulitan memprediksi cerita.
- (4) Siswa sudah baik dalam mengerjakan tes evaluasi akhir dengan menggunakan soal tes tertulis dan sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Siswa juga mengerjakan tes pada akhir pembelajaran.
- (5) Siswa sudah baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Siswa terlibat aktif dalam menyimpulkan materi pembelajaran, siswa juga menyimpulkan pembelajaran berdasarkan bimbingan guru dan siswa menerima penguatan dari guru.

Adapun aspek pengamatan yang termasuk kriteria “cukup” secara rinci diuraikan seperti berikut ini.

- (1) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan tertib, >75% dari jumlah siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. Namun, siswa belum menanggapi tujuan yang disampaikan guru dengan antusias.
- (2) Siswa menyimak langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA yang disampaikan guru dengan tertib, >75% dari jumlah siswa mendengarkan langkah-langkah yang disampaikan guru. Namun, siswa belum menanggapi tujuan yang disampaikan guru dengan antusias.
- (3) Siswa membentuk kelompok berdasarkan kesepakatan dan bimbingan guru, siswa membentuk kelompok berdasarkan jenis kelamin. Namun, siswa belum membentuk kelompok berdasarkan tingkat kemampuan siswa.
- (4) Siswa menerima LDS dari guru untuk setiap kelompok, siswa mendengarkan arahan guru berdiskusi dengan baik dan bekerjasama dengan baik. Namun, siswa belum memperhatikan arahan guru tentang langkah-langkah pengerjaan LDS.
- (5) Siswa mengamati gambar di papan tulis dengan jelas dan memprediksi berdasarkan gambar sesuai langkah-langkah pada LDS, siswa sudah memperhatikan instruksi guru. Namun, siswa belum bertanya pada guru saat mengalami kesulitan memprediksi cerita.
- (6) Siswa menerima teks cerita dan membaca dalam hati dengan tertib, siswa juga bertanya kepada guru jika belum menerima teks cerita dan membaca dalam hati dengan seksama. Namun, masih ada siswa yang membacanya tidak secara bergantian.

- (7) Siswa berdiskusi dalam menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi dengan cermat dan sistematis, siswa juga memperhatikan petunjuk guru. Namun, siswa belum berani bertanya pada saat mengalami kesulitan dalam menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.
- (8) Siswa aktif mengulang langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan sesuai versi masing-masing sesuai materi pelajaran, siswa juga berani bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan. Namun, siswa belum mampu mengulang langkah 1-4 hingga selesai dengan membuat ringkasan dengan bahasa sendiri tanpa melihat catatan.
- (9) Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan guru berdasarkan arahan guru, siswa juga menyimak tindak lanjut dari guru berupa tugas rumah. Namun, masih ada siswa yang kurang termotivasi untuk mengerjakan tugas rumah tersebut.

b. Deskripsi Kemampuan Membaca Pemahaman

1) Nilai Kognitif

Hasil belajar kognitif pada pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan strategi DRTA ini menggunakan dua kriteria penilaian yaitu nilai LDS dan tes pada siklus II.

a) Nilai LDS

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II ini, peneliti yang bertindak sebagai guru menggunakan LDS sebagai pedoman dan penilaian hasil kegiatan diskusi dengan penerapan strategi DRTA. Data yang diperoleh pada siklus II, dari 5 kelompok terdapat 3 kelompok yang mendapat nilai $\geq 7,5$ dengan ketuntasan

belajar klasikal 60% dan nilai rata- rata LDS pada siklus I sebesar 8,1. Data analisis hasil LDS disajikan pada Tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata LDS

No	Kelompok	Nilai Rata-rata	Keterangan
1	3	9	Tuntas
2	5	9	Tuntas
3	1	8,5	Tuntas
4	2	7	Belun Tuntas
5	4	7	Belum Tuntas
Jumlah		40,5	
Nilai Akhir Rata-rata		8,1	
Ketuntasan Belajar Klasikal		60%	

Berdasarkan data pada tabel 4.9 ketuntasan belajar kelompok pada siklus II yang diukur menggunakan LDS ini belum masuk kategori tuntas. Namun nilai rata-rata sebesar 8,1 sudah masuk kategori tuntas. Ketidaktuntasan siswa tersebut disebabkan siswa kurang maksimal dalam bekerjasama di dalam kelompoknya. Sehingga, hasil kerja 5 kelompok tersebut tidak maksimal. Nilai rata-rata siklus II sebesar 8,1 dengan persentase ketuntasan 60%. Berarti secara klasikal belum dinyatakan tuntas. Hal ini dapat dilihat pada rekapitulasi nilai LDS siklus II pada lampiran 52 halaman 241.

b) Nilai Tes

Pada akhir pembelajaran diadakan tes yang disusun oleh guru. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data hasil belajar siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10 Analisis Hasil Tes Membaca Pemahaman Siswa

Jumlah seluruh siswa	25 siswa
Jumlah siswa yang mengikuti tes	25 siswa
Jumlah siswa yang tergolong tuntas	16 siswa
Jumlah siswa yang tergolong tidak tuntas	9 siswa
Nilai rata-rata	74,8
Persentase ketuntasan belajar klasikal	64 %

Hasil tes pada siklus II dari 25 siswa terlihat masih ada 9 siswa yang belum tuntas, sehingga nilai rata-rata kelas yang diperoleh 74,8 dengan ketuntasan belajar klasikal 64 %. Hasil belajar ini belum dikatakan tuntas, karena menurut Depdiknas (2007: 42) hasil belajar dikatakan tuntas jika ketuntasan hasil belajar secara klasikal mencapai 75% siswa mendapat nilai ≥ 75 .

Berdasarkan analisis hasil tes pada siklus II, terlihat bahwa hasil belajar siswa belum tuntas. Ketidaktuntasan siswa tersebut disebabkan karena proses pembelajaran dengan menggunakan startegi DRTA belum terlaksana secara optimal dan masih ada kekurangan selama proses pembelajaran siklus II, seperti yang telah disebutkan pada deskripsi observasi terhadap aktivitas guru maupun siswa. Proses pembelajaran yang belum berjalan dengan baik berakibat pada kemampuan membaca pemahaman siswa, sehingga masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal. Maka diperlukan refleksi untuk kegiatan belajar mengajar berikutnya yang lebih baik. Data rekapitulasi nilai tes siswa siklus II dapat dilihat pada lampiran 54 halaman 243.

2) Nilai Afektif

Penilaian ranah afektif siswa pada siklus II dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan strategi DRTA. Ranah

afektif yang dinilai terdiri dari empat aspek yakni aspek menerima, menilai, mengelola dan menghayati.

Hasil observasi terhadap penilaian afektif siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I diperoleh rata-rata skor sebesar 9,52 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 7-9. Nilai hasil afektif siswa yang mendapat kriteria baik sebanyak 13 orang dan siswa yang mendapat kriteria cukup sebanyak 12 orang. Hasil analisis terhadap afektif siswa dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini.

Tabel 4.11 Nilai Rata-Rata Skor Setiap Aspek Afektif

No	Aspek yang diaamati	Siklus II	
		Rata-rata Skor	Katagori
1	Menerima	2,28	Cukup
2	Menilai	2,48	Baik
3	Mengelola	2,52	Baik
4	Menghayati	2,24	Cukup
Jumlah		9,52	Cukup

Berdasarkan pengamatan afektif pada siklus II diperoleh rata-rata skor sebesar 9,52 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 7-9. Berdasarkan tabel 4.11 dapat dikatakan bahwa pengamat afektif siklus II belum mendapat katagori baik. Ketidaktercapaian siswa pada siklus II dikarenakan dari empat aspek penilaian afektif, masih terdapat dua aspek penilaian afektif berada pada kategori cukup. Beberapa aspek yang mendapat katagori baik adalah.

- a) Aspek menilai, rata-rata untuk aspek menilai sebesar 2,48 dan masuk dalam katagori baik. Siswa sudah mengasumsikan jawaban berdasarkan pengamatan dan menyampaikan ide/gagasan pada saat diskusi dan siswa menggabungkan ide/gagasan yang diajukan kelompok.

- b) Aspek mengelola, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 2,52 dan masuk dalam kategori baik. Siswa bekerjasama dengan tertib pada saat melakukan prediksi berdasarkan pengamatan dan siswa bekerjasama dengan tertib pada saat melakukan prediksi berdasarkan gambar dan bekerjasama dengan baik dalam memberi masukan antar anggota.

Adapun kedua aspek yang masih dalam katagori cukup adalah sebagai berikut ini.

- a) Aspek menerima, rata-rata untuk aspek menerima sebesar 2,28 dan masih dalam katagori cukup. Hal ini disebabkan siswa sudah mengikuti langkah-langkah pengerjaan LDS sesuai petunjuk dan melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik namun siswa belum menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
- b) Aspek menghayati, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 2,24 dan masih dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan siswa menunjukkan sikap baik dalam menyelesaikan tugas diskusi dan siswa disiplin pada saat pembelajaran namun siswa belum menghargai pendapat orang lain.

Berdasarkan hasil observasi di atas diperlukan refleksi untuk kegiatan belajar mengajar berikutnya yang lebih baik. Data lembar penilaian afektif siswa pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 44 halaman 231.

3) Nilai Psikomotor

Penilaian ranah psikomotor pada siklus II dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi DRTA. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek antara lain artikulasi, memanipulasi, dan menirukan.

Hasil observasi terhadap penilaian psikomotor siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 6,32 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 5-6. Nilai hasil psikomotor siswa yang mendapat kriteria baik sebanyak 10 orang dan siswa yang mendapat kriteria cukup sebanyak 15 orang. Hasil analisis terhadap psikomotor siswa dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini.

Tabel 4.12 Nilai Rata-Rata Skor Setiap Aspek Psikomotor

No	Aspek yang diamati	Siklus II	
		Rata-rata Skor	Kategori
1	Artikulasi	1,88	Cukup
2	Memanipulasi	2,04	Cukup
3	Menirukan	2,4	Baik
Jumlah		6,32	Cukup

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat dari ketiga aspek yang dinilai masih ada yang berada pada kategori cukup. Hasil analisis psikomotor siswa belum mendapat nilai “baik”. Ketidaktercapaian siswa pada nilai “baik” di siklus II dikarenakan dari tiga aspek penilaian psikomotor, masih terdapat dua aspek penilaian psikomotor yang belum mencapai kategori baik. Adapun penilaian psikomotor siklus II yang masih menunjukkan kriteria baik yaitu:

- a) Aspek menirukan, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 2,4 dan masuk dalam kategori baik. Siswa sudah menyesuaikan langkah-langkah pengerjaan LDS dan siswa mengumpulkan berbagai pendapat dari berbagai anggota kelompok serta teliti dalam menyesuaikan prediksi siswa dengan teks cerita.

Adapun aspek yang masih menunjukkan kriteria cukup adalah sebagai berikut ini.

- a) Aspek artikulasi, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 1,88 dan masih dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan siswa sudah memulai kegiatan dengan mengikuti petunjuk guru dan siswa juga menggunakan petunjuk LDS untuk melakukan kegiatan namun siswa belum menggunakan gambar secara maksimal untuk memprediksi isi cerita dengan cermat.
- b) Aspek memanipulasi, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 2,04 dan masih dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan siswa sudah mengisi jawaban dengan tepat dan membuat ringkasan tidak kerjasama namun siswa masih membuat ringkasan cerita tidak dengan bahasa sendiri dan melihat catatan.

Berdasarkan hasil observasi di atas diperlukan refleksi untuk kegiatan belajar mengajar berikutnya yang lebih baik Data lembar penilaian afektif siswa pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 48 halaman 236.

c. Refleksi

1) Refleksi terhadap Aktivitas Pembelajaran

Pada siklus II telah dilakukan pembelajaran dengan perolehan hasil observasi aktivitas guru yang berada pada kategori cukup yaitu 31 dan untuk aktivitas siswa berada pada kriteria cukup yaitu 31 beberapa kekurangan-kekurangan baik pada aktivitas guru maupun aktivitas siswa pada siklus II ini akan diperbaiki pada pembelajaran siklus berikutnya. Adapun refleksi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut ini.

a) Refleksi Aktivitas Guru

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada 5 aspek dengan kategori baik dan 9 aspek

dengan kategori cukup. Aspek dengan kategori baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya yaitu sebagai berikut ini.

- (1) Guru telah mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan mengecek media pembelajaran yang akan digunakan.
- (2) Guru sudah memberikan apersepsi sesuai materi pelajaran dan apersepsi berkaitan dengan kehidupan siswa dan melakukan tanya jawab tentang cerita kepada siswa.
- (3) Guru telah membentuk kelompok 3-5 siswa secara heterogen berdasarkan jenis kelamin, tingkat kemampuan dan berdasarkan kesepakatan serta bimbingan guru.
- (4) Guru telah memberikan soal evaluasi berupa soal-soal tes tertulis berbentuk *essay* yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari pada akhir pembelajaran.
- (5) Guru sudah mengarahkan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari, guru juga melibatkan beberapa orang siswa dalam menyimpulkan pembelajaran dan guru sudah memberikan penguatan kepada siswa.

Adapun aspek pengamatan yang termasuk kriteria “cukup” secara rinci diuraikan seperti berikut ini.

- (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara yang jelas, penjelasan tujuan mengandung unsur ABCD. Namun, bahasa yang digunakan kurang dipahami oleh siswa.
- (2) Guru menyampaikan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA dengan suara yang jelas, guru juga menyampaikan langkah-langkah dengan

sistematis. Namun, guru dalam penyampaianya masih sulit dipahami oleh siswa.

- (3) Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok, guru juga memberikan arahan bagaimana berdiskusi dan bekerjasama dengan baik. Namun, guru kurang maksimal dalam memberikan penjelasan tentang langkah-langkah pengerjakan LDS.
- (4) Guru menuliskan judul di papan tulis dengan jelas dan meminta siswa memprediksi cerita berdasarkan judul, guru juga memberikan instruksi kepada siswa. Namun, guru belum memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memprediksi cerita.
- (5) Guru menempelkan gambar di papan tulis dan meminta siswa memprediksi cerita berdasarkan gambar dengan suara yang jelas, guru juga memberikan instruksi kepada siswa. Namun, guru belum memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memprediksi cerita
- (6) Guru membagikan teks cerita dan siswa membaca dalam hati dengan tertib, guru juga membagi teks cerita ke seluruh kelompok dan membimbing siswa membaca secara bergantian. Namun, guru belum memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca dalam hati sehingga masih ada siswa yang membaca dengan suara yang keras.
- (7) Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam menilai ketepatan prediksi serta menyesuaikan prediksi dengan bahan bacaan, guru juga memberikan petunjuk kepada siswa. Namun, guru belum menanyakan yang tidak jelas kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menilai ketepatan prediksi serta menyesuaikan prediksi.

(8) Guru membimbing siswa dalam mengulang langkah 1-4 hingga selesai serta membuat ringkasan tanpa melihat catatan, guru juga menghampiri langsung siswa yang mengalami kesulitan. Namun, guru belum memberi kesempatan kepada siswa yang kesulitan mengulang langkah 1-4 dan meringkas untuk bertanya.

(9) Guru memberikan tindak lanjut melalui tugas rumah, guru juga mengarahkan secara klasikal dalam memberikan tindak lanjut. Namun, guru belum memotivasi siswa agar siswa mengerjakan tugas yang diberikan.

Berdasarkan refleksi pada siklus II, maka perbaikan-perbaikan pada setiap aspek pengamatan lembar observasi guru antara lain dengan cara seperti berikut ini.

- (1) Guru sebaiknya menginformasikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dengan suara yang jelas, penjelasan tujuan lengkap mengandung unsur ABCD dan bahasa digunakan yang mudah dipahami siswa dengan tidak menggunakan kata-kata sulit.
- (2) Guru sebaiknya dalam menjelaskan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA dengan suara jelas, sistematis dan penyampaian petunjuk pengerjaannya satu persatu serta bahasa yang mudah dipahami siswa.
- (3) Guru sebaiknya membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dengan memberikan penjelasan langkah-langkah dalam mengerjakan LDS serta memberi petunjuk pengerjaan pada tiap poin soal yang ada pada LDS dan memberikan arahan bagaimana berdiskusi dan bekerjasama dengan baik.
- (4) Guru sebaiknya menuliskan judul di papan tulis dengan jelas dan meminta siswa memprediksi cerita berdasarkan judul dengan mengaitkan pengetahuan

awal siswa, guru juga memberikan instruksi kepada siswa, dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memprediksi cerita.

- (5) Guru sebaiknya membagikan teks cerita dan siswa membaca dalam hati dengan tertib, membagi teks cerita ke seluruh kelompok dan membimbing siswa membaca secara bergantian dan memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca dalam hati tanpa bersuara.
- (6) Guru sebaiknya menempelkan gambar di papan tulis dan meminta siswa memprediksi cerita berdasarkan gambar dengan suara yang jelas, serta memberikan instruksi kepada siswa dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memprediksi cerita.
- (7) Guru sebaiknya membimbing siswa untuk berdiskusi dalam menilai ketepatan prediksi serta menyesuaikan prediksi dengan memberi petunjuk dan serta menanyakan yang tidak jelas kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menilai ketepatan prediksi serta menyesuaikan prediksi.
- (8) Guru sebaiknya membimbing siswa dalam mengulang langkah 1-4 dan membuat ringkasan tanpa melihat catatan dengan menghampiri langsung siswa yang mengalami serta memberi kesempatan kepada siswa yang kesulitan mengulang langkah 1-4 dan meringkas untuk bertanya.
- (9) Guru sebaiknya memberikan tindak lanjut melalui tugas rumah dengan mengarahkan secara klasikal dan memotivasi siswa agar siswa mengerjakan tugas yang diberikan.

b) Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada 5 aspek dengan kategori baik dan 9 aspek dengan kategori kurang. Aspek dengan kategori baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya yaitu sebagai berikut ini.

- (1) Siswa sudah baik dalam memulai pembelajaran dengan tertib, siswa menunjukkan sikap antusias dalam memulai pembelajaran dan siswa bersemangat untuk memulai pembelajaran.
- (2) Siswa sudah baik dalam menjawab apersepsi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, >75% dari jumlah siswa memberikan tanggapan apersepsi dan menanggapi apersepsi sesuai materi yang disampaikan guru dengan tanya jawab.
- (3) Siswa sudah baik dalam mengamati judul di papan tulis dengan jelas dan memprediksi berdasarkan judul sesuai langkah-langkah pada LDS dan siswa memperhatikan instruksi guru serta bertanya pada guru saat mengalami kesulitan memprediksi cerita.
- (4) Siswa sudah baik dalam mengerjakan tes evaluasi akhir dengan menggunakan soal tes tertulis dan sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Siswa juga mengerjakan tes pada akhir pembelajaran.
- (5) Siswa sudah baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Siswa terlibat aktif dalam menyimpulkan materi pembelajaran, siswa juga menyimpulkan pembelajaran berdasarkan bimbingan guru dan siswa menerima penguatan dari guru.

Berdasarkan hasil analisis data observasi siswa pada siklus II masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori “cukup” antara lain:

- (1) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan tertib, >75% dari jumlah siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. Namun, siswa belum menanggapi tujuan yang disampaikan guru dengan antusias.
- (2) Siswa menyimak langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA yang disampaikan guru dengan tertib, >75% dari jumlah siswa mendengarkan langkah-langkah yang disampaikan guru. Namun, siswa belum menanggapi langkah-langkah yang disampaikan guru dengan antusias.
- (3) Siswa membentuk kelompok berdasarkan kesepakatan dan bimbingan guru, siswa membentuk kelompok berdasarkan jenis kelamin. Namun, siswa belum membentuk kelompok berdasarkan tingkat kemampuan siswa.
- (4) Siswa menerima LDS dari guru untuk setiap kelompok, siswa mendengarkan arahan guru berdiskusi dengan baik dan bekerjasama dengan baik. Namun, siswa belum memperhatikan arahan guru tentang langkah-langkah pengerjaan LDS.
- (5) Siswa mengamati gambar di papan tulis dengan jelas dan memprediksi berdasarkan gambar sesuai langkah-langkah pada LDS, siswa juga memperhatikan instruksi guru. Namun, siswa belum bertanya pada guru saat mengalami kesulitan memprediksi cerita.
- (6) Siswa berdiskusi dalam menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi dengan cermat dan sistematis, siswa juga memperhatikan petunjuk guru.

Namun, siswa belum berani bertanya pada saat mengalami kesulitan dalam menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.

- (7) Siswa aktif mengulang langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan sesuai versi masing-masing sesuai materi pelajaran, siswa bertanya pada guru jika mengalami kesulitan. Namun, siswa masih belum mampu membuat ringkasan dengan bahasa sendiri sebab terlihat masih banyak yang melihat catatan.
- (8) Siswa menerima teks cerita dan membaca dalam hati dengan tertib, siswa juga bertanya kepada guru jika belum menerima teks cerita dan membaca dalam hati dengan seksama. Namun, masih ada siswa yang membacanya tidak secara bergantian.
- (9) Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan guru berdasarkan arahan guru, siswa juga menyimak tindak lanjut dari guru berupa tugas rumah. Namun, masih ada siswa yang kurang termotivasi untuk mengerjakan tugas rumah tersebut.

Adapun perbaikan-perbaikan pada setiap aspek pengamatan lembar observasi siswa antara lain dengan cara seperti berikut ini.

- (1) Siswa sebaiknya mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan tertib. >75% siswa menanggapi tujuan yang disampaikan guru dan siswa menanggapi penjelasan tujuan pembelajaran dengan antusias.
- (2) Siswa sebaiknya mendengarkan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA yang disampaikan guru dengan tertib, >75% siswa menanggapi langkah-langkah yang disampaikan guru dan siswa mendengarkan penjelasan dengan antusias.

- (3) Siswa sebaiknya membentuk kelompok berdasarkan kesepakatan dan bimbingan guru, berdasarkan jenis kelamin dan berdasarkan tingkat kemampuan siswa.
- (4) Siswa sebaiknya menerima LDS dari guru untuk setiap kelompoknya, mendengarkan arahan guru berdiskusi dengan baik dan bekerjasama dengan baik serta memperhatikan arahan guru tentang langkah-langkah pengerjaan LDS.
- (5) Siswa sebaiknya mengamati gambar di papan tulis dengan jelas dan memprediksi berdasarkan gambar sesuai langkah-langkah pada LDS, memperhatikan instruksi guru dan siswa bertanya pada guru saat mengalami kesulitan memprediksi cerita.
- (6) Siswa sebaiknya menerima teks cerita dan membaca dalam hati dengan tertib siswa juga bertanya kepada guru jika belum menerima teks cerita dan membaca dalam hati dengan seksama dan membaca secara bergantian.
- (7) Siswa sebaiknya berdiskusi dalam menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi dengan cermat dan sistematis, memperhatikan petunjuk guru dan bertanya pada guru jika mengalami kesulitan pada saat mengulang langkah 1-4 dan meringkas.
- (8) Siswa sebaiknya aktif mengulang langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan sesuai versi masing-masing sesuai materi pelajaran, siswa bertanya pada guru jika mengalami kesulitan dalam mengulang langkah 1-4 dan meringkas, serta membuat ringkasan dengan bahasa sendiri tidak melihat catatan.

- (9) Siswa sebaiknya menyimak tindak lanjut yang diberikan guru berdasarkan arahan guru dan menyimak tindak lanjut dari guru berupa tugas rumah serta menanggapi motivasi untuk mengerjakan tugas rumah.

2) Refleksi Kemampuan Membaca Pemahaman

a) Nilai Kognitif

(1) Nilai LDS

Berdasarkan kegiatan diskusi kelompok dan LDS yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran siklus II, kelompok siswa yang sudah mendapat nilai di atas 75 sebanyak 3 kelompok dan kelompok siswa yang masih mendapat nilai kurang dari 75 sebanyak 2 kelompok, dengan nilai rata-rata sebesar 8,1 dan ketuntasan belajar klasikal 60%. Berdasarkan data tersebut agar semua kelompok mendapat nilai 75 ke atas maka guru harus memperbaiki kegiatan diskusi pada siklus II dengan cara guru memperjelas petunjuk pengerjaan LDS, memperbaiki kegiatan langkah langkah pelaksanaan pembelajaran serta guru memaksimalkan kegiatan bimbingan kepada semua kelompok.

(2) Nilai Tes

Hasil tes siswa yang diperoleh pada siklus II, terlihat masih ada 9 siswa yang belum tuntas dari 25 siswa yang mengikuti tes, sehingga nilai rata-rata kelas 5 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 74,8 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 64%. Berdasarkan data di atas, peneliti ini belum mencapai nilai yang diharapkan, sebab penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar klasikal mencapai 75% siswa mendapat nilai ≥ 75 . Untuk mencapai ketuntasan belajar tersebut, dilaksanakan perbaikan pada proses pembelajaran siklus III dengan cara guru memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus II untuk

meningkatkan aktivitas siswa yang berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

b) Nilai Afektif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat aktivitas pembelajaran siklus II, diperoleh skor rata-rata dari empat ranah afektif sebesar 9,52 pada kategori cukup pada rentang nilai 7-9. Nilai hasil afektif siswa yang mendapat kriteria baik sebanyak 13 orang dan siswa yang mendapat kriteria cukup sebanyak 12 orang. Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata afektif semua siswa belum memenuhi kriteria baik, untuk itu perlu diperbaiki di siklus III. Aspek pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran yang ada kategori baik dan harus dipertahankan pada siklus selanjutnya adalah sebagai berikut ini.

- (1) Aspek menilai, rata-rata untuk aspek menilai sebesar 2,48 dan masuk dalam katagori baik. Siswa sudah mengasumsikan jawaban berdasarkan pengamatan dan mengusulkan pendapat pada saat diskusi dan menggabungkan ide/gagasan yang diajukan kelompok.
- (2) Aspek mengelola, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 2,52 dan masuk dalam kategori baik. Hal ini disebabkan siswa bekerjasama dengan tertib pada saat melakukan prediksi berdasarkan pengamatan dan siswa bekerjasama untuk mendiskusikan isi cerita berdasarkan gambar dan bekerjasama dengan baik dalam memberi masukan antar anggota.

Adapun aspek yang masih dalam katagori cukup adalah sebagai berikut ini.

- (1) Aspek menerima, rata-rata untuk aspek menerima sebesar 2,28 dan masih dalam katagori cukup. Hal ini disebabkan siswa sudah mengikuti langkah-

langkah pengerjaan LDS sesuai petunjuk dan melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik. Namun, siswa belum menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

- (2) Aspek menghayati, rata-rata untuk aspek mengelola dengan sebesar 2,24 dan masih dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan siswa menunjukkan sikap baik dalam menyelesaikan tugas diskusi dan siswa disiplin pada saat pembelajaran. Namun, siswa belum menghargai pendapat orang lain dengan tidak mendengarkan pendapat temannya.

Adapun rencana perbaikan pada penilaian afektif siswa saat pembelajaran siklus II untuk perbaikan pada siklus selanjutnya adalah sebagai berikut ini.

- (1) Aspek menerima, siswa sebaiknya mengikuti langkah-langkah pengerjaan LDS sesuai petunjuk dan melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik serta menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
- (2) Aspek menghayati, siswa sebaiknya menunjukkan sikap baik dalam menyelesaikan tugas diskusi, disiplin pada saat pembelajaran dan menghargai pendapat orang lain dengan mendengarkan pendapat temannya.

c) Nilai psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat aktivitas pembelajaran siklus II, diperoleh skor rata-rata dari empat ranah psikomotor sebesar 6,52 pada kategori cukup pada rentang nilai 5-6. Nilai hasil psikomotor siswa yang mendapat kriteria baik sebanyak 13 orang, dan cukup sebanyak 12 orang. Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata psikomotor semua siswa belum memenuhi kriteria baik, untuk itu perlu diperbaiki di siklus II.

Berdasarkan pengamatan psikomotor siklus II dikatakan bahwa belum mencapai katagori baik. Hal tersebut disebabkan dari ketiga aspek penilaian masih terdapat 2 aspek dalam katagori cukup. Aspek yang termasuk kategori baik pada pengamatan psikomotor siklus II adalah sebagai berikut ini.

- (1) Aspek menirukan, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 2,4 dan masuk dalam kategori baik. Siswa sudah menyesuaikan langkah-langkah pengerjaan LDS dan siswa mengumpulkan berbagai pendapat dari berbagai anggota kelompok serta teliti dalam menyesuaikan prediksi siswa dengan teks cerita..

Adapun aspek yang masih ada pada kategori cukup dan harus diperbaiki pada siklus selanjutnya adalah.

- (1) Aspek memanipulasi, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 2,04 dan masih dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan siswa sudah mengisi jawaban dengan tepat dan membuat ringkasan dengan bahasa sendiri tanpa kerjasama. Namun, siswa masih membuat ringkasan cerita dengan melihat catatan.
- (2) Aspek Artikulasi, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 1,88 dan masih dalam kategori cukup. Siswa sudah memulai kegiatan dengan mengikuti petunjuk guru dan siswa juga menggunakan petunjuk LDS untuk melakukan kegiatan. Namun, siswa belum maksimal dalam menggunakan gambar untuk memprediksi isi cerita dengan cermat.

Adapun rencana perbaikan pada penilaian psikomotor siswa saat pembelajaran siklus I untuk perbaikan pada siklus selanjutnya adalah sebagai berikut ini.

- (1) Aspek memanipulasi, siswa sebaiknya mengisi jawaban dengan tepat dan membuat ringkasan dengan bahasa sendiri tanpa kerjasama serta membuat ringkasan cerita tanpa melihat catatan.
- (2) Aspek artikulasi, siswa sebaiknya memulai kegiatan dengan mengikuti petunjuk guru dan siswa juga menggunakan petunjuk LDS untuk melakukan kegiatan serta semaksimal mungkin dalam menggunakan gambar untuk memprediksi isi cerita dengan cermat.

Siklus III

a. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran

1) Deskripsi Observasi terhadap Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus III terdiri atas aspek 14 aspek pengamatan. Hasil observasi dari dua orang pengamat diperoleh rata-rata skor 37,5 dengan kategori baik. Data hasil observasi aktivitas guru disajikan pada Tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Pengamat	Skor	Kriteria
1	1	38	Baik
2	2	37	Baik
Jumlah		75	Baik
Rata-rata		37,5	Baik

Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas guru siklus III ini dari 14 aspek pengamatan diperoleh 13 aspek kategori baik dan 1 aspek kategori cukup. Adapun 14 aspek pengamatan yang sudah termasuk kriteria “baik” yaitu:

- (1) Guru sudah baik dalam mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa, serta mengecek media pembelajaran yang diperlukan dalam pembelajaran.
- (2) Guru sudah baik dalam memberikan apersepsi kepada siswa sesuai materi pelajaran, apersepsi berkaitan dengan kehidupan siswa dan melakukan tanya jawab apersepsi tentang cerita kepada siswa.
- (3) Guru sudah baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara yang jelas, penjelasan tujuan mengandung unsur ABCD dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
- (4) Guru sudah baik menyampaikan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA dengan suara yang jelas, guru juga menyampaikan langkah-langkah dengan sistematis dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
- (5) Guru sudah baik dalam membentuk kelompok secara berdasarkan kesepakatan dan bimbingan guru serta berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kemampuan siswa.
- (6) Guru sudah baik dalam membagikan LDS kepada masing-masing kelompok, guru juga memberikan arahan bagaimana berdiskusi dan bekerjasama dengan baik dan memberikan penjelasan langkah-langkah pengerjakan LDS.
- (7) Guru sudah baik dalam menuliskan judul di papan tulis dengan jelas dan meminta siswa memprediksi cerita berdasarkan judul, guru juga memberikan instruksi kepada siswa dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memprediksi cerita.
- (8) Guru sudah baik dalam membagikan teks cerita dan siswa membaca dalam hati dengan tertib, guru juga membagi teks cerita ke seluruh kelompok dan

membimbing siswa membaca secara bergantian dan memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca dalam hati sehingga tidak ada siswa yang membaca dengan suara yang keras.

- (9) Guru sudah baik dalam membimbing siswa untuk berdiskusi dalam menilai ketepatan prediksi serta menyesuaikan prediksi, memberikan petunjuk dan menanyakan yang tidak jelas kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menilai ketepatan prediksi serta menyesuaikan prediksi.
- (10) Guru sudah baik dalam membimbing siswa mengulang langkah 1-4 dan membuat ringkasan tanpa melihat catatan dan menghampiri langsung siswa yang mengalami kesulitan serta memberi kesempatan kepada siswa yang kesulitan mengulang langkah 1-4 dan meringkas untuk bertanya.
- (11) Guru sudah baik dalam memberikan evaluasi akhir berupa soal-soal tes tertulis berbentuk *essay* yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari pada akhir pembelajaran.
- (12) Guru sudah baik dalam mengarahkan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari, guru juga melibatkan beberapa orang siswa dalam menyimpulkan pembelajaran serta memberikan penguatan kepada siswa.
- (13) Guru sudah baik dalam memberikan tindak lanjut melalui tugas rumah, mengarahkan secara klasikal dalam memberikan tindak lanjut dan memotivasi siswa agar siswa mengerjakan tugas yang diberikan.

Berdasarkan hasil analisis data observasi guru pada siklus III masih terdapat satu aspek dalam kategori cukup yaitu.

- (1) Guru menempelkan gambar di papan tulis dan membimbing siswa untuk memprediksi cerita berdasarkan gambar dengan suara yang jelas, guru juga memberi instruksi kepada siswa dalam memprediksi berdasarkan gambar. Namun, guru belum memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang mengalami kesulitan.

2) Deskripsi Observasi terhadap Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa pada siklus III terdiri atas aspek 14 aspek pengamatan. Hasil observasi dari dua orang pengamat diperoleh rata-rata skor 37 dengan kategori cukup. Data hasil observasi aktivitas guru disajikan pada tabel 4.14 berikut ini.

Tabel 4.14 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Pengamat	Skor	Kriteria
1	1	38	Baik
2	2	36	Baik
Jumlah		74	Baik
Rata-rata		37	

Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas siswa siklus II ini dari 14 aspek pengamatan diperoleh 13 aspek kategori baik dan 1 aspek kategori cukup. Adapun 14 aspek pengamatan yang sudah termasuk kriteria “baik” yaitu:

- (1) Siswa sudah baik dalam memulai pembelajaran dengan tertib, siswa menunjukkan sikap antusias dalam memulai pembelajaran dan siswa bersemangat untuk memulai pembelajaran.
- (2) Siswa sudah baik dalam menanggapi apersepsi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, >75% dari jumlah siswa memberikan tanggapan apersepsi dan siswa menanggapi apersepsi sesuai materi yang disampaikan guru dengan tanya jawab.

- (3) Siswa sudah baik dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan tertib, >75% dari jumlah siswa menanggapi tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dan siswa menanggapi tujuan yang disampaikan guru dengan antusias.
- (4) Siswa sudah baik dalam mendengarkan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA yang disampaikan guru dengan tertib, >75% dari jumlah siswa mendengarkan langkah-langkah yang disampaikan guru dan siswa menanggapi langkah-langkah yang disampaikan guru dengan antusias.
- (5) Siswa sudah baik dalam membentuk kelompok secara heterogen berdasarkan kesepakatan dan bimbingan guru, siswa membentuk kelompok berdasarkan jenis kelamin dan membentuk kelompok berdasarkan tingkat kemampuan siswa.
- (6) Siswa sudah baik dalam menerima LDS dari guru untuk setiap kelompok, siswa mendengarkan arahan guru berdiskusi dengan baik dan bekerjasama dengan baik dan memperhatikan arahan guru tentang langkah-langkah pengerjaan LDS.
- (7) Siswa sudah baik dalam mengamati judul di papan tulis dengan jelas dan memprediksi berdasarkan judul sesuai langkah-langkah pada LDS, siswa memperhatikan instruksi guru dan bertanya pada guru saat mengalami kesulitan memprediksi cerita.
- (8) Siswa sudah baik dalam mengamati gambar di papan tulis dengan jelas dan memprediksi berdasarkan gambar sesuai langkah-langkah pada LDS, siswa memperhatikan instruksi guru serta bertanya pada guru saat mengalami kesulitan memprediksi cerita.

- (9) Siswa sudah baik dalam menerima teks cerita dan membaca dalam hati dengan tertib, siswa juga bertanya kepada guru jika belum menerima teks cerita dan membaca dalam hati dengan seksama dan siswa yang membacanya tidak secara bergantian.
- (10) Siswa sudah baik dalam berdiskusi menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi dengan cermat dan sistematis serta memperhatikan petunjuk guru dan siswa berani bertanya pada saat mengalami kesulitan dalam menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.
- (11) Siswa sudah baik dalam mengerjakan tes evaluasi menggunakan soal tes tertulis dan sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Siswa juga mengerjakan tes pada akhir pembelajaran.
- (12) Siswa sudah baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Siswa terlibat aktif dalam menyimpulkan materi pembelajaran, siswa juga menyimpulkan pembelajaran berdasarkan bimbingan guru dan siswa menerima penguatan dari guru.
- (13) Siswa sudah baik dalam menyimak tindak lanjut yang diberikan guru berdasarkan arahan guru, siswa juga menyimak tindak lanjut dari guru berupa tugas rumah dan menanggapi motivasi untuk mengerjakan tugas rumah tersebut.

Berdasarkan hasil analisis data observasi siswa pada siklus III masih terdapat satu aspek dalam kategori cukup yaitu.

- 1) siswa mengulang langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan cerita kurang maksimal karena siswa aktif mengulang langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan cerita dengan versi masing-masing sesuai materi

pelajaran, siswa juga bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan namun siswa masih belum mampu membuat ringkasan cerita dengan bahasa sendiri tanpa melihat catatan.

b. Deskripsi Kemampuan Membaca Pemahaman

1) Nilai Kognitif

a) Nilai LDS

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus III ini, peneliti yang bertindak sebagai guru menggunakan LDS sebagai pedoman dan penilaian hasil kegiatan diskusi dengan penerapan strategi DRTA. Data yang diperoleh pada siklus III, dari 5 kelompok terdapat 5 kelompok yang mendapat nilai $\geq 7,5$ dengan ketuntasan belajar klasikal 100% dan nilai rata-rata LDS pada siklus III sebesar 8,8. Data analisis hasil LDS disajikan pada Tabel 4.15 berikut ini.

Tabel 4.15 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata LDS

No	Kelompok	Nilai Rata-rata	Keterangan
1	1	9	Tuntas
2	2	8	Tuntas
3	3	9,5	Tuntas
4	4	8,5	Tuntas
5	5	9	Tuntas
Jumlah		44	
Nilai Akhir Rata-rata		8,8	
Ketuntasan Belajar Klasikal		100%	

(Lampiran 76 halaman 291)

b) Nilai Tes

Pada akhir pembelajaran diadakan tes yang disusun oleh guru. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data hasil belajar siklus III dapat dilihat pada tabel 4.16 di bawah ini.

Tabel 4.16 Analisis Hasil Tes Membaca Pemahaman Siswa

Jumlah seluruh siswa	25 siswa
Jumlah siswa yang mengikuti tes	25 siswa
Jumlah siswa yang tergolong tuntas	22 siswa
Jumlah siswa yang tergolong tidak tuntas	3 siswa
Nilai rata-rata	82,8
Persentase ketuntasan belajar klasikal	88%

Hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus III, terlihat masih ada 3 siswa yang belum tuntas dari 25 siswa, sehingga nilai rata-rata kelas yang diperoleh 82,8 dengan ketuntasan belajar klasikal 88%. Hasil belajar ini dikatakan tuntas, karena menurut Depdiknas (2007: 42) hasil belajar dikatakan tuntas jika ketuntasan hasil belajar secara klasikal mencapai 75% siswa mendapat nilai ≥ 75 (KKM Sekolah). Data rekapitulasi nilai tes siswa III dapat dilihat pada lampiran 78 halaman 293.

2) Nilai Afektif

Penelitian ranah afektif siswa pada siklus III dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan strategi DRTA. Ranah afektif yang dinilai terdiri dari empat aspek yakni aspek menerima, menilai, menghayati, dan mengelola.

Hasil observasi terhadap penilaian afektif siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus III diperoleh rata-rata skor sebesar 10,32 dengan kriteria baik dari skor ideal pada rentang nilai 10-12. Nilai hasil afektif siswa yang mendapat kriteria baik sebanyak 19 orang dan siswa yang mendapat kriteria cukup sebanyak 6 orang. Hasil analisis terhadap afektif siswa dapat dilihat pada tabel 4.17 di bawah ini.

Tabel 4.17 Nilai Rata-Rata Skor Setiap Aspek Afektif

No	Aspek yang diaamati	Siklus III	
		Rata-rata Skor	Kategori
1	Menerima	2,56	Baik
2	Menilai	2,68	Baik
3	Mengelola	2,56	Baik
4	Menghayati	2,52	Baik
Jumlah		10,32	Baik

Berdasarkan pengamatan afektif pada siklus III diperoleh rata-rata skor sebesar 10,32 dengan kriteria baik dari skor ideal pada rentang nilai 10-12 (rata-rata nilai pada lampiran 68 halaman 281). Berdasarkan tabel 4.17 dapat dikatakan bahwa pengamatan afektif siklus III sudah mencapai katagori baik. Adapun aspek yang berada pada kategori baik adalah.

- 1) Aspek menilai, rata-rata untuk aspek menilai sebesar 2,68 dan masuk dalam katagori baik. Siswa sudah mengasumsikan jawaban berdasarkan pengamatan dan mengusulkan pendapat pada saat diskusi dan menggabungkan ide/gagasan yang diajukan kelompok.
- 2) Aspek mengelola, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 2,56 dan masuk dalam kategori baik. Siswa bekerjasama dengan tertib pada saat melakukan prediksi berdasarkan pengamatan dan siswa bekerjasama untuk mendiskusikan isi cerita berdasarkan gambar dan bekerjasama dengan baik dalam memberi masukan antar anggota.
- 3) Aspek menerima, rata-rata untuk aspek menerima sebesar 2,56 dan masuk dalam katagori baik. Siswa sudah mengikuti langkah-langkah pengerjaan LDS sesuai petunjuk dan melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik serta menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

- 4) Aspek menghayati, rata-rata untuk aspek mengelola dengan sebesar 2,52 dan masuk dalam kategori baik. Siswa menunjukkan sikap baik dalam menyelesaikan tugas diskusi dan siswa disiplin pada saat pembelajaran serta menghargai pendapat orang lain.

3) Nilai Psikomotor

Penilaian ranah psikomotor pada siklus III dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi DRTA. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek antara lain: aspek artikulasi, memanipulasi, dan aspek menirukan.

Hasil observasi terhadap penilaian psikomotor siswa dalam proses pembelajaran pada siklus III diperoleh rata-rata sebesar 8,16 dengan kriteria baik dari skor ideal pada rentang nilai 7-9. Nilai hasil psikomotor siswa yang mendapat kriteria baik sebanyak 21 orang dan siswa yang mendapat kriteria cukup sebanyak 4 orang. Hasil analisis terhadap psikomotor siswa dapat dilihat pada tabel 4.16 di bawah ini.

Tabel 4.18 Nilai Rata-Rata Skor Setiap Aspek Psikomotor

No	Aspek yang diamati	Siklus III	
		Rata-rata Skor	Kategori
1	Menirukan	2,76	Baik
2	Memanipulasi	2,72	Baik
3	Artikulasi	2,68	Baik
Jumlah		8,16	Baik

Berdasarkan pengamatan psikomotor pada siklus III diperoleh rata-rata skor sebesar 8,16 dengan kriteria baik dari skor ideal pada rentang nilai 7-9 (rata-rata nilai pada lampiran 72 halaman 286). Berdasarkan tabel 4.16 dapat dikatakan

bahwa pengamat afektif siklus III sudah mendapat katagori baik. Adapun aspek yang berada pada kategori baik adalah.

- 1) Aspek menirukan, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 2,76 dan masuk dalam kategori baik. Siswa sudah menyesuaikan langkah-langkah pengerjaan LDS dan siswa mengumpulkan berbagai pendapat dari berbagai anggota kelompok serta teliti dalam menyesuaikan prediksi siswa dengan teks cerita..
- 2) Aspek memanipulasi, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 2,72 dan masuk dalam kategori baik. Siswa sudah mengisi jawaban dengan tepat dan membuat ringkasan dengan bahasa sendiri tanpa kerjasama serta membuat ringkasan cerita tanpa melihat catatan.
- (3) Aspek artikulasi, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 2,68 dan masuk dalam kategori baik. Siswa sudah memulai kegiatan dengan mengikuti petunjuk guru dan siswa juga menggunakan petunjuk LDS untuk melakukan kegiatan serta menggunakan gambar untuk memprediksi isi cerita dengan cermat.

c. Refleksi

1) Refleksi Terhadap Aktivitas Pembelajaran

a) Refleksi Aktivitas Guru Siklus III

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus III yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada 13 aspek yang telah dicapai dengan baik dan 1 berada pada kategori cukup. Aspek yang dapat dipertahankan pada siklus III yaitu sebagai berikut.

- (1) Guru sudah baik dalam mengkondisikan kelas dengan tertib dan menyenangkan mulai dari mengecek kehadiran siswa, merapikan meja,

berdo'a, mengecek media pembelajaran serta memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran.

- (2) Guru sudah baik dalam memberikan apersepsi sesuai materi pelajaran dan apersepsi berkaitan dengan kehidupan siswa dan melakukan tanya jawab apersepsi tentang cerita kepada siswa.
- (3) Guru sudah baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara yang jelas, penjelasan tujuan mengandung unsur ABCD dan menggunakan bahasa yang digunakan kurang dipahami oleh siswa.
- (4) Guru sudah baik menyampaikan langkah-langkah dengan suara yang jelas, guru juga menyampaikan langkah-langkah dengan sistematis dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
- (5) Guru sudah baik dalam membentuk kelompok secara heterogen dengan memberikan penjelasan dan bimbingan berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kemampuan siswa.
- (6) Guru sudah baik dalam membagikan LDS kepada masing-masing kelompok, guru juga memberikan arahan bagaimana berdiskusi dan bekerjasama dengan baik dan memberikan penjelasan dalam mengerjakan LDS.
- (7) Guru sudah baik dalam menuliskan judul di papan tulis dengan jelas dan meminta siswa memprediksi cerita berdasarkan judul, guru juga memberikan instruksi kepada siswa dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memprediksi cerita.
- (8) Guru sudah baik dalam membagikan teks cerita dan siswa membaca dalam hati dengan tertib, guru juga membagi teks cerita ke seluruh kelompok dan membimbing siswa membaca secara bergantian dan memberikan instruksi

kepada siswa untuk membaca dalam hati sehingga masih ada siswa yang membaca dengan suara yang keras.

- (9) Guru sudah baik dalam membimbing siswa untuk berdiskusi dalam menilai ketepatan prediksi serta menyesuaikan prediksi, memberikan petunjuk dan menanyakan yang tidak jelas siswa yang mengalami kesulitan dalam menilai ketepatan dan menyesuaikan prediksi siswa.
- (10) Guru sudah baik dalam membimbing siswa mengulang langkah 1-4 dan membuat ringkasan tanpa melihat catatan dan menghampiri langsung siswa yang mengalami kesulitan serta bertanya kepada siswa yang kesulitan mengulang langkah 1-4 dan meringkas.
- (11) Guru sudah baik dalam memberikan evaluasi berupa soal-soal tes tertulis berbentuk *essay* yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari pada akhir pembelajaran.
- (12) Guru sudah baik dalam mengarahkan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari, guru juga melibatkan beberapa orang siswa dalam menyimpulkan pembelajaran serta memberikan penguatan kepada siswa.
- (13) Guru sudah baik dalam memberikan tindak lanjut melalui tugas rumah, mengarahkan secara klasikal dalam memberikan tindak lanjut dan memotivasi siswa agar siswa mengerjakan tugas yang diberikan.

Berdasarkan hasil analisis data observasi guru pada siklus III masih terdapat satu aspek dalam kategori cukup yaitu

- (1) Guru menempelkan gambar dan membimbing siswa untuk memprediksi bacaan dengan gambar kurang maksimal. Guru kurang maksimal dalam

memberi instruksi yang jelas kepada siswa dalam memprediksi berdasarkan gambar.

Berdasarkan hasil refleksi analisis hasil observasi guru di siklus III dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Aktivitas guru sudah berada pada kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran sudah meningkat. Peneliti merekomendasikan perbaikan proses pembelajaran pada penelitian selanjutnya yaitu:

- (1) Guru hendaknya menempelkan gambar di papan tulis dan membimbing siswa untuk memprediksi isi cerita berdasarkan gambar dengan memberi instruksi yang jelas kepada siswa dalam memprediksi berdasarkan gambar serta memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang mengalami kesulitan memprediksi.

b) Refleksi Aktivitas Siswa

Siswa sudah baik dalam memulai pembelajaran dengan keadaan tenang, siswa menunjukkan sikap antusias dalam memulai pembelajaran dan semangat untuk memulai pembelajaran.

- (1) Siswa sudah baik dalam memulai pembelajaran dengan tertib, siswa menunjukkan sikap antusias dalam memulai pembelajaran dan siswa bersemangat untuk memulai pembelajaran.
- (2) Siswa sudah baik dalam menjawab apersepsi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, >75% dari jumlah siswa memberikan tanggapan apersepsi dan menanggapi apersepsi sesuai materi yang disampaikan guru dengan tanya jawab.

- (3) Siswa sudah baik dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan tertib, >75% dari jumlah siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dan siswa menanggapi tujuan yang disampaikan guru dengan antusias.
- (4) Siswa sudah baik dalam mendengarkan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA yang disampaikan guru dengan tertib, >75% dari jumlah siswa mendengarkan langkah-langkah yang disampaikan guru dan siswa menanggapi langkah-langkah yang disampaikan guru dengan antusias.
- (5) Siswa sudah baik dalam membentuk kelompok berdasarkan kesepakatan dan bimbingan guru, siswa membentuk kelompok berdasarkan jenis kelamin dan membentuk kelompok berdasarkan tingkat kemampuan siswa.
- (6) Siswa sudah baik dalam menerima LDS dari guru untuk setiap, siswa mendengarkan arahan guru berdiskusi dengan baik dan bekerjasama dengan baik dan memperhatikan arahan guru tentang langkah-langkah pengerjaan LDS.
- (7) Siswa sudah baik dalam mengamati judul di papan tulis dengan jelas dan memprediksi berdasarkan judul sesuai langkah-langkah pada LDS, siswa memperhatikan instruksi guru dan bertanya pada guru saat mengalami kesulitan memprediksi cerita
- (8) Siswa sudah baik dalam mengamati gambar di papan tulis dengan jelas dan memprediksi berdasarkan gambar sesuai langkah-langkah pada LDS, siswa memperhatikan instruksi guru serta bertanya pada guru saat mengalami kesulitan memprediksi cerita.

- (9) Siswa sudah baik dalam menerima teks cerita dan membaca dalam hati dengan tertib, siswa juga bertanya kepada guru jika belum menerima teks cerita dan membaca dalam hati dengan seksama dan siswa yang membacanya secara bergantian.
- (10) Siswa sudah baik dalam berdiskusi menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi dengan cermat dan sistematis serta memperhatikan petunjuk guru dan siswa berani bertanya pada saat mengalami kesulitan menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.
- (11) Siswa sudah baik dalam mengerjakan tes menggunakan soal tes tertulis dan sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Siswa juga mengerjakan tes pada akhir pembelajaran.
- (12) Siswa sudah baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Siswa terlibat aktif dalam menyimpulkan materi pembelajaran, siswa juga menyimpulkan pembelajaran berdasarkan bimbingan guru dan siswa menerima penguatan dari guru.
- (13) Siswa sudah baik dalam menyimak tindak lanjut yang diberikan guru berdasarkan arahan guru, siswa juga menyimak tindak lanjut dari guru berupa tugas rumah dan menanggapi motivasi dari guru untuk mengerjakan tugas rumah tersebut.

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus III masih terdapat satu aspek dalam kategori cukup yaitu

- (1) siswa mengulang langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan cerita kurang maksimal karena siswa aktif mengulang langkah 1-4 dan membuat ringkasan dengan versi masing-masing sesuai materi pelajaran dan bertanya

pada guru jika mengalami kesulitan. Namun, masih ada siswa yang membuat ringkasan belum dengan bahasa sendiri dan melihat catatan.

Berdasarkan perbaikan-perbaikan terhadap aspek-aspek yang masih termasuk ke dalam kriteria cukup pada proses pembelajaran di siklus III mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Dengan demikian pada proses pembelajaran aspek-aspek yang masih masuk ke dalam kriteria cukup, harus diperbaiki dengan langkah perbaikan seperti berikut ini.

- (1) Siswa hendaknya aktif mengulang langkah 1-4 dan membuat ringkasan dengan versi masing-masing sesuai materi pelajaran dan bertanya pada guru jika mengalami kesulitan pada saat mengulang langkah 1-4 dan meringkas serta membuat ringkasan dengan bahasa sendiri tanpa melihat catatan.

2) Refleksi Kemampuan Membaca Pemahaman

a) Nilai Kognitif

(1) Nilai LDS

Berdasarkan kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran siklus III, semua kelompok siswa sudah mendapat nilai di atas 75 dengan rata-rata kelas sebesar 8,8 dengan ketuntasan belajar 100%. Hal ini dapat dikatakan bahwa kegiatan diskusi sudah berjalan dengan baik sehingga pembelajaran dikatakan tuntas.

(2) Nilai Tes

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh pada siklus III, terlihat hanya 3 siswa yang belum tuntas dari 25 siswa yang mengikuti tes, sehingga nilai rata-rata kelas 5 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 82,8 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 88%. Berdasarkan data di atas, penelitian ini sudah mencapai

nilai yang diharapkan dan tuntas, sebab penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar klasikal mencapai 75% siswa mendapat nilai ≥ 75 . Hasil tes tersebut ada pada lampiran 74. Sehingga penelitian tindakan kelas yang menerapkan strategi DRTA ini dapat diakhiri.

b) Nilai Afektif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat aktivitas pembelajaran siklus III ranah afektif yang dinilai terdiri dari empat aspek yakni aspek menerima, menilai, menghayati, dan mengelola. Diperoleh skor rata-rata dari empat ranah afektif sebesar 10,32 pada katagori baik dalam rentang nilai 10-12. Secara keseluruhan sudah dalam kriteria baik. Keempat aspek yang berada pada kategori baik dan harus dipertahankan adalah sebagai berikut.

- (1) Aspek menilai. Siswa sudah mengasumsikan jawaban berdasarkan pengamatan dan mengusulkan pendapat pada saat diskusi serta menggabungkan ide/gagasan yang diajukan kelompok.
- (2) Aspek mengelola. Siswa sudah bekerjasama untuk mendiskusikan isi cerita berdasarkan gambar dan siswa bekerjasama dengan tertib pada saat melakukan pengamatan dan bekerjasama dengan baik dalam memberi masukan antar anggota.
- (3) Aspek menerima. Siswa sudah mengikuti langkah-langkah pengerjaan LDS sesuai petunjuk dan melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik serta menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
- (4) Aspek menghayati. Siswa menunjukkan sikap baik dalam menyelesaikan tugas diskusi dan siswa disiplin pada saat pembelajaran serta menghargai pendapat orang lain.

c) Nilai psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat aktivitas pembelajaran siklus III ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek yakni aspek artikulasi, memanipulasi, dan aspek menirukan. Diperoleh skor rata-rata dari tiga dari ranah psikomotor sebesar 8,16 dengan kriteria baik dari skor ideal pada rentang nilai 7-9. Secara keseluruhan sudah dalam kriteria baik. Ketiga aspek yang berada pada kategori baik dan harus dipertahankan adalah.

- (1) Aspek menirukan. Siswa sudah menyesuaikan langkah-langkah pengerjaan LDS dan siswa mengumpulkan berbagai pendapat dari berbagai anggota kelompok serta teliti dalam menyesuaikan prediksi siswa dengan teks cerita..
- (2) Aspek memanipulasi. Siswa sudah mengisi jawaban dengan tepat dan membuat ringkasan dengan bahasa sendiri tidak kerjasama serta membuat ringkasan cerita tanpa melihat catatan.
- (3) Aspek artikulasi. Siswa sudah memulai kegiatan dengan mengikuti petunjuk guru dan siswa juga menggunakan petunjuk LDS untuk melakukan kegiatan serta menggunakan gambar untuk memprediksi isi cerita dengan cermat.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Pembelajaran

a. Aktivitas Guru

Berdasarkan analisis hasil observasi guru pada siklus I, II dan III dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi DRTA dapat terlihat aspek-aspek yang telah tercapai dan yang belum tercapai dalam pembelajaran. Pada siklus I ada 3 aspek yang telah tercapai dan 12 aspek yang belum mencapai skor sempurna. Pada siklus II ada 5 aspek yang telah tercapai dan 9 aspek yang belum

mencapai skor sempurna. Pada siklus III ada 13 aspek yang telah tercapai dan 1 aspek yang belum tercapai. Secara keseluruhan aspek-aspek tersebut masuk dalam kriteria ” baik” dan sudah tercapai secara maksimal.

Lembar observasi aktivitas guru dengan menerapkan strategi DRTA pada siklus I ini terdiri dari 14 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Nilai rata-rata skor aktivitas guru pada siklus I adalah 28 dan berada dalam kriteria cukup, rata-rata skor aktivitas guru pada siklus II adalah 31 dan berada dalam kriteria cukup, dan rata-rata skor aktivitas guru pada siklus III adalah 37,5 dan berada dalam kriteria baik.

Meskipun pada siklus III telah mencapai kriteria baik, akan tetapi juga terdapat kelemahan yang masih berpengaruh sehingga penelitian siklus III masih perlu diperbaiki, terdapat satu kelemahan yaitu guru belum membimbing siswa untuk memprediksi cerita berdasarkan gambar. Guru seharusnya mengarahkan siswa dengan cermat dan teliti dalam memprediksi dan memberi bantuan bagi yang belum mengerti. Hal ini yang menyebabkan siswa kurang memahami bacaan dan memprediksi cerita. Hal tersebut diperkuat oleh Rahim (2007:48) yakni dalam strategi DRTA, siswa diminta untuk memberikan prediksi tentang apa yang akan terjadi dalam suatu teks, kemudian dalam membuat prediksi siswa menggunakan latar belakang pengetahuan yang dimilikinya tentang topik.

Setelah melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, siklus II dan melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran pada siklus III diperoleh hasil observasi terhadap aktivitas guru dengan skor 37,5 dengan kategori baik. Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran telah meningkat. Hal ini terlihat pada

perolehan rata-rata skor aktivitas guru yang mengalami peningkatan dari 28 dengan kategori “cukup” meningkat menjadi 31 dengan kategori “cukup”, hingga peningkatan yang sangat baik menjadi 37,5 dengan kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah meningkat.

Peningkatan-peningkatan setiap siklusnya tersebut tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Aspek-aspek kelemahan yang terjadi pada siklus I diperbaiki pada siklus II sehingga kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus II dapat diminimalisir pada siklus III. Peningkatan dan keberhasilan pada siklus III ini juga disebabkan karena guru sudah dapat menguasai pembelajaran dan menerapkan strategi DRTA.

b. Aktivitas Siswa

Berdasarkan analisis hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I, II dan III dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi DRTA dapat terlihat aspek-aspek yang telah tercapai dan yang belum tercapai dalam pembelajaran. Pada siklus I belum ada aspek yang telah tercapai dan 14 aspek yang belum mencapai skor sempurna. Pada siklus I ada 3 aspek yang telah tercapai dan 12 aspek yang belum mencapai skor baik. Pada siklus II ada 5 aspek yang telah tercapai dan 9 aspek yang belum tercapai. Pada siklus III ada 14 aspek yang telah tercapai dan 1 aspek yang belum tercapai. Secara keseluruhan aspek-aspek tersebut masuk dalam kriteria ” baik” dan sudah tercapai secara maksimal.

Meskipun pada siklus III telah mencapai kriteria baik, akan tetapi juga terdapat kelemahan yang masih berpengaruh sehingga penelitian siklus III masih perlu diperbaiki, terdapat satu kelemahan yaitu guru masih kurang membimbing siswa membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri. Guru seharusnya

mengarahkan siswa agar membuat ringkasan tanpa melihat catatan dan membimbing siswa untuk menggunakan bahasa mereka sendiri. Hal ini diperkuat oleh Stauffer (dalam Rahim, 2007: 47) yakni guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan hipotesis, memproses informasi dan mengevaluasi solusi sementara.

Setelah melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, siklus II dan melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran pada siklus III diperoleh hasil observasi terhadap aktivitas siswa dengan skor 37 dengan kategori baik. Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran telah meningkat. Hal ini terlihat pada perolehan rata-rata skor aktivitas siswa yang mengalami peningkatan dari 27,5 dengan kategori “cukup” meningkat menjadi 31 dengan kategori “cukup”, hingga peningkatan yang sangat baik menjadi 37 dengan kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah meningkat.

Peningkatan-peningkatan setiap siklusnya tersebut tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Aspek-aspek kelemahan yang terjadi pada siklus I diperbaiki pada siklus II sehingga kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus II dapat diminimalisir pada siklus III. Peningkatan dan keberhasilan pada siklus III ini juga disebabkan karena guru sudah dapat menguasai pembelajaran dan menerapkan strategi DRTA.

2. Kemampuan Membaca Pemahaman

a. Ranah kognitif

1) Nilai LDS

Berdasarkan hasil LDS pada siklus I terdapat 2 kelompok dari 5 kelompok yang mendapat nilai ≥ 75 . Meningkat pada siklus II terdapat 3 kelompok dari 5 kelompok yang mendapat nilai ≥ 75 . Hal ini menandakan bahwa proses diskusi belum begitu berjalan baik. Hal ini dikarenakan siswa belum begitu maksimal dalam mengikuti proses diskusi kelompok, masih terdapat beberapa siswa yang tidak saling bekerja sama selama proses diskusi berlangsung.

Pada siklus III seluruh kelompok sudah mendapat nilai ≥ 75 , hal ini dikarenakan siswa sudah saling bekerja sama dalam kelompok serta saling membantu antar sesama anggota kelompok dalam menyelesaikan LDS yang diberikan oleh guru. Berdasarkan data tersebut berarti terjadi peningkatan dari siklus I, II ke siklus III. Hal ini menandakan bahwa LDS dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa mampu bekerja sama dan memecahkan masalah pada saat aktivitas diskusi kelompok berlangsung. Hal ini diperkuat dengan pendapat Budiningsih (2005: 51) proses belajar akan berjalan baik jika materi pelajaran atau informasi baru beradaptasi dengan struktur kognitif yang telah dimiliki seseorang.

2) Nilai Tes

Pada penelitian tindakan kelas ini kemampuan membaca pemahaman siswa diukur dari hasil evaluasi yang dilakukan di akhir pembelajaran. Menurut data hasil tes siswa pada siklus I, ketuntasan belajar siswa pada siklus I yang hanya 52% dengan nilai rata-rata 72,8 belum dapat dikatakan tuntas sesuai dengan

ketuntasan belajar klasikal minimal yang ditetapkan oleh Kriteria Ketuntasan Minimal SDN 02 Kota Bengkulu yaitu 75% siswa mendapat nilai 75 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Ketuntasan belajar pada siklus II yang meningkat menjadi 64 % dengan nilai rata-rata 74,8 belum dapat dikatakan tuntas sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal minimal yang ditetapkan oleh Kriteria Ketuntasan Minimal SDN 02 Kota Bengkulu yaitu 75% siswa mendapat nilai 75 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada siklus III hasil belajar meningkat dengan ketuntasan belajar mencapai 88% dengan rata-rata 82,8 sehingga pembelajaran telah tuntas.

Peningkatan kognitif ini sejalan dengan Teori belajar yang dikemukakan oleh Bloom (dalam Nurgiantoro, 2010: 57) membedakan belajar ke dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Pada ranah kognitif disusun menjadi enam jenjang berpikir yang menuntut aktivitas intelektual sederhana ke yang menuntut kerja intelektual yang lebih tinggi. Keenam tingkatan tersebut yaitu ingatan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), evaluasi (C6).

Penerapan strategi DRTA pada pembelajaran membaca pemahaman pada penelitian ini lebih memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika membaca. Penerapan strategi DRTA dalam pembelajaran membaca pemahaman pada penelitian ini menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam hal pemahaman terhadap isi bacaan..

Melihat hasil analisis persentase ketuntasan belajar klasikal dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA pada pokok bahasan “membaca” dan sub pokok bahasan “membaca cerita anak” dapat meningkatkan

keterampilan membaca pemahaman siswa. Rahim (2007: 47) mengemukakan bahwa strategi DRTA memperhatikan keterlibatan siswa dalam berpikir tentang bacaan. Guru memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan siswa secara intelektual. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi DRTA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai pengaruh yang positif yaitu meningkatnya kemampuan membaca pemahaman siswa.

b. Ranah afektif

Ranah afektif yang dinilai yaitu menerima, menilai, menghayati, dan mengelola. Penilaian ranah afektif pada pembelajaran siklus I diperoleh data siswa dengan rata-rata 7,8 dan mendapat kriteria cukup. Data tersebut meningkat pada siklus II dengan rata-rata skor 9 dan memperoleh kriteria cukup. Selanjutnya dilakukan perbaikan disiklus III dengan peningkatan nilai rata-rata menjadi 10,32 dan mendapat kriteria baik.

Peningkatan ini juga tidak dapat dilepaskan dari perbaikan pada aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam upaya meningkatkan afektif siswa. Sejalan dengan pendapat Bloom (Sudjana, 2006: 29), ranah afektif menentukan keberhasilan belajar seseorang. Orang yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk mendapat keberhasilan belajar secara optimal.

c. Ranah psikomotor

Ranah psikomotor yang dinilai adalah artikulasi, memanipulasi dan menirukan. Penilaian hasil belajar ranah afektif pada pembelajaran siklus I diperoleh data siswa dengan rata-rata 5,72 dan mendapat kriteria cukup. Data tersebut meningkat pada siklus II dengan rata-rata skor 6 dan memperoleh kriteria

cukup. Selanjutnya dilakukan perbaikan disiklus III dengan peningkatan nilai rata-rata menjadi 8,16 dan mendapat kriteria baik.

Peningkatan ini juga tidak dapat dilepaskan dari perbaikan pada aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam upaya meningkatkan psikomotor siswa. Diperkuat dengan teori Belajar dari Bloom (dalam Sudjana, 2006: 30) berpendapat bahwa ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan siswa atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh gambaran bahwa pembelajaran dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) lebih meningkatkan aktivitas pembelajaran dan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Sehingga penelitian ini dapat diakhiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas pada penerapan strategi *Directed Reading Thinking Reading Activity (DRTA)* dapat diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *Directed Reading Thinking Reading Activity (DRTA)* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VB SDN 02 Kota Bengkulu. Hal ini ditunjukkan dari hasil aktivitas pembelajaran yang terdiri dari aktivitas guru yang meningkat yaitu dapat dilihat dari hasil observasi guru pada siklus 1 memperoleh rata-rata 28 dengan kategori cukup dan rentang nilai 23-31, pada siklus II memperoleh rata-rata 31 masih pada kategori cukup dan rentang nilai 38-31, dan meningkat pada siklus III memperoleh rata-rata-rata nilai 37,5 dengan kategori baik dengan rentang nilai 32-42 dan aktivitas siswa yang meningkat yaitu dapat dilihat dari hasil observasi siswa pada siklus 1 memperoleh rata-rata 27,5 dengan kategori cukup dan rentang nilai 23-31, meningkat pada siklus II memperoleh rata-rata 31 dengan kategori cukup dan rentang nilai 23-31 , dan meningkat pada siklus III memperoleh rata-rata-rata nilai 37 dengan kategori baik dengan rentang nilai 32-42.
2. Penerapan strategi *Directed Reading Thinking Reading Activity (DRTA)* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VB SDN 02 Kota Bengkulu yaitu (1) nilai kognitif. (a) Peningkatan nilai LDS pada siklus I rata-rata kelas sebesar 7,05 dengan ketuntasan belajar klasikal 40% ,

meningkat pada siklus II sebesar 8,1 dengan ketuntasan belajar klasikal 60% lalu meningkat pada siklus III sebesar 8,8 dengan ketuntasan belajar klasikal 100%. (b) Nilai test pada siklus I dengan rata-rata 72,8 ketuntasan belajar klasikal 52%, pada siklus II dengan rata-rata 74,8 dengan ketuntasan belajar klasikal 64%, meningkat dan mencapai ketuntasan pada siklus III dengan rata-rata 82,8 ketuntasan belajar mencapai 88%.) (2) Meningkatkan nilai afektif, peningkatan ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata skor afektif siswa pada siklus I diperoleh 6 siswa dengan kriteria baik, 16 siswa kategori cukup dan 3 siswa kategori kurang dan meningkat pada siklus II diperoleh 13 siswa dengan kriteria baik dan 12 siswa kategori cukup dan meningkat lagi pada siklus III diperoleh 13 siswa dengan kriteria baik dan 12 siswa kategori cukup (3) Meningkatkan nilai psikomotor, peningkatan ini ditunjukkan pada siklus I diperoleh 16 siswa dengan kategori baik dan 22 siswa kategori cukup dan meningkat pada siklus II diperoleh 32 siswa kategori baik dan 6 siswa kategori cukup.

B. Saran

Penelitian dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Reading Activity (DRTA)* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di kelas VB SDN 02 Kota Bengkulu tetapi masih terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki, sebagai berikut ini.

1. Bagi guru

- a. Guru sebaiknya menempelkan gambar di papan tulis dan membimbing siswa untuk memprediksi isi cerita berdasarkan gambar dengan memberi instruksi yang jelas kepada siswa dalam memprediksi berdasarkan gambar serta

member kesempatan bertanya kepada siswa yang mengalami kesulitan memprediksi.

- b. Guru hendaknya aktif membuat ringkasan dengan versi masing-masing dan bertanya pada guru jika mengalami kesulitan pada saat meringkas serta membuat ringkasan dengan bahasa sendiri tanpa melihat catatan.

2. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Reading Activity (DRTA)*. Peneliti telah mengungkapkan berbagai kekurangan, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut dan lebih inovatif. Kekurangan itu diantaranya pada kegiatan memprediksi berdasarkan gambar dan membuat ringkasan masih terdapat sedikit kesulitan disebabkan kurang optimal dalam membimbing dan menciptakan interaksi pada saat pembelajaran, baik antar guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasa-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi XI*. Jakarta: Bumi aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VII*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Mucholisoh,dkk. 1993. *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Depdikbud
- Mulyasa, E. 2009. *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2009. *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, Yeti. 2002. *Pendidikan Bahasa Indonesia Di Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka..
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Purwanto, M. Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohani, Ahmad.2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Santosa, Puji, dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Solchan, T.W. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Somadoyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilain Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.

- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim PGSD. 2013. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah PGSD JIP FKIP UNIB*. Bengkulu: PGSD JIP FKIP UNIB.
- Wardani, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarni, Endang Widi. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: Unit Penerbit FKIP UNIB.
- Winataputra, Udin. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Erni Yulita, lahir di Banyumas, Bengkulu Utara pada tanggal 22 Oktober 1989 dari pasangan Bapak Yohanes Auri dan Ibu Pujiati. Peneliti beragama Islam. Peneliti bertempat tinggal di Jalan Srigunting Kelurahan Cempaka Permai Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu.

Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Peneliti menimba ilmu secara formal di SDN 12 Kerkap, lulus tahun 2000. Kemudian melanjutkan di SLTPN 1 Kerkap, lulus tahun 2003. Dilanjutkan lagi pada tingkat atas yaitu SMAN 1 Kerkap dan lulus tahun 2006. Pada akhir 2006 melanjutkan pendidikan jenjang PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu.

Pada tahun 2010, peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke-61 di desa Kampung Gandung, Kabupaten Lebong Utara selama dua bulan (1 Juli s.d 31 Agustus 2010). Kemudian peneliti melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di SDN 2 Kota Bengkulu pada bulan September 2010 sampai Januari 2011.

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A

Telepon: (0736) 21186, Faksimile: (0736) 21186

Jalan Cimanuk KM 6,5 Kota Bengkulu Telepon (0736) 21031

No : 261 / UN30.PGSD/PL/2013
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Penelitian

16 Juli 2013

Yth. Kasubbag Akademik FKIP

Universitas Bengkulu

Ketua Prodi PGSD JIP FKIP Universitas Bengkulu, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Erni Yulita

NPM : A1G006008

Judul Proposal : Penerapan Strategi Pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD N 02 Kota Bengkulu.

Tempat Penelitian : SD Negeri 02 Kota Bengkulu

Waktu Penelitian : 17- 28 Juli 2013

akan melakukan penelitian di SD Negeri 02 Kota Bengkulu untuk keperluan penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut. Kami mohon kepada Bapak dapat memberikan surat pengantar izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi,



Dra. V. Karjiyati, M. Pd.
NIP 195802041985032001



Pemerintah Kota Bengkulu
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL

Alamat : Jl. Mahoni No.57 Telp: 21429,21725 Kota Bengkulu

BENGKULU

SURAT IZIN PENELITIAN

NO.421.2/510 /IV.Diknas.

Dasar : Pembantu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Bengkulu Nomor
 : 3260 /UN30.3/PL/2013 Tanggal 18 Juli 2013 tentang izin penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan pendidikan Nasional dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Erni Yulita.
 NPM : A1G006008.
 Program Studi : PGSD.
 Judul Penelitian : Penerapan Strategi Pembelajaran Directed Thinking Activity (DRTA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 02 Kota Bengkulu.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat Penelitian : SD Negeri 2 Kota Bengkulu
 b. Waktu Penelitian : 16 s/d 28 juli 2013
2. Sebelum untuk mengadakan penelitian, peneliti supaya melapor dan berkonsultasi kepada Kasi SD. Dinas Pendidikan Nasional Bengkulu.
3. Penelitian tersebut Khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk di publikasikan.
4. Menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu. Ke Bidang Pendidikan Dasar Dinas Diknas Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 23 Juli 2013
 an. Kepala Dinas Pendidikan Nasional
 Kota Bengkulu

n.b. Kasi SD

MARYANA, S.Pd

NIP.197112191992092001.



Tembusan:

1. Yth. Walikota Bengkulu (sebagai laporan).
2. Yth. Pembantu Dekan Bidang Akademik FKIP UMB.
3. Yth. Kepala SD Negeri 2 Kota Bengkulu.
4. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU
SEKOLAH DASAR NEGERI 02
 JL. FATMAWATI PENURUNAN BENGKULU 38223 TELP. 0736- 26566

SURAT KETERANGAN

No : 421/ 211 /SD 2/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SYAMSUL HIDAYAT, S.Pd
 NIP : 196303081986011001
 Jabatan : Kepala SDN 2 Kota Bengkulu
 Pangkat/ Golongan : Pembina / IV a

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Erni Yulita
 NPM : A1G00600
 Prodi : S1 PGSD
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : KIP

Benar-benar telah melakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V B SDN 2 Kota Bengkulu, dengan judul "**Penerapan Strategi Pembelajaran Directed Reading Thinking activity (DRTA) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 2 Kota Bengkulu**". Penelitian tersebut dimulai pada 16 Juli sampai dengan 30 Juli 2013.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

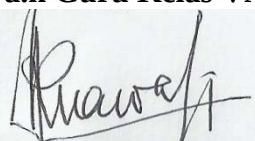
Kepala sekolah,

Syamsul Hidayat, S.Pd
 NIP. 196303081986011001

Lampiran 4
Daftar Nilai Harian Bahasa Indonesia di Kelas VA SDN 02 Kota Bengkulu

No	Nama siswa	Nilai
1	Amelia Oktarina	85
2	Devi Permata	86
3	Ade Nugraha	82
4	Angel Destia	87
5	Melani Andita	70
6	Salsa Nabila	70
7	Anggi Sulistiya	86
8	Hariz Palingga	80
9	Meilisa Safitri	78
10	Hanun Kusumaningtyas	82
11	Ade Saputra	90
12	A ngga Silalahi	90
13	Meki Prasetya	88
14	Septi Putriani	80
15	M.eli Rahmani	82
16	Reki Purnama	84
17	Elli Yuliana	80
18	Risma Fadillah	80
19	Marsya Leticia	80
20	M ulan Pratiwi	82
21	Putri Wulandari	78
22	Linda Sari	76
23	Ririn Putri Bungsu	82
24	Fahmi Fernando	82
25	Nayla Salsabila	85
Jumlah		2.055
Rata-rata kelas		82
Ketuntasan Klasikal (KKM Sekolah 75)		81,2%

Mengetahui
a.n Guru Kelas VA



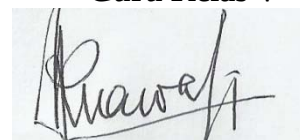
Ernawati Roni, S.Pd
NIP. 195708191978022002

Lampiran 5

Daftar Nilai Harian Bahasa Indonesia di Kelas VB SDN 02 Kota Bengkulu

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1.	Alvi Wahyudi	L	6,5	BT
2.	Amelia Feby	P	7,5	T
3.	Ana Thasya	P	5,75	BT
4.	Arta Putra	L	7,5	T
5.	Dimas Fahrozi	L	6	BT
6.	Farizi Saputra	L	7,5	T
7.	Firda Hafizah	P	6	BT
8.	Gabriel Ferdian	L	4,5	BT
9.	Gustina Apriani	P	8,25	T
10.	Hadana Putri Lolita	P	5	BT
11.	Kurnia Nur Azizah	P	6	BT
12.	Lovita Putri	P	5	BT
13.	Luqi Ramadhan	L	6	BT
14.	Nadilla Khairani	P	7,5	T
15.	Nanda Leo Satria	L	7,5	T
16.	Nurul Septia Dianti	P	5	BT
17.	Rahma Dwi Ningsih	P	7,5	T
18.	Reyhan Firandhi	L	7,5	T
19.	Riko Sadewo	L	6,5	BT
20.	Rio Areas Steven	L	5	BT
21.	Riska Novianti	P	5	BT
22.	Sheddy Dwi Permata	L	8	T
23.	Shalsabilah Nurul	P	7,5	T
24.	Widika Ilham Pranata	L	5,75	BT
25.	Yadi Prakoso	L	5,5	BT
Jumlah Nilai			151,75	
Rata-rata			6,07	
Ketuntasan			40%	

Mengetahui
Guru Kelas V



Ernawati Roni, S.Pd
NIP. 195708191978022002

Lampiran 6

DAFTAR HADIR SISWA KELAS VB SD NEGERI 02 KOTA BENGKULU

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Keterangan Siklus I	Keterangan Siklus II	Keterangan Siklus III
1.	Alvi Wahyudi	L	√	√	√
2.	Amelia Feby	P	√	√	√
3.	Ana Thasya	P	√	√	√
4.	Arta Putra	L	√	√	√
5.	Dimas Fahrozi	L	√	√	√
6.	Farizi Saputra	P	√	√	√
7.	Firda Hafizah	P	√	√	√
8.	Gabriel Ferdian	L	√	√	√
9.	Gustina Apriani	P	√	√	√
10.	Hadana Putri Lolita	P	√	√	√
11.	Kurnia Nur Azizah	P	√	√	√
12.	Lovita Putri	P	√	√	√
13.	Luqi Ramadhan	L	√	√	√
14.	Nadilla Khairani	P	√	√	√
15.	Nanda Leo Satria	L	√	√	√
16.	Nurul Septia Dianti	P	√	√	√
17.	Rahma Dwi Ningsih	P	√	√	√
18.	Reyhan Firandhi	L	√	√	√
19.	Riko Sadewo	L	√	√	√
20.	Rio Areas Steven	L	√	√	√
21.	Riska Novianti	P	√	√	√
22.	Sheddy Dwi Permata	L	√	√	√
23.	Shalsabilah Nurul	P	√	√	√
24.	Widika Ilham Pranata	L	√	√	√
25.	Yadi Prakoso	L	√	√	√

Keterangan :

L : Laki-laki

P : Perempuan

Lampiran 7

**NAMA KELOMPOK BELAJAR KELAS VB SD NEGERI 02
KOTA BENGKULU SIKLUS I, II DAN III**

Kelompok	Nama Siswa
Kelompok 1	1. AW
	2. FS
	3. KNA
	4. NSD
	5. RN
Kelompok 2	1. AF
	2. FH
	3. LP
	4. RDN
	5. SDP
Kelompok 3	1. AT
	2. GF
	3. LR
	4. RF
	5. SN
Kelompok 4	1. AP
	2. GA
	3. NK
	4. RS
	5. WIP
Kelompok 5	1. DF
	2. HPL
	3. NLS
	4. RAS
	5. YP

Lampiran 8
SILABUS SIKLUS I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fokus : Membaca
Kelas/Semester : V B(Lima) / I (Satu)
Standar Kompetensi : 3. Membaca teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit	a. Kognitif Kognitif produk : 1. Menyimpulkan isi cerita (C4-Faktual). Kognitif Proses : 1. Mengidentifikasi isi cerita (C1-Konseptual). 2. Membandingkan isi cerita dengan prediksi awal (C2-Konseptual). 3. Meringkas cerita dengan bahasa sendiri (C2-Konseptual). b. Afektif membangun Karakter 1. Bekerja sama dengan baik dalam memprediksi cerita berdasarkan	Cerita anak	a. Guru menyampaikan langkah-langkah membaca pemahaman dengan strategi DRTA. b. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa. c. Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok d. Guru menyajikan judul cerita dan	Akhir dan proses	2 x 35 Menit (1 x pertemuan)	- Kurikulum KTSP - Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia kelas V - Warsidi, Edi. 2008. <i>Bahasa</i>

	media gambar (pendapat/ mengelola) 2. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (toleransi/ berakhlak mulia/ menghayati). 3. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (mematuhi aturan/ menerima) 4. Menggabungkan ide/gagasan ketika bekerja dalam kelompok (menggabungkan/ menilai) c. Psikomotor 1. Menggunakan gambar untuk memprediksi isi cerita (<i>artikulasi</i>) 2. Menyesuaikan prediksi dengan teks cerita (<i>menyesuaikan / menirukan</i>). 3. Membuat ringkasan cerita dengan bahasa sendiri. (<i>membuat/memanipulasi</i>).		siswa memprediksi cerita berdasarkan judul. e. Guru menempelkan gambar dan membimbing siswa untuk memprediksi cerita berdasarkan gambar. f. Guru memberi teks cerita secara utuh dan siswa membaca dalam hati. g. Guru membimbing siswa menilai ketepatan siswa dalam memprediksi dan membantu siswa untuk mengulangi hingga siswa memahami. h. Guru membimbing siswa untuk membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri. i. Guru memberikan soal evaluasi dengan bentuk esai.			<i>Indonesia Membuat u Cerdas V SD Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional</i>
--	---	--	--	--	--	---

Lampiran 9
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDN 02 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fokus : Membaca
Kelas/Semester : VB/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Membaca teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit

C. Indikator

a. Kognitif

Kognitif produk :

1. Menyimpulkan isi cerita (C4-Faktual).

Kognitif Proses :

1. Mengidentifikasi isi cerita (C1-Konseptual).
2. Membandingkan isi cerita dengan prediksi awal (C2-Konseptual).
3. Meringkas cerita dengan bahasa sendiri (C2-Konseptual).

b. Afektif membangun Karakter

1. Bekerja sama dengan baik dalam memprediksi cerita berdasarkan media gambar (pendapat/ mengelola)
2. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (toleransi/ berakhlak mulia/ menghayati).

3. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (mematuhi aturan/ menerima)
4. Menggabungkan ide/gagasan ketika bekerja dalam kelompok (menggabungkan/ menilai)

c. Psikomotor

1. Menggunakan gambar untuk memprediksi isi cerita (*artikulasi*)
2. Menyesuaikan prediksi dengan cerita (*menyesuaikan / menirukan*).
3. Membuat ringkasan cerita dengan bahasa sendiri. (*membuat/memanipulasi*).

D. Tujuan Pembelajaran

a. Kognitif

Kognitif produk :

1. Melalui penugasan siswa dapat menyimpulkan isi cerita.

Kognitif Proses :

1. Melalui judul cerita siswa dapat mengidentifikasi isi cerita.
2. Melalui pengamatan gambar siswa dapat mengidentifikasi isi cerita.
3. Melalui teks cerita siswa dapat membandingkan isi cerita dengan prediksi awal.
4. Melalui penugasan siswa dapat meringkas isi cerita dengan bahasa sendiri.

b. Afektif membangun Karakter

1. Melalui pengamatan , siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam memprediksi cerita berdasarkan media gambar (pendapat/ mengelola)
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (toleransi/ berakhlak mulia/ menghayati).
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (mematuhi aturan/ menerima)
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menggabungkan ide/gagasan ketika bekerja dalam kelompok (menggabungkan/ menilai)

c. Psikomotor

1. Melalui pengamatan, siswa dapat menggunakan gambar untuk memprediksi isi cerita.

2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyesuaikan prediksi dengan cerita.
3. Melalui penugasan siswa dapat membuat ringkasan cerita dengan bahasa sendiri.

E. Materi Pokok

Cerita anak

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran.

Strategi : *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*

Metode : pengamatan, diskusi, penugasan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran.

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar
- b. Guru melakukan apersepsi dan motivasi kepada siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran .

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- d. Guru menyampaikan langkah-langkah membaca pemahaman dengan strategi DRTA.

- e. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa.
- f. Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok

Tahap 1(membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul)

- g. Guru menyajikan judul cerita dan siswa memprediksi bacaan berdasarkan judul.

Tahap2 (membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar)

- h. Guru menempelkan gambar dan membimbing siswa untuk memprediksi cerita dengan gambar.

Tahap 3 (membaca bahan bacaan)

- i. Guru memberi teks cerita secara utuh dan siswa membaca dalam hati.

Tahap 4 (menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi)

- j. Guru membimbing siswa menilai ketepatan siswa dalam memprediksi dan membantu siswa untuk menyesuaikan prediksi.

Tahap 5 (mengulang kembali prosedur yang telah ditempuh hingga semua bagian pembelajaran tercakup semua)

- k. Guru membimbing siswa untuk mengulang langkah 1-4 hingga selesai serta membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri.
- l. Guru memberikan soal evaluasi dengan bentuk esai.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- m. Guru membimbing guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- n. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa.

H. Media dan Sumber Pelajaran

- 1. BSNP. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Model Silabus Kelas V*. Jakarta: Depdiknas
- 2. Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia kelas V
- 3. Warsidi, Edi. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas V SD Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

I. Penilaian

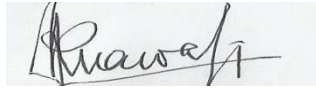
- 1. Teknik Penilaian
Penilaian dilakukan dalam bentuk tes tertulis dan pengamatan
- 2. Bentuk Instrumen
 - a. Tes digunakan untuk mengevaluasi kognitif produk
 - b. Non tes untuk mengevaluasi kognitif proses, afektif membangun karakter dan psikomotor.

3. Bentuk Tes

Tes Tertulis : soal evaluasi

Bengkulu, 18 Juli 2013

Guru Kelas V

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ernawati', is shown within a light blue rectangular box.

Ernawati Roni, S.Pd.
NIP. 195708191978022002

Peneliti

Erni Yulita
NPM: A1G 006 008

Lampiran 9.1

Teks Bacaan

Burung Dara yang Baik Hati

Pada suatu hari, seekor semut sedang berjalan-jalan di tepi sungai. Semut hendak minum di sungai yang jernih dan dalam.

“waah, sungai ini sangat jernih. Aku haus sekali, aku mau minum dulu agar hausku hilang.” Ujar semut.

Akhirnya semut pergi ke sungai untuk minum. Tiba-tiba semut itu terjatuh.

“Tolong...tolong..!!! semut berteriak meminta tolong.

Di atas pohon burung dara mendengar teriakan semut.

“Hai sobat... apa yang terjadi? ” tanya burung dara.

“Tolong aku.... ”teriak semut meminta tolong.

“Baik...aku akan menolongmu. Tunggu sebentar aku akan mencari bantuan.” ujar burung dara.

Kemudian burung darapun pergi meninggalkan semut untuk mencari bantuan. Burung darapun melihat sebuah pohon. Lalu burung dara memetik sehelai daun.

Burung dara bergegas kembali ke sungai dengan membawa selemba daun. Sesampainya di sungai, daun itu dijatuhkan ke arah semut.

“Hai sobat...naiklah ke atas daun. pakailah daun itu untuk naik ke daratan,” ujar burung dara.

Semutpun menaiki selemba daun yang diberikan burung dara. Burung dara menarik daun yang telah dinaiki semut ke arah daratan. Akhirnya, sampailah semut ke daratan dan ia selamat karena pertolongan burung dara.

“Terima kasih sobatku burung dara...aku selamat,” ujar semut.

“Ya, sudah sepantasnya aku menolongmu,” jawab burung dara.

“Suatu hari aku akan membalas kebaikanmu padaku,” ujar semut kepada burung dara.

Lampiran 9.2

LEMBAR DISKUSI SISWA (LDS) SIKLUS I

Hari/Tanggal :

Kelas :

Nama Kelompok :

Nama Anggota : 1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Materi : Membaca cerita anak

Petunjuk Kerja:

1. Isilah kolom di bawah ini berdasarkan pengamatanmu (skor 40)

No	Pengamatan	Prediksi Isi cerita berdasarkan pengamatan
1	Judul “Burung Dara yang Baik Hati”	
2		
3		
4		
5		
6		

2. Bacalah teks cerita yang sudah dibagikan guru. Selanjutnya isilah kolom di bawah ini dengan tanda check (√). (skor 20)

Prediksi siswa berdasarkan pengamatan	Sesuai teks cerita	Tidak sesuai teks cerita
Judul “Burung Dara yang Baik Hati”		
		
		
		
		
		

3. Tulislah garis besar cerita di atas dengan kata-katamu sendiri! (skor 40)

****Selamat berdiskusi dengan tertib ikuti langkah kegiatannya****

Lampiran 9.3

1.

No	Pengamatan	Prediksi cerita berdasarkan pengamatan
1	Judul “Burung Dara yang Baik Hati”	Kebaikan Seekor Burung Dara terhadap Sesama.
2		Seekor semut yang sedang berjalan-jalan di tepi sungai dan hendak minum di sungai.
3		Semut terjatuh ke sungai dan meminta tolong.
4		Burung dara mendengar teriakan semut kemudian burung dara memetik sehelai daun.
5		Burung dara menjatuhkan daun ke arah semut kemudian semut naik ke atas daun.
6		Semut sampai ke daratan dan selamat atas pertolongan burung dara.

2. Jawaban siswa.

3. Jawaban siswa.

****Selamat berdiskusi dengan tertib ikuti langkah kegiatannya****

Lampiran 9.4

**KISI-KISI SOAL/TES KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI BACAAN
SIKLUS I**

No	Soal	Jenjang Kognitif				Jmla h Soal	Bobot Nilai
		C1 (Ingatan)	C2 (Pemaha man)	C3 (Penera pan)	C4 (analisis)		
1	Apa yang terjadi pada semut ketika hendak minum?	√				1	10
2	Siapa yang mendengar teriakan semut?	√				1	10
3	Bagaimana cara burung dara menolong semut?		√			1	20
4	Bagaimana pendapatmu tentang sikap burung kepada semut!			√		1	30
5	Ceritakan kembali bacaan diatas dengan menggunakan kata-kata mu sendiri secara ringkas!				√	1	30

Lampiran 9.5
Lembar Evaluasi

1. Apa yang terjadi pada semut ketika hendak minum?
2. Siapa yang mendengar teriakan semut?
3. Bagaimana cara burung dara menolong semut?
4. Bagaimana pendapatmu tentang sikap burung kepada semut!

.....
.....

5. Ceritakan kembali bacaan diatas dengan menggunakan kata-kata mu sendiri secara ringkas!.....
.....

Lampiran 9.6

Lembar Jawaban Evaluasi

1. Semut terjatuh ke dalam sungai yang dalam.
2. Seekor burung dara.
3. Burung dara memetik sehelai daun dan menjatuhkannya ke arah semut lalu menyuruh semut menaiki daun selanjutnya burung dara menariknya sampai ke daratan.
4. Menurut saya, burung dara adalah seekor burung yang baik hati dan suka menolong sesama saat temannya sedang dalam bahaya.
5. Jawaban siswa.

Lampiran 10
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS 1

Pengamat 1

Nama Observer : Ernawati Roni, S.Pd

Status Observer : Wali kelas 5

Sub PokokBahasan : Cerita anak

Hari/Tanggal : 18 Juli 2013

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

Tahap Kegiatan	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
Kegiatan Awal (10 menit)	1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar			√
	2. Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan membaca.		√	
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran khususnya membaca pemahaman		√	
Kegiatan Inti (50 menit)	4. Guru menyampaikan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA.		√	
	5. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa.			√
	6. Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok		√	
	Tahap1 (membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul) 7. Guru menyajikan judul bacaan dan siswa memprediksi bacaan berdasarkan judul.		√	
	Tahap 2 (membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar) 8. Guru menempelkan gambar dan membimbing siswa untuk memprediksi bacaan dengan gambar.	√		

	Tahap 3 (membaca bahan bacaan) 9. Guru memberi bahan bacaan secara utuh dan siswa membaca dalam hati.		√	
	Tahap 4 (menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi) 10. Guru membimbing siswa menilai ketepatan siswa dalam memprediksi dan membantu siswa untuk menyesuaikan prediksi	√		
	Tahap 5 (mengulang kembali prosedur yang telah ditempuh hingga semua bagian pembelajaran tercakup semua) 11. Guru membimbing siswa mengulang kembali langkah 1-4 hingga selesai serta membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri.	√		
	12. Guru memberikan soal evaluasi dengan bentuk esai			√
Kegiatan Penutup (10 menit)	13. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari		√	
	14. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa.		√	
Jumlah		28		

Keterangan :

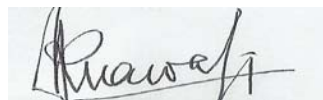
1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Bengkulu, 18 Juli 2013

Observer 1



Ernawati Roni,S.Pd

NIP. 195708191978022002

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS 1

Pengamat 2

Nama Observer : Susnita Frilyana, S.Pd

Sub PokokBahasan : Cerita anak

Hari/Tanggal : 18 Juli 2013

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
Kegiatan Awal (10 menit)	1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar		√	
	2. Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan membaca.		√	
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran khususnya membaca pemahaman		√	
Kegiatan Inti (50 menit)	4. Guru menyampaikan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA.		√	
	5. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa.			√
	6. Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok		√	
	Tahap 1(membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul)		√	
	7. Guru menyajikan judul bacaan dan siswa memprediksi bacaan berdasarkan judul.			
	Tahap 2 (membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar)		√	
	8. Guru menempelkan gambar dan membimbing siswa untuk memprediksi bacaan dengan gambar.			
	Tahap 3(membaca bahan bacaan)		√	
	9. Guru memberi bahan bacaan secara utuh dan siswa membaca dalam hati.			

	Tahap 4 (menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi) 10. Guru membimbing siswa menilai ketepatan siswa dalam memprediksi dan membantu siswa untuk menyesuaikan prediksi		√	
	Tahap 5 (mengulang kembali prosedur yang telah ditempuh hingga semua bagian pembelajaran tercakup semua) 11. Guru membimbing siswa mengulang kembali langkah 1-4 hingga selesai serta membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri.		√	
	12. Guru memberikan soal evaluasi dengan bentuk esai		√	
Kegiatan Penutup (10 menit)	13. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.		√	
	14. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa.	√		
Jumlah		28		

Keterangan :**1 = Kurang (K)****2 = Cukup (C)****3 = Baik (B)**

Bengkulu, 18 Juli 2013

Observer 2



Susnita Frilyana, S.Pd

Lampiran 12

INDIKATOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Skala penilaian untuk setiap indikator adalah:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak

1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.
 - Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan berdoa
 - Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan mengecek kehadiran siswa.
 - Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan mengecek media pembelajaran yang akan digunakan.
2. Guru melakukan apersepsi kepada siswa
 - Apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran.
 - Apersepsi berkaitan dengan kehidupan siswa.
 - Apersepsi dengan tanya jawab tentang cerita kepada siswa.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara yang jelas.
 - Penjelasan tujuan dinyatakan lengkap jika mengandung unsur subjek (*Audience*), Perilaku (*Behavior*), Kondisi (*Condition*), Tingkat pencapaian (*Degree*).
 - Penjelasan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami siswa
4. Guru menyampaikan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA.
 - guru mengemukakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan suara yang jelas.

- guru mengemukakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan sistematis.
 - guru mengemukakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan mudah dipahami siswa.
5. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa
 - a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan jenis kelamin.
 - b. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan tingkat kemampuan.
 - c. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan kesepakatan dan bimbingan guru.
 6. Guru membagikan LDS
 - Membagikan LDS kepada setiap kelompok
 - Membagikan LDS dengan menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LDS
 - Membagikan LDS dengan memberikan arahan bagaimana berdiskusi dan bekerjasama dengan baik

Tahap 1(membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul)

7. Guru menyajikan judul bacaan dan siswa memprediksi bacaan berdasarkan judul
 - Guru menuliskan judul di papan tulis dengan jelas dan meminta masing-masing kelompok untuk memprediksi topik/tema
 - Guru menuliskan judul di papan tulis dan memberikan instruksi untuk memprediksi topik/tema
 - Guru menuliskan judul di papan tulis dan bertanya kepada masing-masing kelompok yang mengalami kesulitan dalam memprediksi topik/tema

Tahap 2 (membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar)

8. Guru menempelkan gambar di papan tulis, dan siswa diberikan kesempatan kembali untuk membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar.

- Guru menempelkan gambar di papan tulis dengan jelas dan meminta masing-masing kelompok untuk memprediksi isi cerita dengan suara yang jelas.
- Guru menempelkan gambar di papan tulis dan memberikan instruksi untuk memprediksi isi cerita berdasarkan gambar
- Guru menempelkan gambar di papan tulis dan bertanya kepada masing-masing kelompok yang mengalami kesulitan dalam memprediksi isi cerita

Tahap 3 (membaca bahan bacaan)

9. Guru memberi bahan teks cerita secara utuh dan siswa membaca dalam hati
 - Guru membagikan teks cerita dan siswa membaca dalam hati dengan tertib
 - Guru membagikan teks cerita kepada seluruh kelompok dan siswa membaca dalam hati secara bergantian.
 - Guru menanyakan kepada kelompok yang belum mendapatkan teks cerita dan memberikan instruksi kepada siswa membaca dalam hati

Tahap 4 (menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi)

10. Guru membimbing siswa menilai ketepatan siswa dalam memprediksi dan membantu siswa untuk menyesuaikan prediksi.
 - Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi dengan bahan bacaan.
 - Guru memberi petunjuk siswa untuk berdiskusi dalam kelompok menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi dengan bahan bacaan.
 - Guru menanyakan hal yang tidak jelas kepada siswa yang mengalami kesulitan menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.

Tahap 5 (mengulang kembali prosedur yang telah ditempuh hingga semua bagian pembelajaran tercakup semua)

11. Guru membimbing siswa mengulang langkah 1-4 hingga selesai serta membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri
 - Guru membimbing siswa mengulang kembali langkah 1-4 dan membuat ringkasan cerita sesuai versi masing-masing tanpa melihat catatan.

- Guru bertanya kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengulang langkah 1-4 dan membuat ringkasan cerita sesuai versi masing-masing
 - Guru menghampiri langsung siswa yang mengalami kesulitan.
12. Guru memberikan soal evaluasi dengan bentuk esai.
- Guru memberikan tes sesuai dengan materi yang telah dipelajari
 - Tes dilakukan menggunakan soal tes tertulis
 - Tes dilakukan pada akhir pembelajaran
13. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
- Guru mengarahkan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran.
 - Guru melibatkan beberapa orang siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran.
 - Guru memberi penguatan dalam menyimpulkan materi pelajaran.
14. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa
- Guru memberikan tindak lanjut melalui tugas rumah.
 - Guru mengarahkan secara klasikal dalam memberikan tindak lanjut
 - Guru memotivasi agar siswa mengerjakan tugas yang diberikan.

Lampiran 13
Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-Rata $(\frac{P1+P2}{2})$	Kategori
		P1	P2		
1.	Guru mengkondisikan siswa siap belajar	3	2	2,5	Baik
2.	Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan membaca.	2	2	2	Cukup
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran khususnya membaca pemahaman	2	2	2	Cukup
4.	Guru menyampaikan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA..	2	2	2	Cukup
5.	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa.	3	3	3	Baik
6.	Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok	2	2	2	Cukup
7.	Guru menyajikan judul cerita dan siswa memprediksi cerita berdasarkan judul..	2	2	2	Cukup
8.	Guru menempelkan gambar dan membimbing siswa untuk memprediksi bacaan dengan gambar	1	2	1,5	Kurang
9.	Guru memberi bahan bacaan secara utuh dan siswa membaca dalam hati.	2	2	2	Cukup
10.	Guru membimbing siswa menilai ketepatan siswa dalam memprediksi dan membantu siswa menyesuaikan	1	2	1,5	Kurang

	prediksi				
11.	Guru membimbing siswa mengulang langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri.	1	2	1,5	Kurang
12.	Guru memberikan soal evaluasi dengan bentuk esai.	3	2	2,5	Baik
13.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.	2	2	2	Cukup
14.	Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa.	2	1	1,5	Kurang
Jumlah Skor		28	28	28	Cukup
Kriteria		Cukup	Cukup	Cukup	

Tabel jumlah siswa yang memperoleh kategori baik, cukup, kurang

Kategori Penilaian	Jumlah
Kurang	4 siswa
Cukup	7 siswa
Baik	3 siswa

Keterangan :

Tabel Interval penilaian aktivitas guru

Kategori Penilaian	Interval
Kurang	14-22
Cukup	23-31
Baik	32-42

Tabel Interval penilaian setiap butir aktivitas guru

No	Interval Nilai	Kategori
1	2,4 – 3	Baik
2	1,7 – 2,3	Cukup
3	1-1,6	Kurang

Lampiran 14
ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS I

1. Rata-rata Skor

Jumlah Observasi 1 = 28

Jumlah Observasi 2 = 28 +

Jumlah = 56

Rata-rata Skor = $\frac{56}{2}$
 = 28

2. Skor tertinggi

Skor tertinggi = 14×3
 = 42

3. Skor terendah

Skor terendah = 14×1
 = 14

Selisih skor

Selisih skor = $42 - 14 = 28$

4. Kisaran nilai untuk kriteria

Kisaran nilai untuk kriteria = $\frac{28}{3}$
 = 9,33 (Dibulatkan menjadi 9)

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	14 – 22	Kurang
2..	23 – 31	Cukup
3.	32 – 42	Baik

Jadi, skor untuk observasi guru 28 termasuk ke dalam kategori **Cukup**.

Lampiran 15
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 1

Pengamat 1

Nama Observer : Ernawati Roni, S.Pd

Status Observer : Wali kelas 5

Sub PokokBahasan : Cerita anak

Hari/Tanggal : 18 Juli 2013

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

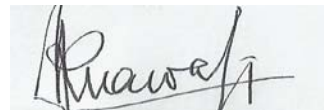
Tahap Kegiatan	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
Kegiatan Awal (10 menit)	1. siswa mengkondisikan diri agar siap belajar		√	
	2. siswa menanggapi apersepsi yang berkaitan dengan membaca.		√	
	3. siswa menanggapi tujuan pembelajaran khususnya membaca pemahaman		√	
Kegiatan Inti (50 menit)	4. Siswa menyimak langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA.		√	
	5. siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa.		√	
	6. siswa menerima LDS kepada masing-masing kelompok		√	
	Tahap 1(membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul)	√		
	7. Siswa mengamati judul cerita dan memprediksi cerita berdasarkan judul.			
	Tahap 2 (membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar)		√	
	8. Siswa mengamati gambar dan siswa memprediksi cerita berdasarkan gambar			

	Tahap 3 (membaca bahan bacaan) 9. Siswa menerima teks cerita secara utuh dan siswa membaca dalam hati.		√	
	Tahap 4 (menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi) 10. Siswa menilai ketepatan dalam memprediksi dan menyesuaikan prediksi.		√	
	Tahap 5 (mengulang kembali prosedur yang telah ditempuh hingga semua bagian pembelajaran tercakup semua) 11. Siswa mengulang kembali langkah 1-4 hingga selesai serta membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri.	√		
	12. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan bentuk esai		√	
Kegiatan Penutup (10 menit)	13. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.		√	
	14. Siswa menanggapi tindak lanjut yang disampaikan guru		√	
Jumlah		26		

Keterangan :**1 = Kurang (K)****2 = Cukup (C)****3 = Baik (B)**

Bengkulu, 18 Juli 2013

Observer 1



Ernawati Roni,S.Pd

NIP. 195708191978022002

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 1

Pengamat 2

Nama Observer : Susnita Frilyana, S.Pd

Sub PokokBahasan : Cerita anak

Hari/Tanggal : 18 Juli 2013

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

Tahap Kegiatan	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
Kegiatan Awal (10 menit)	1. siswa mengkondisikan diri agar siap belajar			√
	2. siswa menanggapi apersepsi yang berkaitan dengan membaca.		√	
	3. siswa menanggapi tujuan pembelajaran khususnya membaca pemahaman		√	
Kegiatan Inti (50 menit)	4. Siswa menyimak langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA.		√	
	5. siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa.		√	
	6. siswa menerima LDS kepada masing-masing kelompok		√	
	Tahap 1(membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul)		√	
	7. Siswa mengamati judul cerita dan memprediksi cerita berdasarkan judul.			
	Tahap 2 (membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar)	√		
	8. Siswa mengamati gambar dan siswa memprediksi cerita berdasarkan gambar			
	Tahap 3(membaca bahan bacaan)		√	
	9. Siswa menerima teks cerita secara utuh			

	dan siswa membaca dalam hati.			
	Tahap 4(menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi) 10. Siswa menilai ketepatan dalam memprediksi dan menyesuaikan prediksi.	√		
	Tahap 5(mengulang kembali prosedur yang telah ditempuh hingga semua bagian pembelajaran tercakup semua) 11. Siswa mengulang kembali langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri.		√	
	12. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan bentuk esai			√
Kegiatan Penutup (10 menit)	13. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.			√
	14. Siswa menanggapi tindak lanjut yang disampaikan guru		√	
Jumlah		29		

Keterangan :**1 = Kurang (K)****2 = Cukup (C)****3 = Baik (B)**

Bengkulu, 18 Juli 2013

Observer 2



Susnita Frilyana,S.Pd

Lampiran 17

DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI SISWA

Skala penilaian untuk setiap indikator adalah:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak

Kegiatan Awal

- 1) Siswa siap memulai pembelajaran.
 - Siswa siap memulai pembelajaran dengan tertib.
 - Siswa menunjukkan sikap antusias dalam memulai pembelajaran
 - Siswa bersemangat untuk memulai pembelajaran.
- 2) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru
 - > 75% siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan guru.
 - Siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan guru yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
 - Siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan guru melakukan tanya jawab tentang cerita.
- 3) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
 - Siswa menyimak tujuan dan indikator pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan tertib.
 - > 75% dari jumlah siswa menyimak tujuan yang disampaikan guru
 - Siswa menanggapi penjelasan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan antusias

Kegiatan Inti

- 4) Siswa menyimak langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA yang disampaikan guru.
 - Siswa menyimak langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan tertib.
 - >75% dari jumlah siswa menyimak langkah-langkah yang disampaikan guru.
 - Siswa menanggapi langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan antusias.
- 5) Siswa membentuk kelompok secara heterogen.
 - Siswa berada dalam kelompoknya masing-masing berdasarkan jenis kelamin.
 - Siswa berada dalam kelompoknya masing-masing berdasarkan tingkat kemampuan.
 - Siswa berada dalam kelompoknya masing-masing berdasarkan kesepakatan dan bimbingan guru.
- 6) Siswa menerima LDS dari guru
 - Siswa menerima LDS kepada setiap kelompok
 - Siswa menerima LDS dengan menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LDS
 - Siswa menerima LDS dengan memberikan arahan bagaimana berdiskusi dan bekerjasama dengan baik

Tahap 1(membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul)

- 7) Siswa mengamati judul dan memprediksi cerita sesuai petunjuk judul
 - Siswa mengamati judul di papan tulis dengan jelas dan memprediksi topik/tema sesuai instruksi guru
 - Siswa mengamati judul di papan tulis dan memprediksi topik/tema sesuai langkah-langkah pada LDS

- Siswa mengamati judul di papan tulis dan bertanya padaguru saat mengalami kesulitan saat memprediksi topik/tema

Tahap 2 (membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar)

8) Siswa mengamati gambar dan memprediksi cerita berdasarkan petunjuk gambar

- Siswa mengamati gambar di papan tulis dengan jelas dan memprediksi isi cerita sesuai instruksi guru
- Siswamengamati gambar di papan tulis dan memprediksi isi cerita sesuai langkah-langkah pada LDS.
- Siswa mengamati gambar di papan tulis dan bertanya pada guru saat mengalami kesulitan saat memprediksi isi cerita

Tahap 3(membaca bahan bacaan)

9) Siswa menerima bahan bacaan berupa teks cerita dan siswa membaca dalam hati

- Siswa menerima teks cerita dan siswa membaca dalam hati dengan tertib
- Siswa menerima teks cerita dengan merata dan membaca dalam hati teks ceritayang telah dibagikan secara bergantian dalam kelompok
- Siswabertanya kepada guru jikabelum mendapatkan teks cerita dan membaca dalam hati teks ceritayang telah dibagikan dengan seksama

Tahap 4(menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi)

10) Siswa menilai ketetapan prediksi dengan teks cerita dan menyesuaikan prediksi

- siswa berdiskusi dalam kelompok menilai ketepatan prediksi dengan bahan bacaan dan menyesuaikan prediksi sesuai petunjuk guru
- siswa berdiskusi dalam kelompok menilai ketepatan prediksi dengan bahan bacaan dan siswa menyesuaikan prediksi dengan cermat dan sistematis
- siswa bertanya pada guru jika mengalami kesulitan dalam menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.

Tahap 5(mengulang kembali prosedur yang telah ditempuh hingga semua bagian pembelajaran tercakup semua)

11) Siswa mengulang kembali langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan cerita sesuai versi masing-masing.

- Siswa mengulang langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan cerita sesuai dengan versi masing-masing dengan bertanya jika mengalami kesulitan.
- Siswa aktif mengulang langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan cerita sesuai dengan versi masing-masing berdasarkan materi pelajaran
- Siswa mengulang langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan cerita sesuai dengan versi masing-masing yang telah didapatkan dengan bahasa sendiri tanpa melihat catatan.

12) Siswa mengerjakan soal evaluasi akhir.

- Siswa mengerjakan tes sesuai dengan materi yang telah dipelajari
- Siswa mengerjakan tes menggunakan soal tes tertulis yang diberikan guru
- Siswa mengerjakan tes saat akhir pembelajaran

Kegiatan Akhir

13) Siswa menyimpulkan materi pelajaran.

- Siswa terlibat aktif dalam menyimpulkan materi pelajaran.
- Siswa menyimpulkan materi pelajaran berdasarkan bimbingan guru.
- Siswa mendapat penguatan dari guru dalam menyimpulkan materi pelajaran.

14) Siswa menyimak tindak lanjut dari guru

- Siswa menyimak tindak lanjut berdasarkan arahan dari guru.
- Siswa menyimak tindak lanjut dari guru berupa tugas rumah.
- Siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas yang diberikan dari guru.

Lampiran 18

Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas siswa

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-Rata $(\frac{P1+P2}{2})$	Kategori
		P1	P2		
1.	Siswa siap memulai pembelajaran	2	3	2,5	Baik
2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.	2	2	2	Cukup
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran	2	2	2	Cukup
4.	Siswa menyimak langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA..	2	2	2	Cukup
5.	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa.	2	2	2	Cukup
6.	Siswa menerima LDS kepada masing-masing kelompok	2	2	2	Cukup
7.	Siswa mengamati judul cerita dan memprediksi cerita berdasarkan judul.	1	2	1,5	Kurang
8.	Siswa mengamati gambar dan memprediksi bacaan dengan gambar	2	1	1,5	Kurang
9.	Siswa menerima teks cerita secara utuh dan siswa membaca dalam hati.	2	2	2	Cukup
10.	Siswa menilai ketepatan dalam memprediksi dan siswa menyesuaikan prediksi	2	1	1,5	Kurang

11.	Siswa mengulang kembali langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan cerita sesuai versi masing-masing.	1	2	1,5	Kurang
12.	Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan bentuk esai.	2	3	2,5	Baik
13.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.	2	3	2,5	Baik
14.	Siswa menyimak tindak lanjut dari guru.	2	2	2	Cukup
Jumlah Skor		26	29	27,5	Cukup
Kriteria		Cukup	Cukup	Cukup	

Tabel jumlah siswa yang memperoleh kategori baik, cukup, kurang

Kategori Penilaian	Jumlah
Kurang	4 siswa
Cukup	7 siswa
Baik	3 siswa

Keterangan :

Tabel Interval penilaian aktivitas siswa

Kategori Penilaian	Interval
Kurang	14-22
Cukup	23-31
Baik	32-42

Tabel Interval penilaian setiap butir aktivitas siswa

No	Interval Nilai	Kategori
1	2,4 – 3	Baik
2	1,7 – 2,3	Cukup
3	1-1,6	Kurang

Lampiran 19
ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS I

1. Rata-rata Skor

Jumlah Observasi 1 = 26

Jumlah Observasi 2 = 29 +

Jumlah = 55

Rata-rata Skor = $\frac{55}{2}$
 = 27,5

2. Skor tertinggi

Skor tertinggi = 14×3
 = 42

3. Skor terendah

Skor terendah = 14×1
 = 14

Selisih skor

Selisih skor = $42 - 14 = 28$

4. Kisaran nilai untuk kriteria

Kisaran nilai untuk kriteria = $\frac{28}{3}$
 = 9,33 (Dibulatkan menjadi 9)

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	14 – 22	Kurang
2..	23 – 31	Cukup
3.	32 – 40	Baik

Jadi, skor untuk observasi guru 27,5 termasuk ke dalam kategori **Cukup**.

Lampiran 20
Lembar Penilaian Afektif Siklus 1

Materi : Cerita Anak

Tanggal Pengamatan : 18 Juli 2013

Petunjuk: Berilah tanda (√) kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Kelompok	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati												Total	Ket.
		Menerima			Menilai			Mengelola			Menghayati				
		Skor			Skor			Skor			Skor				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
Kelompok 1	AH			√			√			√			√	11	B
	TP		√				√		√			√		8	C
	AFR		√				√		√			√		9	C
	APA		√				√		√			√		8	C
	LH		√				√			√			√	10	B
Kelompok 2	ASL	√					√			√		√		8	C
	NSA		√				√		√		√			7	C
	NS		√				√		√				√	9	C
	MS		√				√			√		√		10	B
	ES		√				√		√			√		8	C
Kelompok 3	LA		√				√			√		√		10	B
	MDS		√				√		√		√			7	C
	RA			√			√		√				√	10	B
	RK		√				√		√		√			7	C
	KP	√					√		√			√		8	C
Kelompok 4	RDA		√				√			√			√	10	B
	AN		√				√	√			√			7	C

Kelompok 5	IP		√			√			√		√			7	C
	AAP	√				√				√		√		8	C
	FF		√		√				√			√		7	C
	AP		√			√			√			√		8	C
	ADM			√			√		√			√		10	B
	RAP		√			√		√				√		7	C
	DN		√				√			√		√		10	B
	SSW		√				√	√			√			7	C
Jumlah		50			58			54			49			211	C
Rata-rata		2			2,32			2,16			1,96			8,44	

Kriteria Penilaian Afektif Siswa

No	Rentang nilai	Kategori Penilaian
1.	4 – 6	Kurang
2.	7 – 9	Cukup
3.	10 – 12	Baik

Tabel jumlah siswa yang memperoleh kategori baik, cukup, kurang.

Kategori Penilaian	Jumlah
Kurang	0 siswa
Cukup	17 siswa
Baik	8 siswa

Lampiran 21
DISKRIPTOR PENILAIAN AFEKTIF

Skala Penilaian Untuk Setiap Indikator:

Skala penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak

1. Mengelola

- Siswa bekerja sama untuk mendiskusikan isi cerita berdasarkan gambar .
- Siswa bekerjasama dengan tertib dalam melakukan pengamatan.
- Siswa bekerjasama dengan saling memberi masukan antara anggota ketika melakukan pengamatan gambar.

2. Menghayati

- Siswa dalam diskusi mendengarkan dengan seksama saat teman yang lain mengutarakan pendapatnya.
- Siswa menunjukkan sikap yang baik dalam menyelesaikan diskusi kelompoknya.
- Siswa disiplin pada saat pembelajaran.

3. Menerima

- Siswa dalam kelompok melaksanakan dengan baik tugas diskusi yang diberikan oleh guru.
- Siswa mengikuti langkah-langkah pengerjaan LDS sesuai petunjuk.
- Siswa menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

4. Menilai

- Siswa mengusulkan pendapat pada saat diskusi kelompok.
- Siswa mengasumsikan jawaban berdasarkan pengamatan.
- Siswa menggabungkan ide/gagasan yang diajukan anggota kelompok.

Lampiran 22

REKAPITULASI LEMBAR AFEKTIF TIAP ASPEK SIKLUS I

Siklus : 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Hari/tanggal pengamatan : 18 Juli 2013

No	Aspek yang diamati	Rata-rata	Kategori
1.	Menerima	2	C
2.	Menilai	2,32	C
3.	Mengelola	2,16	C
4.	Menghayati	1,96	C

Keterangan :

Kriteria Penilaian setiap butir pengamatan aktivitas afektif

No	Interval Nilai	Kategori Penilaian
1	1-1.6	Kurang
2	1.7-2.3	Cukup
3	2.4-3	Baik

Lampiran 23

Nilai Rata-rata Lembar Penilaian Afektif Siswa Siklus I

Siklus : I
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Hari/tanggal pengamatan : 18 Juli 2013

SIKLUS	Nilai Rata-rata	Kriteria
1	8,44	C

Kriteria penilaian afektif siswa

No	Rentang nilai	Kategori Penilaian
1.	4 – 6	Kurang
2.	7 – 9	Cukup
3.	10 – 12	Baik

Lampiran 24
Lembar Penilaian Psikomotor Siklus 1

Materi : Cerita Anak

Tanggal Pengamatan : 18 Juli 2013

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang Diamati									Total	Ket.
		Menirukan			Memanipulasi			Artikulasi				
		Skor			Skor			Skor				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
Kelompok 1	AH		√			√			√		6	C
	TP	√				√			√		5	C
	LH	√				√		√			4	K
	AFR		√			√				√	7	B
	APA		√		√				√		5	C
Kelompok 2	ASL		√			√			√		6	C
	NSA			√			√	√			7	B
	ES	√				√		√			4	K
	NS		√			√			√		6	C
	MS	√				√			√		5	C
Kelompok 3	LA			√	√			√			5	C
	MDS		√			√				√	7	B
	KP			√		√		√			6	C
	RA		√				√		√		7	B
	RK		√			√			√		6	C
Kelompok 4	RDA		√			√			√		6	C
	AN	√				√			√		5	C

Kelompok 5	AAP	√				√		√			4	K
	IP			√	√			√			5	C
	FF		√				√		√		7	B
	AP		√			√				√	7	B
	RAP		√			√			√		6	C
	DN	√				√			√		5	C
	ADM		√			√			√		6	C
	SSW		√			√			√		6	C
Jumlah		47			50			46			143	C
Rata-rata		1,88			2			1,84			5,72	

Kriteria penilaian psikomotor siswa

No	Interval Total Skor	Kategori
1	3 – 4	Kurang
2	5 – 6	Cukup
3	7 – 9	Baik

Tabel jumlah siswa yang memperoleh kategori baik, cukup, kurang.

Kategori Penilaian	Jumlah
Kurang	3 siswa
Cukup	16 siswa
Baik	6 siswa

Lampiran 25

DESKRIPTOR PENILAIAN PSIKOMOTOR

Skala Penilaian Untuk Setiap Indikator adalah:

PSkala penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak

1. Menirukan

- a. Siswa menyesuaikan langkah-langkah dalam pengerjaan LDS.
- b. Siswa teliti menyesuaikan prediksi dengan teks cerita.
- c. Siswa mengumpulkan berbagai pendapat dari anggota kelompok.

2. Memanipulasi

- a. Siswa membuat ringkasan cerita dengan bahasa sendiri tanpa kerjasama.
- b. Siswa mengisi jawaban dengan tepat
- c. Siswa membuat ringkasan cerita tanpa melihat catatan

3. Artikulasi

- a. Siswa menggunakan gambar untuk memprediksi isi cerita dengan cermat
- b. Siswa memulai kegiatan dengan mengikuti petunjuk guru.
- c. Siswa menggunakan petunjuk LDS untuk melakukan kegiatan dengan baik

Lampiran 26

REKAPITULASI LEMBAR PSIKOMOTOR TIAP ASPEK SIKLUS I

Siklus : 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Hari/tanggal pengamatan : 18 Juli 2013

No	Aspek yang diamati	Rata-rata	Kategori
1.	Menirukan	1,88	C
2.	Memanipulasi	2	C
3.	Artikulasi	1,84	C

Keterangan :

Kriteria Penilaian setiap butir pengamatan aktivitas psikomotor

No	Interval Nilai	Kategori Penilaian
1	1-1.6	Kurang
2	1.7-2.3	Cukup
3	2.4-3	Baik

Lampiran 27

Nilai Rata-rata Lembar Penilaian Psikomotor Siswa Siklus I

Siklus : I
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Hari/tanggal pengamatan : 18 Juli 2013

SIKLUS	Nilai Rata-rata	Kriteria
1	5,72	C

Kriteria penilaian afektif siswa

No	Rentang nilai	Kategori Penilaian
1.	3 – 4	Kurang
2.	5 – 6	Cukup
3.	7 – 9	Baik

Lampiran 28

NILAI LEMBAR DISKUSI SISWA (LDS) SIKLUS I

Nama Kelompok	Anggota Kelompok	Nilai	Ket.
KELOMPOK 1	1. ASL	7	BT
	2. NSA	7	BT
	3. NS	7	BT
	4. MS	7	BT
	5. ADA	7	BT
KELOMPOK 2	1. LA	6	BT
	2. MDS	6	BT
	3. RA	6	BT
	4. RK	6	BT
	5. AM	6	BT
KELOMPOK 3	1. RDA	8	T
	2. AN	8	T
	3. IP	8	T
	4. AAP	8	T
	5. FF	8	T
KELOMPOK 4	1. RN	6,75	BT
	2. NF	6,75	BT
	3. MRA	6,75	BT
	4. OP	6,75	BT
	5. DPA	6,75	BT
KELOMPOK 5	1. AAG	7,5	T
	2. YOP	7,5	T
	3. DA	7,5	T
	4. EY	7,5	T
	5. AA	7,5	T
Rata-rata		7,05	BT
Ketuntasan Belajar		40 %	BT

Keterangan: T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Lampiran 29

Analisis Data Nilai LDS Siklus I

1) Nilai Rata-rata LDS

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata siswa

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

$$\begin{aligned} \text{Jadi, nilai rata-rata siswa } X &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{176,25}{25} \\ &= 7,05 \end{aligned}$$

2) Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan belajar klasikal

NS = Jumlah siswa yang mencapai nilai $\geq 7,5$

N = Jumlah seluruh siswa

$$\begin{aligned} \text{Jadi, Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal KB} &= \frac{NS}{N} \times 100\% \\ &= \frac{10}{25} \times 100\% \\ &= 40\% \end{aligned}$$

Lampiran 30
NILAI HASIL BELAJAR SISWA YANG DIUKUR MENGGUNAKAN TES
EVALUASI PADA AKHIR PEMBELAJARAN SIKLUS I

No	Nama siswa	Skor	Persentase kemampuan					Ket.
			Mampu			Tidak mampu		
			Baik sekali	Baik	Cukup	kurang	Kuran g sekali	
1.	Alvi Wahyudi	75			√			T
2.	Amelia Feby	60			√			BT
3.	Ana Thasya	60			√			BT
4.	Arta Putra	80		√				T
5.	Dimas Fahrozi	55				√		BT
6.	Farizi Saputra	60			√			BT
7.	Firda Hafizah	75		√				T
8.	Gabriel Ferdian	45					√	BT
9.	Gustina Apriani	60			√			BT
10.	Hadana Putri Lolita	75		√				T
11.	Kurnia Nur Azizah	80		√				T
12.	Lovita Putri	90		√				T
13.	Luqi Ramadhan	60			√			BT
14.	Nadilla Khairani	55				√		BT
15.	Nanda Leo Satria	80		√				T
16.	Nurul Septia Dianti	75			√			T
17.	Rahma Ningsih	75			√			T
18.	Reyhan Firandhi	60			√			BT
19.	Riko Sadewo	75		√				T
20.	Rio Areas Steven	65			√			BT
21.	Riska Novianti	50				√		BT
22.	Sheddy Dwi Permata	80		√				T
23.	Shalsabilah Nurul	80		√				T
24.	Widika Ilham Pranata	75		√				T
25.	Yadi Prakoso	45					√	BT
Nilai tertinggi		90						
Nilai terendah		45						
Jumlah nilai		1820						
Jumlah siswa belum tuntas		12						
Jumlah siswa≥ 75 Tuntas		13						
Nilai Rata-rata		72,8						
Ketuntasan Belajar		52%	-	40%	40%	12%	8%	BT

Keterangan : T= Tuntas, BT= Belum Tuntas

Lampiran 31
ANALISIS DATA KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
(SIKLUS I)

1. Nilai Rata-rata Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata siswa

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

$$\begin{aligned} \text{Jadi, nilai rata-rata siswa } \bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1820}{25} \\ &= 72,8 \end{aligned}$$

2. Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan belajar klasikal

NS = Jumlah siswa yang mencapai nilai $\geq 7,0$

N = Jumlah seluruh siswa

$$\begin{aligned} \text{Jadi, Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal KB} &= \frac{NS}{N} \times 100\% \\ &= \frac{13}{25} \times 100\% \\ &= 52\% \end{aligned}$$

Lampiran 32
SILABUS SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fokus : Membaca

Kelas/Semester : VB (Lima) / I (Satu)

Standar Kompetensi : 3. Membaca teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit	a. Kognitif Kognitif produk : 1. Menyimpulkan isi cerita (C4-Faktual). Kognitif Proses : 1. Mengidentifikasi isi cerita (C1-Konseptual). 2. Membandingkan isi cerita dengan prediksi awal (C2-Konseptual). 3. Meringkas cerita dengan bahasa sendiri (C2-Konseptual). b. Afektif membangun Karakter 1. Bekerja sama dengan baik dalam memprediksi cerita berdasarkan	Cerita anak	a. Guru menyampaikan langkah-langkah membaca pemahaman dengan strategi DRTA. b. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa. c. Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok d. Guru menyajikan judul cerita dan siswa memprediksi	Akhir dan proses	2 x 35 Menit (1 x pertemuan)	- Kurikulum KTSP - Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia kelas V - Warsidi, Edi. 2008. <i>Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas V SD</i>

	media gambar (pendapat/ mengelola) 2. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (toleransi/ berakhlak mulia/ menghayati). 3. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (mematuhi aturan/ menerima) 4. Menggabungkan ide/gagasan ketika bekerja dalam kelompok (menggabungkan/ menilai) c. Psikomotor 1. Menggunakan gambar untuk memprediksi isi bacaan (<i>artikulasi</i>) 2. Menyesuaikan prediksi dengan teks cerita (<i>menyesuaikan / menirukan</i>). 3. Membuat ringkasan cerita dengan bahasa sendiri. (<i>membuat/manipulasi</i>).		bacaan berdasarkan judul. e. Guru menempelkan gambar dan membimbing siswa untuk memprediksi cerita dengan gambar. f. Guru memberi teks cerita secara utuh dan siswa membaca dalam hati. g. Guru membimbing siswa menilai ketepatan siswa dalam memprediksi dan membantu siswa untuk mengulangi hingga siswa memahami. h. Guru membimbing siswa untuk membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri. i. Guru memberikan soal evaluasi dengan bentuk esai.			<i>Kelas V.</i> <i>Jakarta:</i> <i>Pusat</i> <i>Perbukuan,</i> <i>Departemen</i> <i>Pendidikan</i> <i>Nasional</i>
--	---	--	---	--	--	---

Lampiran 33
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN 02 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fokus : Membaca
Kelas/Semester : V/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Membaca teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit

C. Indikator

a. Kognitif

Kognitif produk :

1. Menyimpulkan isi cerita (C4-Faktual).

Kognitif Proses :

1. Mengidentifikasi isi cerita (C1-Konseptual).
2. Membandingkan isi cerita dengan prediksi awal (C2-Konseptual).
3. Meringkas cerita dengan bahasa sendiri (C2-Konseptual).

b. Afektif membangun Karakter

1. Bekerja sama dengan baik dalam memprediksi cerita berdasarkan media gambar (pendapat/ mengelola)
2. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (toleransi/ berakhlak mulia/ menghayati).

3. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (mematuhi aturan/ menerima)
4. Menggabungkan ide/gagasan ketika bekerja dalam kelompok (menggabungkan/ menilai)

c. Psikomotor

1. Menggunakan gambar untuk memprediksi isi bacaan (*artikulasi*)
2. Menyesuaikan prediksi dengan bacaan (*menyesuaikan / menirukan*).
3. Membuat ringkasan cerita dengan bahasa sendiri. (*membuat/memanipulasi*).

D. Tujuan Pembelajaran

b. Kognitif

Kognitif produk :

1. Melalui penugasan siswa dapat menyimpulkan isi cerita.

Kognitif Proses :

1. Melalui judul cerita siswa dapat mengidentifikasi isi cerita.
2. Melalui pengamatan gambar siswa dapat mengidentifikasi isi cerita.
3. Melalui teks cerita siswa dapat membandingkan isi cerita dengan prediksi awal.
4. Melalui penugasan siswa dapat meringkas isi cerita dengan bahasa sendiri.

c. Afektif membangun Karakter

1. Melalui pengamatan , siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam memprediksi cerita berdasarkan media gambar (pendapat/ mengelola)
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (toleransi/ berakhlak mulia/ menghayati).
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (mematuhi aturan/ menerima)
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menggabungkan ide/gagasan ketika bekerja dalam kelompok (menggabungkan/ menilai)

d. Psikomotor

1. Melalui pengamatan, siswa dapat menggunakan gambar untuk memprediksi isi bacaan
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyesuaikan prediksi dengan bacaan.

3. Melalui penugasan siswa dapat membuat ringkasan cerita dengan bahasa sendiri.

E. Materi Pokok

Cerita anak.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran.

Strategi : *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*

Metode : pengamatan, diskusi, penugasan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran.

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar
- b. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi pelajaran dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dengan melakukan tanya jawab seperti berikut ini
 - Siapa yang suka membaca?
 - Bacaan apa saja yang pernah kalian baca?
 - Bagaimana cara kalian memahami isi bacaan tersebut?
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara yang jelas dan mudah dipahami siswa serta mengandung unsur ABCD.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- d. Guru menyampaikan langkah-langkah membaca pemahaman dengan strategi DRTA dengan sistematis menggunakan suara yang jelas serta mudah dipahami.
- e. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa secara heterogen.
- f. Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dengan memberikan arahan dan penjelasan dalam mengerjakan LDS.

Tahap 1 (membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul)

- g. Guru menyajikan judul cerita dengan memberikan instruksi serta memberi kesempatan siswa bertanya sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam memprediksi bacaan berdasarkan judul.

Tahap 2 (membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar)

- h. Guru menempelkan gambar di papan tulis dengan memberi instruksi dan membimbing siswa untuk memprediksi cerita dengan gambar serta memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya

Tahap 3 (membaca bahan bacaan)

- i. Guru membagikan teks cerita secara utuh dengan membimbing dan memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca dalam hati.

Tahap 4 (menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi)

- j. Guru membimbing siswa menilai ketepatan siswa dalam memprediksi dan membantu siswa untuk menyesuaikan prediksi dengan memberi petunjuk serta menanyakan hal yang tidak jelas siswa yang mengalami kesulitan.

Tahap 5 (mengulang kembali prosedur yang telah ditempuh hingga bagian pembelajaran tercakup semua)

- k. Guru membimbing siswa mengulang langkah 1-4 hingga selesai serta membuat ringkasan dengan menghampiri langsung serta bertanya kepada siswa yang mengalami kesulitan dan membimbing siswa mengulang kembali langkah 1-4 hingga selesai dan meringkas tanpa melihat catatan.
- l. Guru memberikan soal evaluasi dengan bentuk *essay*.

3. Kegiatan penutup (10 menit)

- m. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan melibatkan siswa serta memberikan penguatan kepada siswa.
- n. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah kepada siswa dengan mengarahkan siswa serta memotivasi siswa untuk mengerjakannya.

H. Media dan Sumber Pelajaran

1. BSNP. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Model Silabus Kelas V*. Jakarta: Depdiknas
2. Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia kelas V
3. Warsidi, Edi. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas V SD Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Penilaian dilakukan dalam bentuk tes tertulis dan pengamatan

2. Bentuk Instrumen

- a. Tes digunakan untuk mengevaluasi kognitif produk
- b. Non tes untuk mengevaluasi kognitif proses, afektif membangun karakter dan psikomotor.

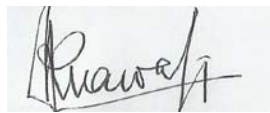
3. Bentuk Tes

Tes Tertulis : soal evaluasi

Bengkulu, 22 Juli 2013

Guru Kelas V

Peneliti



Ernawati Roni, S.Pd.

Erni Yulita

NIP. 195708191978022002

NPM: A1G 006 008

Lampiran 33.1

Teks Bacaan

“Terlalu Banyak Minum Es”

Ada seorang anak bernama Momo. Momo suka sekali minum es lilin. Pada suatu hari, Momo berjalan-jalan sendirian. Di tengah jalan tiba-tiba ia bertemu dengan penjual es lilin keliling.

“Kebetulan sekali ada penjual es ” pikir Momo. Momo kemudian langsung memanggil penjual es lilin itu. Karena hausnya, Momo pun tak tanggung- tanggung membeli 3 buah es lilin pada penjual es keliling.

Momo dengan lahapnya menghabiskan 3 buah es itu sendiri. “Enaknya es lilin ini” kata Momo sambil menikmati es nya. Tiba-tiba Momo menjerit.

“Aduuuh.....sakit !!! ” Momo pun berteriak kesakitan sambil memegang perutnya.

Di seberang jalan Mali mendengar teriakan orang yang sedang kesakitan. Mali pun mencari asal suara tersebut dan ia melihat Momo yang sedang memegang perutnya sambil berteriak kesakitan. Mali pun langsung menghampiri Momo.

“Apa yang terjadi, Mo? Kenapa kamu kesakitan?” tanya Mali.

“Perutku sakit sekali....” ujar Momo.

“Kenapa perutmu bisa sampai sakit begitu?” tanya Mali.

“Ini salahku, aku minum es lilin sampai 3 buah,” jawab Momo

“Aduh momo.... momo.... Makanya kalau makan sesuatu itu janganlah berlebihan....beginilah jadinya perutmu jadi sakit...” ujar Mali

“Benar katamu Mali, aku tak akan mengulangnya lagi,” jawab Momo

Akhirnya, Malipun membawa Momo pulang ke rumah dan Momo menyadari kesalahannya.

2. Bacalah teks cerita yang sudah dibagikan guru. Selanjutnya isilah kolom di bawah ini dengan tanda check (√).(skor 20)

Prediksi siswa berdasarkan pengamatan	Sesuai teks cerita	Tidak sesuai teks cerita
Judul “Terlalu Banyak Minum Es”		
		
		
		
		

3. Tulislah garis besar cerita di atas dengan kata-katamu sendiri!(skor 40)

****Selamat berdiskusi dengan tertib ikuti langkah kegiatannya****

Lampiran 33.3

KUNCI JAWABAN LDS SIKLUS II

1.

No	Pengamatan	Prediksi cerita berdasarkan pengamatan
1	Judul “Terlalu Banyak Minum Es”	Seorang anak yang kebanyakan minum es
2		Momo bertemu pedagang es dan membeli 3 buah es lilin
3		Momo yang rakus menghabiskan semua es lilin yang dibelinya
4		Momo sakit perut setelah menghabiskan es nya dan merintih kesakitan.
5		Mali datang dan menolong momo yang sedang sakit perut serta menasehatinya.

2. Jawaban siswa.

3. Jawaban siswa.

****Selamat berdiskusi dengan tertib ikuti langkah kegiatannya****

Lampiran 33.4

**KISI-KISI SOAL/TES KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI BACAAN
SIKLUS II**

No	Soal	Jenjang Kognitif				Jumlah Soal	Bobot Nilai
		C1 (Ingatan)	C2 (Pemahaman)	C3 (Penerapan)	C4 (analisis)		
1	Berapa buah momo membeli es lilin?	√				1	10
2	Apa yang terjadi pada momo sesudah minum es?	√				1	10
3	Apa yang dilakukan mali terhadap momo?		√			1	20
4	Bagaimana pendapatmu tentang sikap mali kepada momo!			√		1	30
5	Ceritakan kembali bacaan diatas dengan menggunakan kata-kata mu sendiri secara ringkas!				√	1	30

Lampiran 33.5**Lembar Evaluasi**

1. Berapa buah momo membeli es lilin?
2. Apa yang terjadi pada momo sesudah minum es?
3. Apa yang dilakukan mali terhadap momo?
4. Bagaimana pendapatmu tentang sikap mali terhadap momo?
.....
.....
5. Ceritakan kembali bacaan diatas dengan menggunakan kata-kata mu sendiri secara ringkas!
.....
.....

Lampiran 33.6

Lembar Jawaban Evaluasi

1. 3 buah es lilin.
2. Momo menjadi sakit perut.
3. Mali menolong momo dengan membawanya pulang ke rumah dan menasehatinya agar tidak minum es terlalu banyak..
4. Menurut saya, mali adalah seorang teman yang baik hati dan suka menolong sesama saat temannya sedang kesusahan dan mau menasehatinya
5. Jawaban siswa.

Lampiran 34
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Pengamat 1

Nama Observer : Ernawati Roni, S.Pd

Status Observer : Wali kelas 5

Sub PokokBahasan : Cerita anak

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juli 2013

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

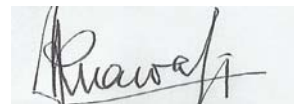
Tahap Kegiatan	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
Kegiatan Awal	1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar			√
	2. Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan membaca.		√	
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
Kegiatan Inti (50 menit)	4. Guru menyampaikan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA.		√	
	5. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa.			√
	6. Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok		√	
	Tahap 1(membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul)		√	
	7. Guru menyajikan judul bacaan dan siswa memprediksi bacaan berdasarkan judul.			
	Tahap 2 (membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar)		√	
	8. Guru menempelkan gambar dan membimbing siswa untuk memprediksi			

	bacaan dengan gambar.			
	Tahap 3(membaca bahan bacaan) 9. Guru memberi bahan bacaan secara utuh dan siswa membaca dalam hati.		√	
	Tahap 4 (menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi) 10. Guru membimbing siswa menilai ketepatan siswa dalam memprediksi dan membantu siswa untuk menyesuaikan prediksi		√	
	Tahap 5 (mengulang kembali prosedur yang telah ditempuh hingga semua bagian pembelajaran tercakup semua) 11. Guru membimbing siswa mengulang kembali langkah 1-4 hingga selesai serta membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri.		√	
	12. Guru memberikan soal evaluasi dengan bentuk esai			√
Kegiatan menutup (10 menit)	13. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.		√	
	14. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa.		√	
Jumlah		31		

Keterangan :**1 = Kurang (K)****2 = Cukup (C)****3 = Baik (B)**

Bengkulu, 22 Juli 2013

Observer 1



Ernawati Roni,S.Pd

NIP. 195708191978022002

Lampiran 35

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Pengamat 2

Nama Observer : Susnita Frilyana,S.Pd

Sub Pokok Bahasan : Cerita anak

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juli 2013

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan membubuhkan tanda check (✓) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

Tahap Kegiatan	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
Kegiatan Awal	1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar		✓	
	2. Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan membaca.			✓
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran khususnya membaca pemahaman		✓	
Kegiatan Inti (50 menit)	4. Guru menyampaikan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA.		✓	
	5. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa.			✓
	6. Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok		✓	
	Tahap 1(membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul) 7. Guru menyajikan judul bacaan dan siswa memprediksi bacaan berdasarkan judul.		✓	
	Tahap 2 (membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar) 8. Guru menempelkan gambar dan		✓	

	membimbing siswa untuk memprediksi bacaan dengan gambar.			
	Tahap 3(membaca bahan bacaan) 9. Guru memberi bahan bacaan secara utuh dan siswa membaca dalam hati.		√	
	Tahap 4 (menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi) 10. Guru membimbing siswa menilai ketepatan siswa dalam memprediksi dan membantu siswa untuk menyesuaikan prediksi		√	
	Tahap 5 (mengulang kembali prosedur yang telah ditempuh hingga semua bagian pembelajaran tercakup semua) 11. Guru membimbing siswa mengulang kembali langkah 1-4 hingga selesai serta membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri		√	
	12.Guru memberikan soal evaluasi dengan bentuk esai		√	
Kegiatan menutup (10 menit)	13. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari			√
	14.Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa.		√	
Jumlah		31		

Keterangan :**1 = Kurang (K)****2 = Cukup (C)****3 = Baik (B)**

Bengkulu, 22 Juli 2013

Observer 2



Susnita Frilyana, S.Pd

Lampiran 36
INDIKATOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Skala penilaian untuk setiap indikator adalah:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak

1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.
 - Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan berdoa
 - Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan mengecek kehadiran siswa.
 - Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan mengecek media pembelajaran yang akan digunakan.
2. Guru melakukan apersepsi kepada siswa
 - Apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran.
 - Apersepsi berkaitan dengan kehidupan siswa.
 - Apersepsi dengan tanya jawab tentang cerita kepada siswa.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara yang jelas.
 - Penjelasan tujuan dinyatakan lengkap jika mengandung unsur subjek (*Audience*), Perilaku (*Behavior*), Kondisi (*Condition*), Tingkat pencapaian (*Degree*).

- Penjelasan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami siswa
4. Guru menyampaikan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA.
- guru mengemukakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan suara yang jelas.
 - guru mengemukakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan sistematis.
 - guru mengemukakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan mudah dipahami siswa.
5. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa
- Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan jenis kelamin.
 - Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan tingkat kemampuan.
 - Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan kesepakatan dan bimbingan guru.
6. Guru membagikan LDS
- Membagikan LDS kepada setiap kelompok
 - Membagikan LDS dengan menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LDS
 - Membagikan LDS dengan memberikan arahan bagaimana berdiskusi dan bekerjasama dengan baik

Tahap 1(membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul)

7. Guru menyajikan judul bacaan dan siswa memprediksi bacaan berdasarkan judul

- Guru menuliskan judul di papan tulis dengan jelas dan meminta masing-masing kelompok untuk memprediksi topik/tema
- Guru menuliskan judul di papan tulis dan memberikan instruksi untuk memprediksi topik/tema
- Guru menuliskan judul di papan tulis dan bertanya kepada masing-masing kelompok yang mengalami kesulitan dalam memprediksi topik/tema

Tahap 2(membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar)

8. Guru menempelkan gambar di papan tulis, dan siswa diberikan kesempatan kembali untuk membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar.
 - Guru menempelkan gambar di papan tulis dan meminta masing-masing kelompok untuk memprediksi isi cerita dengan suara yang jelas
 - Guru menempelkan gambar di papan tulis dan memberikan instruksi untuk memprediksi isi cerita berdasarkan gambar
 - Guru menempelkan gambar di papan tulis dan bertanya kepada masing-masing kelompok yang mengalami kesulitan dalam memprediksi isi cerita

Tahap 3(membaca bahan bacaan)

9. Guru memberi bahan teks cerita secara utuh dan siswa membaca dalam hati
 - Guru membagikan teks cerita dan siswa membaca dalam hati dengan tertib
 - Guru membagikan teks cerita kepada seluruh kelompok dan siswa membaca dalam hati secara bergantian.
 - Guru menanyakan kepada kelompok yang belum mendapatkan teks cerita dan memberikan instruksi kepada siswa membaca dalam hati

Tahap 4 (menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi)

10. Guru membimbing siswa menilai ketepatan siswa dalam memprediksi dan membantu siswa untuk menyesuaikan prediksi.
 - Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi dengan bahan bacaan.
 - Guru memberi petunjuk siswa untuk berdiskusi dalam kelompok menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi dengan bahan bacaan.
 - Guru menanyakan hal yang tidak jelas kepada siswa yang mengalami kesulitan menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.

Tahap 5 (mengulang kembali prosedur yang telah ditempuh hingga semua bagian pembelajaran tercakup semua)

11. Guru membimbing siswa mengulang langkah 1-4 hingga selesai serta membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri
 - Guru membimbing siswa mengulang kembali langkah 1-4 dan membuat ringkasan cerita sesuai versi masing-masing tanpa melihat catatan.
 - Guru bertanya kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengulang langkah 1-4 dan membuat ringkasan cerita sesuai versi masing-masing
 - Guru menghampiri langsung siswa yang mengalami kesulitan.
12. Guru memberikan soal evaluasi dengan bentuk esai.
 - Guru memberikan tes sesuai dengan materi yang telah dipelajari
 - Tes dilakukan menggunakan soal tes tertulis
 - Tes dilakukan pada akhir pembelajaran
13. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
 - Guru mengarahkan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran.
 - Guru melibatkan beberapa orang siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran.

- Guru memberi penguatan dalam menyimpulkan materi pelajaran.

14. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa

- Guru memberikan tindak lanjut melalui tugas rumah.
- Guru mengarahkan secara klasikal dalam memberikan tindak lanjut
- Guru memotivasi agar siswa mengerjakan tugas yang diberikan.

Lampiran 37

Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-Rata $(\frac{P1+P2}{2})$	Kategori
		P1	P2		
1.	Guru mengkondisikan siswa siap belajar	3	2	2,5	Baik
2.	Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan membaca.	2	3	2,5	Baik
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran khususnya membaca pemahaman	2	2	2	Cukup
4.	Guru menyampaikan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA..	2	2	2	Cukup
5.	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa.	3	3	3	Baik
6.	Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok	2	2	2	Cukup
7.	Guru menyajikan judul cerita dan siswa memprediksi cerita berdasarkan judul..	2	2	2	Cukup
8.	Guru menempelkan gambar dan membimbing siswa untuk memprediksi bacaan dengan gambar	2	2	2	Cukup
9.	Guru memberi bahan bacaan secara utuh dan siswa membaca dalam hati.	2	2	2	Cukup
10.	Guru membimbing siswa menilai ketepatan siswa dalam memprediksi	2	2	2	Cukup

	dan membantu siswa untuk menyesuaikan prediksi				
11.	Guru membimbing siswa mengulang kembali langkah 1-4 hingga selesai serta membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri.	2	2	2	Cukup
12.	Guru memberikan soal evaluasi dengan bentuk esai.	3	2	2,5	Baik
13.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.	2	3	2,5	Baik
14.	Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa.	2	2	2	Cukup
Jumlah Skor		31	31	31	Cukup
Kriteria		Cukup	Cukup	Cukup	

Tabel jumlah siswa yang memperoleh kategori baik, cukup, kurang

Kategori Penilaian	Jumlah
Kurang	0 siswa
Cukup	9 siswa
Baik	5 siswa

Keterangan :

Tabel Interval penilaian aktivitas guru

Kategori Penilaian	Interval
Kurang	14-22
Cukup	23-31
Baik	32-42

Tabel Interval penilaian setiap butir aktivitas guru

No	Interval Nilai	Kategori
1	2,4 – 3	Baik
2	1,7 – 2,3	Cukup
3	1-1,6	Kurang

Lampiran 38

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS II

1. Rata-rata Skor

Jumlah Observasi 1 = 31

Jumlah Observasi 2 = 31 +

Jumlah = 62

Rata-rata Skor = $\frac{62}{2}$
= 31

2. Skor tertinggi

Skor tertinggi = 14×3
= 42

3. Skor terendah

Skor terendah = 14×1
= 14

Selisih skor

Selisih skor = $42 - 14 = 28$

4. Kisaran nilai untuk kriteria

Kisaran nilai untuk kriteria = $\frac{28}{3}$
= 9,33 (Dibulatkan menjadi 9)

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	14 – 22	Kurang
2..	23 – 31	Cukup
3.	32 – 40	Baik

Jadi, skor untuk observasi guru 31 termasuk ke dalam kategori **Cukup**.

Lampiran 39
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 1I
Pengamat 1

Nama Observer : Ernawati Roni, S.Pd

Status Observer : Wali kelas 5

Sub PokokBahasan : Cerita anak

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juli 2013

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

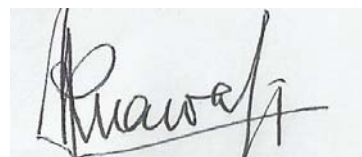
Tahap Kegiatan	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
Kegiatan Awal	1. siswa mengkondisikan diri agar siap belajar		√	
	2. siswa menanggapi apersepsi yang berkaitan dengan membaca.			√
	3. siswa menanggapi tujuan pembelajaran khususnya membaca pemahaman		√	
Kegiatan Inti (50 menit)	4. Siswa menyimak langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA.		√	
	5. siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa.		√	
	6. siswa menerima LDS kepada masing-masing kelompok		√	
	Tahap 1 7. Siswa mengamati judul cerita dan memprediksi cerita berdasarkan judul.			√
	Tahap 2 8. Siswa mengamati gambar dan siswa memprediksi cerita berdasarkan gambar		√	
	Tahap 3			

	9. Siswa menerima teks cerita secara utuh dan siswa membaca dalam hati.		√	
	Tahap 4 10. Siswa menilai ketepatan dalam memprediksi dan siswa untuk mengulangi hingga memahami.		√	
	Tahap 5 11. Siswa membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri.		√	
	12. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan bentuk esai		√	
Kegiatan menutup (10 menit)	13. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.		√	
	14. Siswa menanggapi tindak lanjut yang disampaikan guru		√	
Jumlah		30		

Keterangan :**1 = Kurang (K)****2 = Cukup (C)****3 = Baik (B)**

Bengkulu, 22 Juli 2013

Observer 1



Ernawati Roni,S.Pd

NIP. 195708191978022002

Lampiran 40

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Pengamat 2

Nama Observer : Susnita Frilyana, S.Pd

Sub PokokBahasan : Cerita anak

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juli 2013

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

Tahap Kegiatan	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
Kegiatan Awal	1. siswa mengkondisikan diri agar siap belajar			√
	2. siswa menanggapi apersepsi yang berkaitan dengan membaca.			√
	3. siswa menanggapi tujuan pembelajaran khususnya membaca pemahaman		√	
Kegiatan Inti (50 menit)	4. Siswa menyimak langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA.		√	
	5. siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa.		√	
	6. siswa menerima LDS kepada masing-masing kelompok		√	
	Tahap 1(membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul)		√	
	7. Siswa mengamati judul cerita dan memprediksi cerita berdasarkan judul.		√	
	Tahap 2(membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar)		√	
	8. Siswa mengamati gambar dan siswa memprediksi cerita berdasarkan gambar			

	Tahap 3(membaca bahan bacaan) 9. Siswa menerima teks cerita secara utuh dan siswa membaca dalam hati.		√	
	Tahap 4 (menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi) 10. Guru membimbing siswa menilai ketepatan siswa dalam memprediksi dan membantu siswa untuk menyesuaikan prediksi		√	
	Tahap 5 (mengulang kembali prosedur yang telah ditempuh hingga semua bagian pembelajaran tercakup semua) 11. Guru membimbing siswa mengulang kembali langkah 1-4 hingga selesai serta membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri.		√	
	12. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan bentuk esai			√
Kegiatan menutup (10 menit)	13. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.			√
	14. Siswa menanggapi tindak lanjut yang disampaikan guru		√	
Jumlah		32		

Keterangan :**1 = Kurang (K)****2 = Cukup (C)****3 = Baik (B)**

Bengkulu, 22 Juli 2013

Observer 2



Susnita Frilyana, S.Pd

Lampiran 41

DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI SISWA

Skala penilaian untuk setiap indikator adalah:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak

Kegiatan Awal

1. Siswa siap memulai pembelajaran.
 - Siswa siap memulai pembelajaran dengan tertib.
 - Siswa menunjukkan sikap antusias dalam memulai pembelajaran
 - Siswa bersemangat untuk memulai pembelajaran.
2. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru
 - >75% siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan guru
 - Siswa menanggapi apersepsi berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
 - Siswa menanggapi materi yang disampaikan guru melakukan tanya jawab tentang cerita
3. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
 - Siswa menyimak tujuan dan indikator pembelajaran yang disampaikan guru dengan tertib
 - >75% dari jumlah seluruh siswa menyimak tujuan yang disampaikan guru
 - siswa menanggapi penjelasan tujuan pembelajaran yang disampaikan. Guru dengan antusias

Kegiatan Inti

4. Siswa menyimak langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA yang disampaikan guru.
 - Siswa menyimak langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan tertib.
 - >75% dari jumlah siswa mendengarkan langkah-langkah yang disampaikan guru.
 - siswa menanggapi langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru
5. Siswa membentuk kelompok secara heterogen.
 - Siswa berada dalam kelompoknya masing-masing berdasarkan jenis kelamin.
 - Siswa berada dalam kelompoknya masing-masing berdasarkan tingkat kemampuan.
 - Siswa berada dalam kelompoknya masing-masing berdasarkan kesepakatan dan bimbingan guru.
6. Siswa menerima LDS dari guru
 - Siswa menerima LDS kepada setiap kelompok
 - Siswa menerima LDS dengan mendengarkan langkah-langkah pengerjaan LDS
 - Siswa menerima LDS dengan mendengarkan arahan bagaimana berdiskusi dan bekerjasama dngan baik

Tahap 1(membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul)

7. Siswa mengamati judul dan memprediksi cerita sesuai petunjuk judul
 - Siswa mengamati judul di papan tulis dengan jelas dan memprediksi topik/tema sesuai instruksi guru
 - Siswa mengamati judul di papan tulis dengan jelas dan memprediksi topik/tema sesuai langkah-langkah pada LDS.
 - Siswa mengamati judul di papan tulis dan bertanya pada guru saat mengalami kesulitan saat memprediksi topik/tema

Tahap 2(membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar)

8. Siswa mengamati gambar dan memprediksi cerita berdasarkan petunjuk gambar

- Siswa mengamati gambar di papan tulis dengan jelas dan memprediksi isi cerita sesuai instruksi guru
- Siswa mengamati gambar di papan tulis dan memprediksi isi cerita sesuai langkah-langkah pada LDS
- Siswa mengamati gambar di papan tulis dan bertanya pada guru saat mengalami kesulitan saat memprediksi isi cerita

Tahap 3(membaca bahan bacaan)

9. Siswa menerima teks cerita dan siswa membaca dalam hati

- Siswa menerima teks cerita dan siswa membaca dalam hati dengan tertib
- Siswa menerima teks cerita dengan merata dan membaca dalam hati teks cerita yang telah dibagikan secara bergantian dalam kelompok
- Siswa bertanya kepada guru jika belum mendapatkan teks cerita dan membaca dalam hati teks cerita yang telah dibagikan dengan seksama

Tahap 4(menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi)

10. Siswa menilai ketepatan prediksi dengan teks cerita dan menyesuaikan prediksi

- siswa berdiskusi dalam kelompok menilai ketepatan prediksi dengan bahan bacaan dan menyesuaikan prediksi sesuai petunjuk guru
- siswa berdiskusi dalam kelompok menilai ketepatan prediksi dengan bahan bacaan dan siswa menyesuaikan prediksi dengan cermat dan sistematis
- siswa bertanya pada guru jika mengalami kesulitan dalam menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.

Tahap 5(mengulang kembali prosedur yang telah ditempuh hingga semua bagian pembelajaran tercakup semua)

11. Siswa mengulang kembali langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan cerita sesuai versi masing-masing.

- Siswa mengulang langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan cerita sesuai dengan versi masing-masing dengan bertanya jika mengalami kesulitan.
- Siswa aktif mengulang langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan cerita sesuai dengan versi masing-masing berdasarkan materi pelajaran
- Siswa mengulang langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan cerita sesuai dengan versi masing-masing yang telah didapatkan dengan bahasa sendiri tanpa melihat catatan.

12. Siswa mengerjakan soal evaluasi akhir.

- Siswa mengerjakan tes sesuai dengan materi yang telah dipelajari
- Siswa mengerjakan tes menggunakan soal tes tertulis yang diberikan guru
- Siswa mengerjakan tes saat akhir pembelajaran

Kegiatan Akhir

13. Siswa menyimpulkan materi pelajaran.

- Siswa terlibat aktif dalam menyimpulkan materi pelajaran.
- Siswa menyimpulkan materi pelajaran berdasarkan bimbingan guru.
- Siswa mendapat penguatan dari guru dalam menyimpulkan materi pelajaran.

14. Siswa menyimak tindak lanjut dari guru

- Siswa menyimak tindak lanjut berdasarkan arahan dari guru.
- Siswa menyimak tindak lanjut dari guru berupa tugas rumah.
- Siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas yang diberikan dari guru.

Lampiran 42

Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas siswa

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-Rata $(\frac{P1+P2}{2})$	Kategori
		P1	P2		
1.	Siswa siap memulai pembelajaran	2	3	2,5	Baik
2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.	3	3	3	Baik
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran khususnya membaca pemahaman	2	2	2	Cukup
4.	Siswa menyimak langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA..	2	2	2	Cukup
5.	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa.	2	2	2	Cukup
6.	Siswa menerima LDS kepada masing-masing kelompok	2	2	2	Cukup
7.	Siswa mengamati judul cerita dan memprediksi cerita berdasarkan judul.	3	2	2,5	Baik
8.	Siswa mengamati gambar dan memprediksi bacaan dengan gambar	2	2	2	Cukup
9.	Siswa menerima teks cerita secara utuh dan siswa membaca dalam hati.	2	2	2	Cukup
10.	Siswa menilai ketepatan dalam memprediksi dan siswa menyesuaikan prediksi	2	2	2	Cukup

11.	Siswa mengulang kembali langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan cerita sesuai versi masing-masing	2	2	2	Cukup
12.	Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan bentuk esai.	2	3	2,5	Baik
13.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.	2	3	2,5	Baik
14.	Siswa menyimak tindak lanjut dari guru.	2	2	2	Cukup
Jumlah Skor		30	32	31	Cukup
Kriteria		Cukup	Cukup	Cukup	

Tabel jumlah siswa yang memperoleh kategori baik, cukup, kurang

Kategori Penilaian	Jumlah
Kurang	0 siswa
Cukup	9 siswa
Baik	5 siswa

Keterangan :

Tabel Interval penilaian aktivitas siswa

Kategori Penilaian	Interval
Kurang	14-22
Cukup	23-31
Baik	32-42

Tabel Interval penilaian setiap butir aktivitas siswa

No	Interval Nilai	Kategori
1	2,4 – 3	Baik
2	1,7 – 2,3	Cukup
3	1-1,6	Kurang

Lampiran 43

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS II

1. Rata-rata Skor

Jumlah Observasi 1 = 30

Jumlah Observasi 2 = 32 +

Jumlah = 62

Rata-rata Skor = $\frac{62}{2}$
= 31

2. Skor tertinggi

Skor tertinggi = 14×3
= 42

3. Skor terendah

Skor terendah = 14×1
= 14

Selisih skor

Selisih skor = $42 - 14 = 28$

4. Kisaran nilai untuk kriteria

Kisaran nilai untuk kriteria = $\frac{28}{3}$
= 9,33 (Dibulatkan menjadi 9)

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	14 – 22	Kurang
2..	23 – 31	Cukup
3.	32 – 40	Baik

Jadi, skor untuk observasi guru 31 termasuk ke dalam kategori **Cukup**.

Lampiran 44
Lembar Penilaian Afektif Siklus II

Tema : Membaca Cerita Anak

Tanggal Pengamatan : 22 Juli 2013

Petunjuk: Berilah tanda (√) kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Kelompok	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati												Total	Ket.
		Menerima			Menilai			Mengelola			Menghayati				
		Skor			Skor			Skor			Skor				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
Kelompok 1	AH			√			√			√			√	12	B
	TP		√			√				√		√		9	C
	AFR		√				√		√				√	10	B
	APA		√			√			√			√		8	C
	LH		√			√				√			√	10	B
Kelompok 2	ASL		√			√				√		√		9	C
	NSA		√			√			√			√		8	C
	NS		√				√			√		√		10	B
	MS			√		√			√				√	10	B
	ES		√			√			√			√		8	C
Kelompok 3	LA		√				√			√		√		10	B
	MDS			√			√		√			√		10	B
	RA			√			√		√				√	11	B
	RK		√			√				√		√		9	C
	KP		√				√			√		√		10	B
Kelompok 4	RDA			√		√				√		√		10	B
	AN		√				√		√			√		9	C

Kelompok 5	IP		√				√		√			√		9	C
	AAP			√		√				√		√		10	B
	FF		√			√			√			√		8	C
	AP		√			√				√		√		9	C
	ADM			√			√		√				√	11	B
	RAP		√			√				√		√		9	C
	DN		√				√			√		√		10	B
	SSW		√				√		√			√		9	C
Jumlah		57			62			63			56			238	C
Rata-rata		2,28			2,48			2,52			2,24			9,52	

Kriteria penilaian afektif siswa

No	Rentang nilai	Kategori Penilaian
1.	4 – 6	Kurang
2.	7 – 9	Cukup
3.	10 – 12	Baik

Tabel jumlah siswa yang memperoleh kategori baik, cukup, kurang.

Kategori Penilaian	Jumlah
Kurang	0 siswa
Cukup	12 siswa
Baik	13 siswa

Lampiran 45
DISKRIPTOR PENILAIAN AFEKTIF

Skala Penilaian Untuk Setiap Indikator:

Skala penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak

1. Mengelola

- Siswa bekerja sama untuk mendiskusikan isi cerita berdasarkan gambar .
- Siswa bekerjasama dengan tertib dalam melakukan pengamatan.
- Siswa bekerjasama dengan saling memberi masukan antara anggota ketika melakukan pengamatan gambar.

2. Menghayati

- Siswa dalam diskusi mendengarkan dengan seksama saat teman yang lain mengutarakan pendapatnya.
- Siswa menunjukkan sikap yang baik dalam menyelesaikan diskusi kelompoknya.
- Siswa disiplin pada saat pembelajaran.

3. Menerima

- Siswa dalam kelompok melaksanakan dengan baik tugas diskusi yang diberikan oleh guru.
- Siswa mengikuti langkah-langkah pengerjaan LDS sesuai petunjuk.
- Siswa menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

4. Menilai

- Siswa mengusulkan pendapat pada saat diskusi kelompok.
- Siswa mengasumsikan jawaban berdasarkan pengamatan.
- Siswa menggabungkan ide/gagasan yang diajukan anggota kelompok

Lampiran 46

REKAPITULASI LEMBAR AFEKTIF TIAP ASPEK SIKLUS II

Siklus : II
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Hari/tanggal pengamatan : Senin, 22 Juli 2013

No	Aspek yang diamati	Rata-rata	Katagori
1.	Menerima	2,28	C
2.	Menilai	2,48	B
3.	Mengelola	2,52	B
4.	Menghayati	2,24	C

Keterangan :

Kriteria Penilaian setiap butir pengamatan aktivitas afektif

No	Interval Nilai	Kategori Penilaian
1	1-1.6	Kurang
2	1.7-2.3	Cukup
3	2.4-3	Baik

Lampiran 47

Nilai Rata-rata Lembar Penilaian Afektif Siswa Siklus II

Siklus : II
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Hari/tanggal pengamatan : Senin, 22 Juli 2013

SIKLUS	Nilai Rata-rata	Kriteria
1	9,52	C

Kriteria penilaian afektif siswa

No	Rentang nilai	Kategori Penilaian
1.	4 – 6	Kurang
2.	7 – 9	Cukup
3.	10 – 12	Baik

Lampiran 48
Lembar Penilaian Psikomotor Siklus II

Materi : Cerita Anak

Tanggal Pengamatan : 22 Juli 2013

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang Diamati									Total	Ket.
		Menirukan			Memanipulasi			Artikulasi				
		Skor			Skor			Skor				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
Kelompok 1	AH			√		√			√		7	B
	TP		√			√			√		6	C
	LH			√	√				√		6	C
	AFR			√		√				√	8	B
	APA		√			√			√		6	C
Kelompok 2	ASL		√			√			√		6	C
	NSA			√			√	√			7	B
	ES		√			√		√			5	C
	NS			√		√			√		7	B
	MS		√		√				√		5	C
Kelompok 3	LA			√		√		√			6	C
	MDS		√				√		√		7	B
	KP		√			√			√		6	C
	RA			√			√		√		8	B
	RK		√			√			√		6	C
Kelompok 4	RDA		√			√			√		6	C
	AN		√		√				√		5	C

Kelompok 5	AAP		√		√				√		5	C
	IP		√			√			√		6	C
	FF			√			√		√		8	B
	AP		√				√		√		7	B
	RAP			√		√			√		7	B
	DN		√			√		√			5	C
	ADM		√			√			√		6	C
	SSW			√		√			√		7	B
Jumlah		60			51			47			158	C
Rata-rata		2,4			2,04			1,88			6,32	

Kriteria penilaian psikomotor siswa

No	Interval Total Skor	Kategori
1	3 – 4	Kurang
2	5 – 6	Cukup
3	7 – 9	Baik

Tabel jumlah siswa yang memperoleh kategori baik, cukup, kurang.

Kategori Penilaian	Jumlah
Kurang	0 siswa
Cukup	15siswa
Baik	10 siswa

Lampiran 49

DESKRIPTOR PENILAIAN PSIKOMOTOR

Skala Penilaian Untuk Setiap Indikator adalah:

PSkala penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak

1. Menirukan

- a. Siswa menyesuaikan langkah-langkah dalam pengerjaan LDS.
- b. Siswa teliti menyesuaikan prediksi dengan teks cerita.
- c. Siswa mengumpulkan berbagai pendapat dari berbagai anggota kelompok

2. Memanipulasi

- a. Siswa membuat ringkasan cerita dengan bahasa sendiri tanpa kerjasama.
- b. Siswa mengisi jawaban dengan tepat
- c. Siswa membuat ringkasan cerita tanpa melihat catatan

3. Artikulasi

- a. Siswa menggunakan gambar untuk memprediksi isi cerita dengan cermat
- b. Siswa memulai kegiatan dengan mengikuti petunjuk guru.
- c. Siswa menggunakan petunjuk LDS untuk melakukan kegiatan dengan baik

Lampiran 50

REKAPITULASI LEMBAR PSIKOMOTOR TIAP ASPEK SIKLUS II

Siklus : II
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Hari/tanggal pengamatan : 22 Juli 2013

No	Aspek yang diamati	Rata-rata	Kategori
1.	Menirukan	2,4	B
2.	Memanipulasi	2,04	C
3.	Artikulasi	1,88	C

Keterangan :

Kriteria Penilaian setiap butir pengamatan aktivitas psikomotor

No	Interval Nilai	Kategori Penilaian
1	1-1.6	Kurang
2	1.7-2.3	Cukup
3	2.4-3	Baik

Lampiran 51

Nilai Rata-rata Lembar Penilaian Psikomotor Siswa Siklus II

Siklus : II
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Hari/tanggal pengamatan : 22 Juli 2013

SIKLUS	Nilai Rata-rata	Kriteria
1	6,33	C

Kriteria penilaian afektif siswa

No	Rentang nilai	Kategori Penilaian
1.	3 – 4	Kurang
2.	5 – 6	Cukup
3.	7 – 9	Baik

Lampiran 52

NILAI LEMBAR DISKUSI SISWA (LDS) SIKLUS II

Nama Kelompok	Anggota Kelompok	Nilai	Ket.
KELOMPOK 1	1. ASL	8,5	T
	2. NSA	8,5	T
	3. NS	8,5	T
	4. MS	8,5	T
	5. ADA	8,5	T
KELOMPOK 2	1. LA	7	BT
	2. MDS	7	BT
	3. RA	7	BT
	4. RK	7	BT
	5. AM	7	BT
KELOMPOK 3	1. RDA	9	T
	2. AN	9	T
	3. IP	9	T
	4. AAP	9	T
	5. FF	9	T
KELOMPOK 4	1. RN	7	BT
	2. NF	7	BT
	3. MRA	7	BT
	4. OP	7	BT
	5. DPA	7	BT
KELOMPOK 5	1. AAG	9	T
	2. YOP	9	T
	3. DA	9	T
	4. EY	9	T
	5. AA	9	T
Rata-rata		8,1	T
Ketuntasan Belajar		60 %	BT

Keterangan: T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Lampiran 53

Analisis Data Nilai LDS Siklus I

1) Nilai Rata-rata LDS

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata siswa

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

$$\begin{aligned} \text{Jadi, nilai rata-rata siswa } \bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{202,5}{25} \\ &= 8,1 \end{aligned}$$

2) Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan belajar klasikal

NS = Jumlah siswa yang mencapai nilai $\geq 7,5$

N = Jumlah seluruh siswa

$$\begin{aligned} \text{Jadi, Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal KB} &= \frac{NS}{N} \times 100\% \\ &= \frac{15}{25} \times 100\% \\ &= 60\% \end{aligned}$$

Lampiran 54
NILAI HASIL BELAJAR SISWA YANG DIUKUR MENGGUNAKAN TES
EVALUASI PADA AKHIR PEMBELAJARAN SIKLUS II

No	Nama siswa	Skor	Persentase kemampuan					Ket.
			Mampu			Tidak mampu		
			Baik sekali	Baik	Cukup	kurang	Kurang sekali	
1.	Alvi Wahyudi	75		√				T
2.	Amelia Feby	70			√			BT
3.	Ana Thasya	70			√			BT
4.	Arta Putra	85		√				T
5.	Dimas Fahrozi	65			√			BT
6.	Farizi Saputra	65			√			BT
7.	Firda Hafizah	80		√				T
8.	Gabriel Ferdian	65			√			BT
9.	Gustina Apriani	70			√			BT
10.	Hadana Putri Lolita	80		√				T
11.	Kurnia Nur Azizah	85		√				T
12.	Lovita Putri	95	√					T
13.	Luqi Ramadhan	75		√				T
14.	Nadilla Khairani	65			√			BT
15.	Nanda Leo Satria	80		√				T
16.	Nurul Septia Dianti	80		√				T
17.	Rahma Ningsih	80		√				T
18.	Reyhan Firandhi	75		√				T
19.	Riko Sadewo	80		√				T
20.	Rio Areas Steven	75		√				T
21.	Riska Novianti	60			√			BT
22.	Sheddy Dwi Permata	80		√				T
23.	Shalsabilah Nurul	80		√				T
24.	Widika Ilham Pranata	80		√				T
25.	Yadi Prakoso	55			√			BT
Nilai tertinggi		95						
Nilai terendah		60						
Jumlah nilai		1870						
Jumlah siswa belum tuntas		9						
Jumlah siswa 7 5 Tuntas		16						
Nilai Rata-rata		74,8						BT
Ketuntasan Belajar		64%	4%	60%	36%	-	-	BT

Keterangan : T= Tuntas, BT= Belum Tuntas

Lampiran 55

ANALISIS DATA KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN (SIKLUS II)

- 1) Nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata siswa

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

$$\begin{aligned} \text{Jadi, nilai rata-rata siswa } X &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1870}{25} \\ &= 74,8 \end{aligned}$$

- 2) Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan belajar klasikal

NS = Jumlah siswa yang mencapai nilai $\geq 7,5$

N = Jumlah seluruh siswa

$$\begin{aligned} \text{Jadi, Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal KB} &= \frac{NS}{N} \times 100\% \\ &= \frac{16}{25} \times 100\% \\ &= 64 \% \end{aligned}$$

Lampiran 56
SILABUS SIKLUS III

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fokus : Membaca
Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)
Standar Kompetensi : 3. Membaca teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit	a. Kognitif Kognitif produk : 1. Menyimpulkan isi cerita (C4-Faktual). Kognitif Proses : 1. Mengidentifikasi isi cerita (C1-Konseptual). 2. Membandingkan isi cerita dengan prediksi awal (C2-Konseptual). 3. Meringkas cerita dengan bahasa sendiri (C2-Konseptual). b. Afektif membangun Karakter 1. Bekerja sama dengan baik dalam memprediksi cerita berdasarkan media gambar (pendapat/mengelola) 2. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain	Cerita anak	1. Guru menyampaikan langkah-langkah membaca pemahaman dengan strategi DRTA. 2. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa. 3. Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok 4. Guru menyajikan judul cerita dan siswa memprediksi bacaan berdasarkan judul.	Akhir dan proses	2 x 35 Menit (1 x pertemuan)	- Kurikulum KTSP - Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia kelas V - Warsidi, Edi. <i>2008. Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas V SD Kelas V.</i> Jakarta: Pusat

	(toleransi/ berakhlak mulia/ menghayati). 3. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (mematuhi aturan/ menerima) 4. Menggabungkan ide/gagasan ketika bekerja dalam kelompok (menggabungkan/ menilai) c. Psikomotor 1. Menggunakan gambar untuk memprediksi isi bacaan (<i>artikulasi</i>) 2. Menyesuaikan prediksi dengan teks cerita (<i>menyesuaikan / menirukan</i>). 3. Membuat ringkasan cerita dengan bahasa sendiri. (<i>membuat/memanipulasi</i>).		5. Guru menempelkan gambar dan membimbing siswa untuk memprediksi cerita dengan gambar. 6. Guru memberi teks cerita secara utuh dan siswa membaca dalam hati. 7. Guru membimbing siswa menilai ketepatan siswa dalam memprediksi dan membantu siswa untuk mengulangi hingga siswa memahami. 8. Guru membimbing siswa untuk membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri. 9. Guru memberikan soal evaluasi dengan bentuk esai.			Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
--	--	--	---	--	--	---

Lampiran 57
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS III

Satuan Pendidikan : SDN 02 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fokus : Membaca
Kelas/Semester : V/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Membaca teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi.

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit

C. Indikator

a. Kognitif

Kognitif produk :

1. Menyimpulkan isi cerita (C4-Faktual).

Kognitif Proses :

1. Mengidentifikasi isi cerita (C1-Konseptual).
2. Membandingkan isi cerita dengan prediksi awal (C2-Konseptual).
3. Meringkas cerita dengan bahasa sendiri (C2-Konseptual).

b. Afektif membangun Karakter

1. Bekerja sama dengan baik dalam memprediksi cerita berdasarkan media gambar (pendapat/ mengelola)
2. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (toleransi/ berakhlak mulia/ menghayati).

3. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (mematuhi aturan/ menerima)
4. Menggabungkan ide/gagasan ketika bekerja dalam kelompok (menggabungkan/ menilai)

c. Psikomotor

1. Menggunakan gambar untuk memprediksi isi bacaan (*artikulasi*)
2. Menyesuaikan prediksi dengan bacaan (*menyesuaikan / menirukan*).
3. Membuat ringkasan cerita dengan bahasa sendiri. (*membuat/memanipulasi*).

D. Tujuan Pembelajaran

a. Kognitif

Kognitif produk :

1. Melalui penugasan siswa dapat menyimpulkan isi cerita.

Kognitif Proses :

1. Melalui judul cerita siswa dapat mengidentifikasi isi cerita.
2. Melalui pengamatan gambar siswa dapat mengidentifikasi isi cerita.
3. Melalui teks cerita siswa dapat membandingkan isi cerita dengan prediksi awal.
4. Melalui penugasan siswa dapat meringkas isi cerita dengan bahasa sendiri.

b. Afektif membangun Karakter

1. Melalui pengamatan , siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam memprediksi cerita berdasarkan media gambar (pendapat/ mengelola)
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (toleransi/ berakhlak mulia/ menghayati).
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (mematuhi aturan/ menerima)
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menggabungkan ide/gagasan ketika bekerja dalam kelompok (menggabungkan/ menilai)

c. Psikomotor

1. Melalui pengamatan, siswa dapat menggunakan gambar untuk memprediksi isi bacaan
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyesuaikan prediksi dengan bacaan.

3. Melalui penugasan siswa dapat membuat ringkasan cerita dengan bahasa sendiri.

E. Materi Pokok

Cerita anak

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran.

Strategi : *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*

Metode : pengamatan, diskusi, penugasan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran.

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar
- b. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi pelajaran dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dengan melakukan tanya jawab seperti berikut ini
 - Siapa yang suka membaca?
 - Bacaan apa saja yang pernah kalian baca?
 - Bagaimana cara kalian memahami isi bacaan tersebut?
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara yang jelas, bahasa mudah dipahami siswa dan tidak menggunakan kata-kata sulit serta mengandung unsur ABCD.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- d. Guru menyampaikan langkah-langkah membaca pemahaman dengan strategi DRTA dengan sistematis dan teratur .penyampaian petunjuk pengerjaannya satu persatu menggunakan suara yang jelas serta mudah dipahami.
- e. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa secara heterogen.
- f. Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dengan memberikan arahan dan penjelasan untuk mengerjakan soal LDS dan memberi petunjuk pengerjaan pada tiap poin soal yang ada pada LDS.

Tahap 1 (membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul)

- g. Guru menyajikan judul cerita di papan tulis lalu memberikan instruksi dan

membimbing siswa memprediksi cerita berdasarkan judul dengan mengaitkan pengetahuan awal siswa serta memberi kesempatan siswa bertanya sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam memprediksi.

Tahap 2 (membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar)

- h. Guru menempelkan gambar di papan tulis lalu memberikan instruksi dan membimbing siswa memprediksi cerita dengan melihat gambar serta memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika mengalami kesulitan dalam memprediksi.

Tahap 3 (membaca bahan bacaan)

- i. Guru membagikan teks cerita secara utuh dengan tertib agar siswa dan membimbing serta memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca dalam hati agar tidak bersuara.

Tahap 4 (menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi)

- j. Guru membimbing dan memberi petunjuk kepada siswa menilai ketepatan siswa dalam memprediksi berdasarkan prediksi siswa sebelumnya dan memberi instruksi serta menghampiri siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakannya hingga siswa memahami.

Tahap 5(mengulang kembali prosedur yang telah ditempuh hingga semua bagian pembelajaran tercakup semua)

- k. Guru membimbing siswa untuk membuat ringkasan secara perorangan tanpa kerjasama dengan menghampiri langsung siswa serta memberi kesempatan siswa bertanya agar siswa meringkas tanpa melihat catatan.
- l. Guru memberikan soal evaluasi dengan bentuk *essay*.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- m. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan melibatkan siswa serta memberikan penguatan kepada siswa.
- n. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah kepada siswa dengan mengarahkan siswa serta memotivasi siswa untuk mengerjakannya dengan member nilai tambahan jika mengerjakannya dengan baik.

H. Media dan Sumber Pelajaran

1. BSNP. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Model Silabus Kelas V*. Jakarta: Depdiknas
2. Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia kelas V
3. Warsidi, Edi. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas V SD Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Penilaian dilakukan dalam bentuk tes tertulis dan pengamatan

2. Bentuk Instrumen

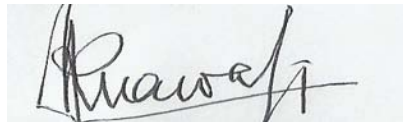
- a. Tes digunakan untuk mengevaluasi kognitif produk
- b. Non tes untuk mengevaluasi kognitif proses, afektif membangun karakter dan psikomotor.

3. Bentuk Tes

Tes Tertulis : soal evaluasi

Bengkulu, 25 Juli 2013

Guru Kelas V



Ernawati Roni, S.Pd.

NIP. 195708191978022002

Peneliti

Erni Yulita

NPM: A1G 006 008

Lampiran 57.1
Teks Bacaan

“Bermain Sepakbola”

Andi adalah seorang anak laki – laki yang suka bermain sepakbola. Setiap sore andi selalu bermain sepakbola di lapangan. Pada suatu hari dia melihat cuaca cerah sambil membawa sebuah bola. Andi pun bersemangat ingin bermain sepakbola bersama teman-temannya.

“cuacanya cerah sekali...,aku ingin bermain sepakbola,” ujar Andi.

Andipun bergegas menemui teman-temannya dan mengajak mereka bermain sepakbola. Sesampainya di lapangan, Andi beserta teman-temannya langsung bermain dengan semangat. Andi terlihat sangat senang.

Ketika Andi dan teman – temanya sedang asyik bermain sepakbola, tiba-tiba hujan mulai turun dan membuat lapangan digenangi oleh air hujan sehingga lapangannya pun menjadi licin.

“Andi,hujan..kita pulang yuk?ujar teman Andi.

“gak apa-apa,kita main saja.aku masih ingin bermain sepakbola,”jawab Andi dengan penuh semangat.

Andi dan teman-temannyapun tetap bermain sepakbola. Terlihat Andi dan temannya sering terjatuh karena lapangan yang licin akibat hujan. Namun,mereka tetap asyik bermain. Pakaian merekapun menjadi sangat kotor karena terkena lumpur dari genangan air hujan. Akhirnya,merekapun berhenti bermain dan pulang ke rumah karena sudah kelelahan.

Setelah sampai di rumah, Andi pun langsung mencuci pakaiannya yang kotor terkena lumpur saat bermain sepakbola tadi sendiri. Andi melakukannya agar ibunya tidak marah dan susah – susah untuk mencucikan pakaiannya.

Lampiran 57.2

LEMBAR DISKUSI SISWA (LDS) SIKLUS III

Hari/Tanggal :

Kelas :

Nama Kelompok :

Nama Anggota : 1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Materi : Membaca cerita anak

Petunjuk Kerja:

1. Isilah kolom di bawah ini berdasarkan pengamatanmu.(skor 40)

No	Pengamatan	Prediksi Isi cerita berdasarkan pengamatan
1	Judul “Bermain Sepakbola”	
2		
3		
4		
5		

4. Bacalah teks cerita yang sudah dibagikan guru. Selanjutnya isilah kolom di bawah ini dengan tanda check (✓).(skor 20)

Prediksi siswa berdasarkan pengamatan	Sesuai teks cerita	Tidak sesuai teks cerita
Judul “Bermain Sepakbola”		
		
		
		
		

5. Tulislah garis besar cerita di atas dengan kata-katamu sendiri!(skor 40)

****Selamat berdiskusi dengan tertib ikuti langkah kegiatannya****

Lampiran 57.3

KUNCI JAWABAN LDS SIKLUS III

1.

No	Pengamatan	Prediksi cerita berdasarkan pengamatan
1	Judul “Bermain Sepakbola”	Peristiwa anak yang sedang bermain bola bersama teman-temannya.
2		Pada suatu hari seorang anak laki-laki melihat cuaca cerah sambil membawa sebuah bola. Andi pun bersemangat ingin bermain sepakbola bersama teman-temannya. .
3		Ketika sedang asyik bermain sepakbola, tiba-tiba hujan mulai turun dan membuat lapangan digenangi oleh air hujan sehingga lapangannya pun menjadi licin. Namun, mereka tetap bermain sepakbola .
4		Terlihat anak-anak sering terjatuh karena lapangan yang licin akibat hujan. Namun, mereka tetap asyik bermain. Pakaian merekapun menjadi sangat kotor karena terkena lumpur dari genangan air hujan.
5		Andi pun langsung mencuci pakaiannya yang kotor terkena lumpur saat bermain sepakbola tadi sendiri. Andi melakukannya agar ibunya tidak marah dan susah – susah untuk mencuci pakaiannya.

2. Jawaban siswa.

3. Jawaban siswa.

****Selamat berdiskusi dengan tertib ikuti langkah kegiatannya****

Lampiran 57.4

**KISI-KISI SOAL/TES KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI BACAAN
SIKLUS II**

No	Soal	Jenjang Kognitif				Jumlah Soal	Bobot Nilai
		C1 (Ingatan)	C2 (Pemahaman)	C3 (Penerapan)	C4 (analisis)		
1	Siapa yang bersemangat ingin bermain bola?	√				1	10
2	Apa yang terjadi ketika andi dan temannya bermain bola?	√				1	10
3	Mengapa andi langsung mencuci baju sesampainya di rumah?		√			1	20
4	Bagaimana pendapatmu tentang sikap anak Andi!			√		1	30
5	Ceritakan kembali bacaan diatas dengan menggunakan kata-kata mu sendiri secara ringkas!				√	1	30

Lampiran 57.5**Lembar Evaluasi**

1. Siapa yang bersemangat ingin bermain bola?
2. Apa yang terjadi ketika andi dan temannya bermain bola?
3. Mengapa andi langsung mencuci baju sesampainya di rumah?
4. Bagaimana pendapatmu tentang Andi?
.....
.....
5. Ceritakan kembali bacaan diatas dengan menggunakan kata-kata mu sendiri secara ringkas!
.....
.....

Lampiran 57.6**Kunci Jawaban**

1. Andi..
2. Hujan mulai turun dan membuat lapangan digenangi oleh air hujan sehingga lapanganya pun menjadi licin.
3. Karena pakaiannya kotor terkena lumpur saat bermain sepakbola. Andi melakukannya agar ibunya tidak marah dan susah – susah untuk mencuci pakaiannya.
4. Andi anak yang baik,bertanggungjawab dan sayang pada ibunya.
5. Jawaban anak

Lampiran 58
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS III

Pengamat 1

Nama Observer : Ernawati Roni, S.Pd

Status Observer : Wali kelas 5

Sub PokokBahasan : Cerita anak

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juli 2013

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

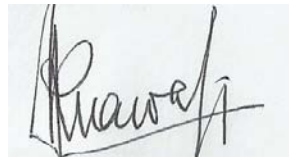
Tahap Kegiatan	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
Kegiatan Awal	1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar			√
	2. Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan membaca.			√
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran khususnya membaca pemahaman			√
Kegiatan Inti (50 menit)	4. Guru menyampaikan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA.			√
	5. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa.			√
	6. Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok			√
	Tahap 1(membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul) 7. Guru menyajikan judul bacaan dan siswa memprediksi bacaan berdasarkan judul.		√	
	Tahap 2(membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar) 8. Guru menempelkan gambar dan membimbing siswa untuk memprediksi		√	

	bacaan dengan gambar.			
	Tahap 3(membaca bahan bacaan) 9. Guru memberi bahan bacaan secara utuh dan siswa membaca dalam hati.			√
	Tahap 4 (menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi) 10. Guru membimbing siswa menilai ketepatan siswa dalam memprediksi dan membantu siswa untuk menyesuaikan prediksi		√	
	Tahap 5 (mengulang kembali prosedur yang telah ditempuh hingga semua bagian pembelajaran tercakup semua) 11. Guru membimbing siswa mengulang kembali langkah 1-4 hingga selesai serta membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri.		√	
	12. Guru memberikan soal evaluasi dengan bentuk esai			√
Kegiatan menutup (10 menit)	13. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.			√
	14. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa.			√
Jumlah		38		

Keterangan :**1 = Kurang (K)****2 = Cukup (C)****3 = Baik (B)**

Bengkulu, 25 Juli 2013

Observer 1



Ernawati Roni,S.Pd

NIP. 195708191978022002

Lampiran 59

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS III

Pengamat 2

Nama Observer : Susnita Frilyana, S.Pd

Sub PokokBahasan : Cerita anak

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juli 2013

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

Tahap Kegiatan	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
Kegiatan Awal	1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar			√
	2. Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan membaca.			√
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran khususnya membaca pemahaman			√
Kegiatan Inti (50 menit)	4. Guru menyampaikan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA.		√	
	5. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa.			√
	6. Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok		√	
	Tahap 1(membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul) 7. Guru menyajikan judul bacaan dan siswa memprediksi bacaan berdasarkan judul.			√
	Tahap 2(membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar) 8. Guru menempelkan gambar dan membimbing siswa untuk memprediksi bacaan dengan gambar.		√	

	Tahap 3(membaca bahan bacaan) 9. Guru memberi bahan bacaan secara utuh dan siswa membaca dalam hati.		√	
	Tahap 4 (menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi) 10. Guru membimbing siswa menilai ketepatan siswa dalam memprediksi dan membantu siswa untuk menyesuaikan prediksi			√
	Tahap 5 (mengulang kembali prosedur yang telah ditempuh hingga semua bagian pembelajaran tercakup semua) 11. Guru membimbing siswa mengulang kembali langkah 1-4 hingga selesai serta membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri.			√
	12.Guru memberikan soal evaluasi dengan bentuk essay			√
Kegiatan menutup (10 menit)	13. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.			√
	14.Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa.		√	
Jumlah		37		

Keterangan :

1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Bengkulu, 25 Juli 2013

Observer 2



Susnita Frilyana, S.Pd

Lampiran 60

INDIKATOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Skala penilaian untuk setiap indikator adalah:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak

1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.
 - Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan berdoa
 - Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan mengecek kehadiran siswa.
 - Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan mengecek media pembelajaran yang akan digunakan.
2. Guru melakukan apersepsi kepada siswa
 - Apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran.
 - Apersepsi berkaitan dengan kehidupan siswa.
 - Apersepsi dengan tanya jawab tentang cerita kepada siswa.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara yang jelas.
 - Penjelasan tujuan dinyatakan lengkap jika mengandung unsur subjek (*Audience*), Perilaku (*Behavior*), Kondisi (*Condition*), Tingkat pencapaian (*Degree*).
 - Penjelasan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami siswa
4. Guru menyampaikan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA.
 - guru mengemukakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan suara yang jelas.

- guru mengemukakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan sistematis.
 - guru mengemukakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan mudah dipahami siswa.
5. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa
- Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan jenis kelamin.
 - Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan tingkat kemampuan.
 - Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan kesepakatan dan bimbingan guru.
6. Guru membagikan LDS
- Membagikan LDS kepada setiap kelompok
 - Membagikan LDS dengan menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LDS
 - Membagikan LDS dengan memberikan arahan bagaimana berdiskusi dan bekerjasama dengan baik

Tahap 1(membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul)

7. Guru menyajikan judul bacaan dan siswa memprediksi bacaan berdasarkan judul
- Guru menuliskan judul di papan tulis dengan jelas dan meminta masing-masing kelompok untuk memprediksi topik/tema
 - Guru menuliskan judul di papan tulis dan memberikan instruksi untuk memprediksi topik/tema
 - Guru menuliskan judul di papan tulis dan bertanya kepada masing-masing kelompok yang mengalami kesulitan dalam memprediksi topik/tema

Tahap 2(membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar)

8. Guru menempelkan gambar di papan tulis, dan siswa diberikan kesempatan kembali untuk membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar.

- Guru menempelkan gambar di papan tulis dan meminta masing-masing kelompok untuk memprediksi isi cerita dengan suara yang jelas.
- Guru menempelkan gambar di papan tulis dan memberikan instruksi untuk memprediksi isi cerita berdasarkan gambar
- Guru menempelkan gambar di papan tulis dan bertanya kepada masing-masing kelompok yang mengalami kesulitan dalam memprediksi isi cerita

Tahap 3(membaca bahan bacaan)

9. Guru memberi teks cerita secara utuh dan siswa membaca dalam hati

- Guru membagikan teks cerita dan siswa membaca dalam hati dengan tertib
- Guru membagikan teks cerita kepada seluruh kelompok dan siswa membaca dalam hati secara bergantian.
- Guru menanyakan kepada kelompok yang belum mendapatkan teks cerita dan memberikan instruksi kepada siswa membaca dalam hati

Tahap 4 (menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi)

10. Guru membimbing siswa menilai ketepatan siswa dalam memprediksi dan membantu siswa untuk menyesuaikan prediksi.

- Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi dengan bahan bacaan.
- Guru memberi petunjuk siswa untuk berdiskusi dalam kelompok menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi dengan bahan bacaan.
- Guru menanyakan hal yang tidak jelas kepada siswa yang mengalami kesulitan menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.

Tahap 5 (mengulang kembali prosedur yang telah ditempuh hingga semua bagian pembelajaran tercakup semua)

11. Guru membimbing siswa mengulang langkah 1-4 hingga selesai serta membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri

- Guru membimbing siswa mengulang kembali langkah 1-4 dan membuat ringkasan cerita sesuai versi masing-masing tanpa melihat catatan.

- Guru bertanya kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengulang langkah 1-4 dan membuat ringkasan cerita sesuai versi masing-masing
- Guru menghampiri langsung siswa yang mengalami kesulitan.

12. Guru memberikan soal evaluasi dengan bentuk esai.

- Guru memberikan tes sesuai dengan materi yang telah dipelajari
- Tes dilakukan menggunakan soal tes tertulis
- Tes dilakukan pada akhir pembelajaran

13. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari

- Guru mengarahkan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran.
- Guru melibatkan beberapa orang siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran.
- Guru memberi penguatan dalam menyimpulkan materi pelajaran.

14. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa

- Guru memberikan tindak lanjut melalui tugas rumah.
- Guru mengarahkan secara klasikal dalam memberikan tindak lanjut
- Guru memotivasi agar siswa mengerjakan tugas yang diberikan.

Lampiran 61

Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-Rata $(\frac{P1+P2}{2})$	Kategori
		P1	P2		
1.	Guru mengkondisikan siswa siap belajar	3	3	3	Baik
2.	Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan membaca.	3	3	3	Baik
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran khususnya membaca pemahaman	3	3	3	Baik
4.	Guru menyampaikan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA..	3	2	2,5	Baik
5.	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa.	3	3	3	Baik
6.	Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok	3	2	2,5	Baik
7.	Guru menyajikan judul cerita dan siswa memprediksi cerita berdasarkan judul..	2	3	2,5	Baik
8.	Guru menempelkan gambar dan membimbing siswa untuk memprediksi bacaan dengan gambar	2	2	2	Cukup
9.	Guru memberi bahan bacaan secara utuh dan siswa membaca dalam hati.	3	2	2,5	Baik
10.	Guru membimbing siswa menilai ketepatan siswa dalam memprediksi	2	3	2,5	Baik

	dan membantu siswa untuk menyesuaikan prediksi				
11.	Guru membimbing siswa mengulang kembali langkah 1-4 hingga selesai serta membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri.	2	3	2,5	Baik
12.	Guru memberikan soal evaluasi dengan bentuk esai.	3	3	3	Baik
13.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.	3	3	3	Baik
14.	Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa.	3	2	2,5	Baik
Jumlah Skor		38	37	37,5	Baik
Kriteria		Baik	Baik	Baik	

Tabel jumlah siswa yang memperoleh kategori baik, cukup, kurang

Kategori Penilaian	Jumlah
Kurang	0 siswa
Cukup	1 siswa
Baik	14 siswa

Keterangan :

Tabel Interval penilaian aktivitas guru

Kategori Penilaian	Interval
Kurang	14-22
Cukup	23-31
Baik	32-42

Tabel Interval penilaian setiap butir aktivitas guru

No	Interval Nilai	Kategori
1	2,4 – 3	Baik
2	1,7 – 2,3	Cukup
3	1-1,6	Kurang

Lampiran 62

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS III

1. Rata-rata Skor

Jumlah Observasi 1 = 38

Jumlah Observasi 2 = 37 +

Jumlah = 75

Rata-rata Skor = $\frac{75}{2}$
= 37,5

2. Skor tertinggi

Skor tertinggi = 14×3
= 42

3. Skor terendah

Skor terendah = 14×1
= 14

Selisih skor

Selisih skor = $42 - 14 = 28$

4. Kisaran nilai untuk kriteria

Kisaran nilai untuk kriteria = $\frac{28}{3}$
= 9,33 (Dibulatkan menjadi 9)

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	14 – 22	Kurang
2..	23 – 31	Cukup
3.	32 – 40	Baik

Jadi, skor untuk observasi guru 37,5 termasuk ke dalam kategori **Cukup**.

Lampiran 63
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS III

Pengamat 1

Nama Observer : Ernawati Roni, S.Pd

Status Observer : Wali kelas 5

Sub PokokBahasan : Cerita anak

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juli 2013

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

Tahap Kegiatan	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
Kegiatan Awal	1. siswa mengkondisikan diri agar siap belajar			√
	2. siswa menanggapi apersepsi yang berkaitan dengan membaca.			√
	3. siswa menanggapi tujuan pembelajaran khususnya membaca pemahaman			√
Kegiatan Inti (50 menit)	4. Siswa menyimak langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA.		√	
	5. siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa.			√
	6. siswa menerima LDS kepada masing-masing kelompok			√
	Tahap 1(membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul)			√
	7. Siswa mengamati judul cerita dan memprediksi cerita berdasarkan judul.			√
	Tahap 2 (membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar)			√
	8. Siswa mengamati gambar dan siswa memprediksi cerita berdasarkan gambar			√

	Tahap 3(membaca bahan bacaan) 9. Siswa menerima teks cerita secara utuh dan siswa membaca dalam hati.			√
	Tahap 4(menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi) 10. Siswa menilai ketetapan prediksi dengan teks cerita dan menyesuaikan prediksi			√
	Tahap 5(mengulang kembali prosedur yang telah ditempuh hingga semua bagian pembelajaran tercakup semua) 11. Siswa mengulang kembali langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan cerita sesuai versi masing-masing.		√	
	12. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan bentuk esai		√	
Kegiatan menutup (10 menit)	13. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.			√
	14. Siswa menanggapi tindak lanjut yang disampaikan guru		√	
Jumlah		38		

Keterangan :

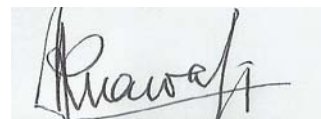
1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Bengkulu, 25 Juli 2013

Observer 1



Ernawati Roni,S.Pd

NIP. 195708191978022002

Lampiran 64

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS III

Pengamat 2

Nama Observer : Susnita Frilyana, S.Pd

Sub PokokBahasan : Cerita anak

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juli 2013

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

Tahap Kegiatan	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
Kegiatan Awal	1. siswa mengkondisikan diri agar siap belajar			√
	2. siswa menanggapi apersepsi yang berkaitan dengan membaca.			√
	3. siswa menanggapi tujuan pembelajaran khususnya membaca pemahaman			√
Kegiatan Inti (50 menit)	4. Siswa menyimak langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA.			√
	5. siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa.		√	
	6. siswa menerima LDS kepada masing-masing kelompok		√	
	Tahap 1(membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul)		√	
	7. Siswa mengamati judul cerita dan memprediksi cerita berdasarkan judul.		√	
	Tahap 2(membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar)		√	
	8. Siswa mengamati gambar dan siswa memprediksi cerita berdasarkan gambar			

	Tahap 3(membaca bahan bacaan) 9. Siswa menerima teks cerita secara utuh dan siswa membaca dalam hati.			√
	Tahap 4(menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi) 10. Siswa menilai ketetapan prediksi dengan teks cerita dan menyesuaikan prediksi		√	
	Tahap 5(mengulang kembali prosedur yang telah ditempuh hingga semua bagian pembelajaran tercakup semua) 11. Siswa mengulang kembali langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan cerita sesuai versi masing-masing.		√	
	12. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan bentuk esai			√
Kegiatan menutup (10 menit)	13. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.			√
	14. Siswa menanggapi tindak lanjut yang disampaikan guru			√
Jumlah		36		

Keterangan :

1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Bengkulu, 25 Juli 2013

Observer 2



Susnita Frilyana, S.Pd

Lampiran 65

DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI SISWA

Skala penilaian untuk setiap indikator adalah:

SkalaPenilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Duadeskriptor tampak
3	Tigadeskriptor tampak

Kegiatan Awal

- 1) Siswa siap memulai pembelajaran.
 - Siswa siap memulai pembelajaran dengan tertib.
 - Siswa menunjukkan sikap antusias dalam memulai pembelajaran
 - Siswa bersemangat untuk memulai pembelajaran.
- 2) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru
 - >75% siswa menanggapi apersepsi yang di sampaikan guru.
 - Siswa menanggapi apersepsiyang di sampaikan guru yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari..
 - Siswa menanggapi apersepsi yang di sampaikan guru melakukan tanya jawab tentang cerita.
- 3) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
 - Siswa menyimak tujuan dan indikator pembelajaran yang disampaikan oleh guru tertib.
 - >75% dari jumlah siswa menyimak tujuan yang disampaikan guru.
 - Siswa menanggapi penjelasan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan antusias.

Kegiatan Inti

- 4) Siswa menyimak langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA yang disampaikan guru.
 - Siswa menyimak langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan tertib.
 - >75% dari jumlah siswa menyimak langkah-langkah yang disampaikan guru.
 - Siswa menanggapi langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan antusias.
- 5) Siswa membentuk kelompok secara heterogen.
 - Siswa berada dalam kelompoknya masing-masing berdasarkan jenis kelamin.
 - Siswa berada dalam kelompoknya masing-masing berdasarkan tingkat kemampuan.
 - Siswa berada dalam kelompoknya masing-masing berdasarkan kesepakatan dan bimbingan guru.
- 6) Siswa menerima LDS dari guru
 - Siswa menerima LDS kepada setiap kelompok
 - Siswa menerima LDS dengan menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LDS
 - Siswa menerima LDS dengan memberikan arahan bagaimana berdiskusi dan bekerjasama dengan baik

Tahap 1(membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul)

- 7) Siswa mengamati judul dan memprediksi cerita sesuai petunjuk judul
 - Siswa mengamati judul di papan tulis dengan jelas dan memprediksi topik/tema sesuai instruksi guru
 - Siswa mengamati judul di papan tulis dan memprediksi topik/tema sesuai langkah-langkah pengerjaan LDS
 - Siswa mengamati judul di papan tulis dan bertanya padaguru saat mengalami kesulitan saat memprediksi topik/tema

Tahap 2 (membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar)

- 8) Siswa mengamati gambar dan memprediksi cerita berdasarkan petunjuk gambar

- Siswa mengamati gambar di papan tulis dengan jelas dan memprediksi isi cerita sesuai instruksi guru
- Siswa mengamati gambar di papan tulis dan memprediksi isi cerita sesuai langkah-langkah pengerjaan LDS
- Siswa mengamati gambar di papan tulis dan bertanya pada guru saat mengalami kesulitan saat memprediksi isi cerita.

Tahap 3(membaca bahan bacaan)

9) Siswa menerima bahan bacaan berupa teks cerita dan siswa membaca dalam hati

- Siswa menerima teks cerita dan siswa membaca dalam hati dengan tertib
- Siswa menerima teks cerita dengan merata dan membaca dalam hati teks cerita yang telah dibagikan secara bergantian dalam kelompok
- Siswa bertanya kepada guru jika belum mendapatkan teks cerita dan membaca dalam hati teks cerita yang telah dibagikan dengan seksama

Tahap 4(menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi)

10) Siswa menilai ketepatan prediksi dengan teks cerita dan menyesuaikan prediksi

- siswa berdiskusi dalam kelompok menilai ketepatan prediksi dengan bahan bacaan dan menyesuaikan prediksi sesuai petunjuk guru
- siswa berdiskusi dalam kelompok menilai ketepatan prediksi dengan bahan bacaan dan siswa menyesuaikan prediksi dengan cermat dan sistematis
- siswa bertanya pada guru jika mengalami kesulitan dalam menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.

Tahap 5(mengulang kembali prosedur yang telah ditempuh hingga semua bagian pembelajaran tercakup semua)

11) Siswa mengulang kembali langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan cerita sesuai versi masing-masing.

- Siswa mengulang langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan cerita sesuai dengan versi masing-masing dengan bertanya jika mengalami kesulitan.
- Siswa aktif mengulang langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan cerita sesuai dengan versi masing-masing berdasarkan materi pelajaran

- Siswa mengulang langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan cerita sesuai dengan versi masing-masing yang telah didapatkan dengan bahasa sendiri tanpa melihat catatan.

12) Siswa mengerjakan soal evaluasi akhir.

- Siswa mengerjakan tes sesuai dengan materi yang telah dipelajari
- Siswa mengerjakan tes menggunakan soal tes tertulis yang diberikan guru
- Siswa mengerjakan tes saat akhir pembelajaran

Kegiatan Akhir

13) Siswa menyimpulkan materi pelajaran.

- Siswa terlibat aktif dalam menyimpulkan materi pelajaran.
- Siswa menyimpulkan materi pelajaran berdasarkan bimbingan guru.
- Siswa mendapat penguatan dari guru dalam menyimpulkan materi pelajaran.

14) Siswa menyimak tindak lanjut dari guru

- Siswa menyimak tindak lanjut berdasarkan arahan dari guru.
- Siswa menyimak tindak lanjut dari guru berupa tugas rumah.
- Siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas yang diberikan dari guru.

Lampiran 66

Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas siswa

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-Rata $(\frac{P1+P2}{2})$	Kategori
		P1	P2		
1.	Siswa siap memulai pembelajaran	3	3	3	Baik
2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.	3	3	3	Baik
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran khususnya membaca pemahaman	3	3	3	Baik
4.	Siswa menyimak langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA..	2	3	2,5	Baik
5.	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa.	3	2	2,5	Baik
6.	Siswa menerima LDS kepada masing-masing kelompok	3	2	2,5	Baik
7.	Siswa mengamati judul cerita dan memprediksi cerita berdasarkan judul.	3	2	2,5	Baik
8.	Siswa mengamati gambar dan memprediksi bacaan dengan gambar	3	2	2,5	Baik
9.	Siswa menerima teks cerita secara utuh dan siswa membaca dalam hati.	3	3	3	Baik
10.	Siswa menilai ketetapan prediksi dengan teks cerita dan menyesuaikan prediksi	3	2	2,5	Baik

11.	Siswa mengulang kembali langkah 1-4 hingga selesai dan membuat ringkasan cerita sesuai versi masing-masing	2	2	2	Cukup
12.	Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan bentuk esai.	2	3	2,5	Baik
13.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.	3	3	3	Baik
14.	Siswa menyimak tindak lanjut dari guru.	2	3	2,5	Baik
Jumlah Skor		38	36	37	Baik
Kriteria		Baik	Baik	Baik	

Tabel jumlah siswa yang memperoleh kategori baik, cukup, kurang

Kategori Penilaian	Jumlah
Kurang	0 siswa
Cukup	1 siswa
Baik	13 siswa

Keterangan :

Tabel Interval penilaian aktivitas siswa

Kategori Penilaian	Interval
Kurang	14-22
Cukup	23-31
Baik	32-42

Tabel Interval penilaian setiap butir aktivitas siswa

No	Interval Nilai	Kategori
1	2,4 – 3	Baik
2	1,7 – 2,3	Cukup
3	1-1,6	Kurang

Lampiran 67

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS III

1. Rata-rata Skor

Jumlah Observasi 1 = 38

Jumlah Observasi 2 = 36 +

Jumlah = 64

Rata-rata Skor = $\frac{64}{2}$
= 32

5. Skor tertinggi

Skor tertinggi = 14×3
= 42

6. Skor terendah

Skor terendah = 14×1
= 14

Selisih skor

Selisih skor = $42 - 14 = 28$

7. Kisaran nilai untuk kriteria

Kisaran nilai untuk kriteria = $\frac{28}{3}$
= 9,33 (Dibulatkan menjadi 9)

Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	14 – 22	Kurang
2..	23 – 31	Cukup
3.	32 – 40	Baik

Jadi, skor untuk observasi guru 37 termasuk ke dalam kategori **Cukup**.

Lampiran 68
Lembar Penilaian Afektif Siklus III

Tema : Membaca Cerita Anak

Tanggal Pengamatan : 25 Juli 2013

Petunjuk : Berilah tanda (√) kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Kelompok	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati												Total	Ket.
		Menerima			Menilai			Mengelola			Menghayati				
		Skor			Skor			Skor			Skor				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
Kelompok 1	AH			√			√		√				√	11	B
	TP			√			√			√		√		11	B
	AFR			√			√		√			√		10	B
	APA		√			√			√				√	9	C
	LH			√			√			√			√	12	B
Kelompok 2	ASL			√		√				√		√		10	B
	NSA		√			√			√			√		9	C
	NS			√			√			√			√	12	B
	MS		√				√		√				√	10	B
	ES			√			√			√		√		11	B
Kelompok 3	LA		√				√			√		√		10	B
	MDS		√			√			√				√	9	C
	RA			√			√			√			√	12	B
	RK		√			√				√		√		9	C
	KP			√			√			√			√	12	B
Kelompok 4	RDA		√				√			√			√	11	B
	AN		√				√		√				√	10	B

Kelompok 5	IP		√				√		√			√		9	C
	AAP			√		√				√		√		10	B
	FF			√		√			√			√		9	C
	AP			√		√				√			√	11	B
	ADM		√				√		√				√	10	B
	RAP			√			√			√			√	12	B
	DN		√				√			√		√		10	B
	SSW			√			√		√			√		10	B
Jumlah		64			67			64			63			258	
Rata-rata		2,56			2,68			2,56			2,52			10,32	

Kriteria penilaian afektif siswa

No	Rentang nilai	Kategori Penilaian
1.	4 – 6	Kurang
2.	7 – 9	Cukup
3.	10 – 12	Baik

Tabel jumlah siswa yang memperoleh kategori baik, cukup, kurang.

Kategori Penilaian	Jumlah
Kurang	0 siswa
Cukup	6 siswa
Baik	19 siswa

Lampiran 69
DISKRIPTOR PENILAIAN AFEKTIF

Skala Penilaian Untuk Setiap Indikator:

Skala penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak

1. Mengelola

- Siswa bekerja sama untuk mendiskusikan isi cerita berdasarkan gambar .
- Siswa bekerjasama dengan tertib dalam melakukan pengamatan.
- Siswa bekerjasama dengan saling memberi masukan antara anggota ketika melakukan pengamatan gambar.

2. Menghayati

- Siswa dalam diskusi mendengarkan dengan seksama saat teman yang lain mengutarakan pendapatnya.
- Siswa menunjukkan sikap yang baik dalam menyelesaikan diskusi kelompoknya.
- Siswa disiplin pada saat pembelajaran.

3. Menerima

- Siswa dalam kelompok melaksanakan dengan baik tugas diskusi yang diberikan oleh guru.
- Siswa mengikuti langkah-langkah pengerjaan LDS sesuai petunjuk.
- Siswa menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

4. Menilai

- Siswa mengusulkan pendapat pada saat diskusi kelompok.
- Siswa mengasumsikan jawaban berdasarkan pengamatan.
- Siswa menggabungkan ide/gagasan yang diajukan anggota kelompok

Lampiran 70

REKAPITULASI LEMBAR AFEKTIF TIAP ASPEK SIKLUS III

Siklus : III
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Hari/tanggal pengamatan : 25 Juli 2013

No	Aspek yang diamati	Rata-rata	Katagori
1.	Menerima	2,56	B
2.	Menilai	2,68	B
3.	Mengelola	2,56	B
4.	Menghayati	2,52	B

Keterangan :

Kriteria Penilaian setiap butir pengamatan aktivitas afektif

No	Interval Nilai	Kategori Penilaian
1	1-1.6	Kurang
2	1.7-2.3	Cukup
3	2.4-3	Baik

Lampiran 71

Nilai Rata-rata Lembar Penilaian Afektif Siswa Siklus III

Siklus : III
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Hari/tanggal pengamatan : 25 Juli 2013

SIKLUS	Nilai Rata-rata	Kriteria
1	10,32	B

Kriteria penilaian afektif siswa

No	Rentang nilai	Kategori Penilaian
1.	4 – 6	Kurang
2.	7 – 9	Cukup
3.	10 – 12	Baik

Lampiran 72
Lembar Penilaian Psikomotor Siklus III

Materi : Cerita Anak

Tanggal Pengamatan : 25 Juli 2013

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang Diamati									Total	Ket.
		Menirukan			Memanipulasi			Artikulasi				
		Skor			Skor			Skor				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
Kelompok 1	AH			√			√			√	9	B
	TP			√			√			√	9	B
	LH			√			√		√		8	B
	AFR			√			√			√	9	B
	APA		√				√			√	8	B
Kelompok 2	ASL			√			√			√	9	B
	NSA			√			√		√		8	B
	ES		√			√				√	7	B
	NS			√			√			√	9	B
	MS			√			√		√		7	C
Kelompok 3	LA			√			√		√		8	B
	MDS			√			√			√	9	B
	KP		√			√				√	7	B
	RA			√			√			√	9	B
	RK			√			√		√		8	B
Kelompok 4	RDA		√			√				√	7	B
	AN		√			√			√		6	C

Kelompok 5	AAP			√		√			√		7	C
	IP			√			√			√	9	B
	FF			√			√			√	9	B
	AP			√			√			√	9	B
	RAP			√		√				√	8	B
	DN		√			√			√		6	C
	ADM			√			√			√	8	B
	SSW			√			√			√	9	B
Jumlah		69			68			67			204	B
Rata-rata		2,76			2,72			2,68			8,16	

Kriteria penilaian psikomotor siswa

No	Interval Total Skor	Kategori
1	3 – 4	Kurang
2	5 – 6	Cukup
3	7 – 9	Baik

Tabel jumlah siswa yang memperoleh kategori baik, cukup, kurang.

Kategori Penilaian	Jumlah
Kurang	0 siswa
Cukup	4 siswa
Baik	21 siswa

Lampiran 73

DESKRIPTOR PENILAIAN PSIKOMOTOR

Skala Penilaian Untuk Setiap Indikator adalah:

PSkala penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak

1. Menirukan

- a. Siswa menyesuaikan langkah-langkah dalam pengerjaan LDS.
- b. Siswa menyesuaikan prediksi dengan teks cerita.
- c. Siswa mengumpulkan berbagai pendapat dari anggota kelompok

2. Memanipulasi

- a. Siswa membuat ringkasan cerita dengan bahasa sendiri tanpa kerjasama
- b. Siswa mengisi jawaban dengan tepat
- c. Siswa membuat ringkasan cerita tanpa melihat catatan

3. Artikulasi

- a. Siswa menggunakan gambar untuk memprediksi isi cerita dengan cermat
- b. Siswa memulai kegiatan dengan mengikuti petunjuk guru.
- c. Siswa menggunakan petunjuk LDS untuk melakukan kegiatan dengan baik

Lampiran 74

REKAPITULASI LEMBAR PSIKOMOTOR TIAP ASPEK SIKLUS III

Siklus : III
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Hari/tanggal pengamatan : 25 Juli 2013

No	Aspek yang diamati	Rata-rata	Kategori
1.	Menirukan	2,76	B
2.	Memanipulasi	2,72	B
3.	Artikulasi	2,68	B

Keterangan :

Kriteria Penilaian setiap butir pengamatan aktivitas psikomotor

No	Interval Nilai	Kategori Penilaian
1	1-1.6	Kurang
2	1.7-2.3	Cukup
3	2.4-3	Baik

Lampiran 75

Nilai Rata-rata Lembar Penilaian Psikomotor Siswa Siklus III

Siklus : III
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Hari/tanggal pengamatan : 25 Juli 2013

SIKLUS	Nilai Rata-rata	Kriteria
1	8,16	B

Kriteria penilaian afektif siswa

No	Rentang nilai	Kategori Penilaian
1.	3 – 4	Kurang
2.	5 – 6	Cukup
3.	7 – 9	Baik

Lampiran 76

NILAI LEMBAR DISKUSI SISWA (LDS) SIKLUS III

Nama Kelompok	Anggota Kelompok	Nilai	Ket.
KELOMPOK 1	1. ASL	9	T
	2. NSA	9	T
	3. NS	9	T
	4. MS	9	T
	5. ADA	9	T
KELOMPOK 2	1. LA	8	T
	2. MDS	8	T
	3. RA	8	T
	4. RK	8	T
	5. AM	8	T
KELOMPOK 3	1. RDA	9,5	T
	2. AN	9,5	T
	3. IP	9,5	T
	4. AAP	9,5	T
	5. FF	9,5	T
KELOMPOK 4	1. RN	8,5	T
	2. NF	8,5	T
	3. MRA	8,5	T
	4. OP	8,5	T
	5. DPA	8,5	T
KELOMPOK 5	1. AAG	9	T
	2. YOP	9	T
	3. DA	9	T
	4. EY	9	T
	5. AA	9	T
Rata-rata		8,8	T
Ketuntasan Belajar		100 %	T

Keterangan: T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Lampiran 77
ANALISIS DATA LDS
(SIKLUS III)

1) Nilai rata-rata LDS

$$\overline{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\overline{X}$ = Nilai rata-rata siswa

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

$$\begin{aligned} \text{Jadi, nilai rata-rata siswa } \overline{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{220}{25} \\ &= 8,8 \end{aligned}$$

2) Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan belajar klasikal

NS = Jumlah siswa yang mencapai nilai $\geq 7,5$

N = Jumlah seluruh siswa

$$\begin{aligned} \text{Jadi, Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal KB} &= \frac{NS}{N} \times 100\% \\ &= \frac{25}{25} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Lampiran 78
NILAI HASIL BELAJAR SISWA YANG DIUKUR MENGGUNAKAN TES
EVALUASI PADA AKHIR PEMBELAJARAN SIKLUS III

No	Nama siswa	Skor	Persentase kemampuan					Ket.
			Mampu			Tidak mampu		
			Baik sekali	Baik	Cuku p	Kura ng	Kurang sekali	
1.	Alvi Wahyudi	90		√				T
2.	Amelia Feby	80		√				T
3.	Ana Thasya	85		√				T
4.	Arta Putra	95	√					T
5.	Dimas Fahrozi	70			√			BT
6.	Farizi Saputra	75		√				T
7.	Firda Hafizah	85		√				T
8.	Gabriel Ferdian	75		√				T
9.	Gustina Apriani	85		√				T
10.	Hadana Putri Lolita	90		√				T
11.	Kurnia Nur Azizah	90		√				T
12.	Lovita Putri	95	√					T
13.	Luqi Ramadhan	80		√				T
14.	Nadilla Khairani	75		√				T
15.	Nanda Leo Satria	85		√				T
16.	Nurul Septia Dianti	85		√				T
17.	Rahma Ningsih	90		√				T
18.	Reyhan Firandhi	80		√				T
19.	Riko Sadewo	80		√				T
20.	Rio Areas Steven	80		√				T
21.	Riska Novianti	70			√			BT
22.	Sheddy Dwi Permata	85		√				T
23.	Shalsabilah Nurul	85		√				T
24.	Widika Ilham Pranata	95	√					T
25.	Yadi Prakoso	65			√			BT
Nilai tertinggi		95						
Nilai terendah		65						
Jumlah nilai		2070						
Jumlah siswa belum tuntas		3						
Jumlah siswa≥ 75 Tuntas		22						
Nilai Rata-rata		82,8						T
Ketuntasan Belajar		88%	12%	76%	12%	-	-	T

Keterangan : T= Tuntas, BT= Belum Tuntas

Lampiran 79

ANALISIS DATA KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN (SIKLUS III)

1) Nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata siswa

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

$$\begin{aligned} \text{Jadi, nilai rata-rata siswa } \bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2070}{25} \\ &= 82,8 \end{aligned}$$

2) Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan belajar klasikal

NS = Jumlah siswa yang mencapai nilai $\geq 7,5$

N = Jumlah seluruh siswa

$$\begin{aligned} \text{Jadi, Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal KB} &= \frac{NS}{N} \times 100\% \\ &= \frac{22}{25} \times 100\% \\ &= 88 \% \end{aligned}$$

Lampiran 80

REKAPITULASI NILAI LDS SISWA SIKLUS I, II DAN III

Nama Kelompok	Anggota Kelompok	Rata-Rata Siklus I	Rata-rata siklus II	Rata-rata siklus III
KELOMPOK 1	1. ASL	7	8,5	9
	2. NSA	7	8,5	9
	3. NS	7	8,5	9
	4. MS	7	8,5	9
	5. ADA	7	8,5	9
KELOMPOK 2	1. LA	6	7	8
	2. MDS	6	7	8
	3. RA	6	7	8
	4. RK	6	7	8
	5. AM	6	7	8
KELOMPOK 3	1. RDA	8	9	9,5
	2. AN	8	9	9,5
	3. IP	8	9	9,5
	4. AAP	8	9	9,5
	5. FF	8	9	9,5
KELOMPOK 4	1. RN	6,75	7	8,5
	2. NF	6,75	7	8,5
	3. MRA	6,75	7	8,5
	4. OP	6,75	7	8,5
	5. DPA	6,75	7	8,5
KELOMPOK 5	1. AAG	7,5	9	9
	2. YOP	7,5	9	9
	3. DA	7,5	9	9
	4. EY	7,5	9	9
	5. AA	7,5	9	9
Rata-rata		7,05	8,1	8,8
Ketuntasan Belajar		40 %	60 %	100 %

Lampiran 81

REKAPITULASI NILAI EVALUASI SISWA SIKLUS I, II DAN III

No	Nama siswa	Rata-Rata Siklus I	Rata-Rata Siklus II	Rata-Rata Siklus III
1.	Alvi Wahyudi	75	75	90
2.	Amelia Feby	60	70	80
3.	Ana Thasya	60	70	85
4.	Arta Putra	80	85	95
5.	Dimas Fahrozi	55	65	70
6.	Farizi Saputra	60	65	75
7.	Firda Hafizah	75	80	85
8.	Gabriel Ferdian	45	65	75
9.	Gustina Apriani	60	70	85
10.	Hadana Putri Lolita	75	80	90
11.	Kurnia Nur Azizah	80	85	90
12.	Lovita Putri	90	95	95
13.	Luqi Ramadhan	60	75	80
14.	Nadilla Khairani	55	65	75
15.	Nanda Leo Satria	80	80	85
16.	Nurul Septia Dianti	75	80	85
17.	Rahma Ningsih	75	80	90
18.	Reyhan Firandhi	60	75	80
19.	Riko Sadewo	75	80	80
20.	Rio Areas Steven	65	75	80
21.	Riska Novianti	50	60	70
22.	Sheddy Dwi Permata	80	80	85
23.	Shalsabilah Nurul	80	80	85
24.	Widika Ilham Pranata	75	80	95
25.	Yadi Prakoso	45	55	65
Nilai Rata-rata		72,8	74,8	82,8
Ketuntasan Belajar		52%	64%	88%

Lampiran 82

.Foto-Foto Saat Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan strategi DRTA

Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi dengan yang terkait dengan pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki oleh siswa



Gambar 1



Gambar 2

Siswa membentuk kelompok 4-5 orang



Gambar 3



Gambar 4

Guru membagi LDS Kepada kelompok



Gambar 4



Gambar 5

Guru menuliskan judul dan siswa memprediksi cerita berdasarkan judul



Gambar 6



Gambar 7

Guru menempelkan gambar dan membimbing siswa memprediksi cerita berdasarkan gambar



Gambar 7



Gambar 9

Guru membimbing siswa menilai ketepatan prediksi dengan teks cerita



Gambar 10



Gambar 11

Siswa membuat ringkasan dengan bahasa sendiri



Gambar 12

Siswa mengerjakan soal evaluasi



Gambar 13



Gambar 14

Siswa antusias menyimpulkan materi pelajaran



Gambar 15

Guru memberikan tindak lanjut



Gambar 16